



Info lebih lanjut :
☎ +62 21 57901023 ext.535/557
✉ iklan.digital@bisnis.com

TRAC to Go

**Rasakan Pengalaman
Traveling Baru, Lebih Seru
Bersama TRAC Experience**

Kemudi jelajahi keindahan Indonesia bersama
layanan TRAC Experience di Aplikasi TRACtoGo.
Download Aplikasi TRACtoGo sekarang!

400K

App Store Google play

www.trac.astra.co.id

Ana Noviani
ana.noviani@bisnis.com

Head of Investor Relation Mitra Keluarga Aditya Widjaja menuturkan perseroan optimistik dapat menjaga

Optimisme dalam
mengarungi 2021 juga
diusung pengelola jaringan
RS Hermina, PT Medikaloka

Senada, laba bersih emiten anyar PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk. (DGNS) melompat 468,28% yoy menjadi Rp52,68 miliar

Dari kalangan bankir, Corporate Secretary PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Aestika Oryza Gunarto mengatakan hingga akhir Desember 2020 tercatat penyaluran kredit BRI kepada industri alat kedokteran tumbuh 38,1% yoy.

PRDA dengan target harga
Rp4.600. (Dwi Nicken Tari/Rinaldi M.
Azka/Azizah Nur Alfi)

Baca Selengkapnya:
Selektif Koleksi Saham
di Kuartal II ►10

Keterangan:
TP: target price



Keterangan: *) Dalam 9 bulan 2020 per 30 September 2020
**) laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

0,4%

-2,79% Kinerja IDX Sector *Healthcare* Ytd

Kode Saham	IRRA	CARE	DGNS	HEAL	MIKA	PRDA	PRIM	SAME	SILO	SRAJ	DVLA	INAF	KAEF	KLBF	MERK	PEHA	PYFA	SIDO	SOHO	TSPC
Harga Saham (Rp)	1.755	338	710	4.600	2.550	4.140	178	448	5.450	172	2.390	2.420	2.570	1.555	3.190	1.190	1.030	790	4.590	1.550
Kinerja Saham Ytd	9,69%	4,97%	255,00%	30,31%	-6,59%	27,38%	-23,28%	108,16%	-0,91%	-15,69%	-1,24%	-39,95%	-39,53%	5,07%	-2,74%	-29,79%	5,64%	-1,86%	-0,22%	10,71%

Sumber: Bloomberg, per 6 April 2021, diolah

Bisnis/Petricia Cahya Pratiwi

Harga eceran **Rp11.000/eks** Untuk Wilayah Kalimantan, Sulawesi, dan Kawasan Timur Indonesia **Rp12.000/eks**

PENERBIT: PT Jurnalingdo Aksara Grafika

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas. Mansyur 12A, Karet Tengsin,
Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th.86
Akte Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Trianto**

Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**

Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**

General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Aswara, Surya Mahendra Saputra**

Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**

Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**

Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: Langgeng Wibowo

Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhirlul Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Permanto, Annisa Margrit, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Dwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesaris, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafnyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutriningsrum, Inria Zulfikar, Kafti, Lili Sunardi, Lucky Leonard Leatemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahrin W. Lubis, M. Taufikail Basari, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurchadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yuniita, Novita Sari Simamora, Nurbaity, Nurul Hidayat, Rio Sandy Pradana, Roni Yuniarto, Ropesta Siturus, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Hertinda, Yayus Yuswoprightho, Yustinus Andri Dwi P., Zulfizal.

Staf Redaksi: Anitana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Azizah Nur Alfi, Bambang Supriyanto, Denis Riantiza Meilanova, Dewi Andriani, Dhianny Nadya Uhami, Dwi Nicken Tari, Finna Ulla Ulfah, Iim Fathimah Timorita, Ipak Ayu Hidayatullah N., Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaweri, Leo Dwi Jatmiko, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Nindya Alidila, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Piput Ady Sukarno, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rinaldi Muhammad Azka, Thomas Mola, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Eusebio Chrysnamurti.

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution:

Ashari Purwo AN, M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana

Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**

Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erian Imran,**

Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani

DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**

Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**

Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibermedia: **Asep Mh. Mulyana** (Direktur),

Arnis Wigati, Surya Rianto, Didit Ahendra (General

Manager), **Siska Kartika, Ferdinand S. Kusumo** (Manajer)

Bisnis Indonesia Gagaskreasiama: **Chamdan Purwoko** (Direktur),

Yunan Hilmi, (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara,**

Retno Widayastuti (Manajer)

Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur),

Donil Beywiyarno (General Manager)

KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmini

Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Telp. 80114 Telp/Fax. 0361-4746069

Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajiyah,

Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp.

022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680

Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan

Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp.

0542-7213507 Fax. 0542-7213508

Medan: **Fitri Agustino** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis

Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-

4554121/4553035 Fax. 061-4553042

Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro

Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar,

Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253

Palembang: **Herdijan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari,

Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473

Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89

P. Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting),

0761-8415077 Fax. 0761-8415066

Semarang: **Farodiliah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79

Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527

Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul

Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748

Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL

Solopos: **Arif Budisusilo** (Presiden Direktur),

Suwarnin (Direktur Pemasaran), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin

Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833

Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Pemimpin Redaksi)

Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183,

Fax. 0274-564440

Wartawan **Bisnis Indonesia** selalu dibekali tanda pengenalan dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmK)

Umum		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusis(Prospektus/		
Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000.....	45.000
Display Umum.....	100.000.....	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)		220.000
Advertorial Hal. 1 (ok. 8 x 30 sd 8 x 50 mmk).....		235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk).....		240.000
Creative Ad.....	110.000.....	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000.....	125.000
Kolom*.....	60.000.....	
Baris*.....	50.000.....	
*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris		

Bisnis Indonesia Weekly		
Harga Iklan Umum		
1 Halaman Full Color.....		75.000.000
1/2 Halaman Full Color.....		40.000.000
Harga Iklan Packages		
Full Edition (12 pages FC).....		600.000.000
Half Edition (6 pages FC).....		350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC).....		250.000.000

Spesifikasi		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat,	65.000	80.000
Politik, Kasus Hukum,		
Leisure/Tender, Dukacita,		
Pernikahan, Hotel,		
Resto & Cafe, Pendidikan,		
Seminar, dan Lowongan		
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalingdo Aksara Grafika

- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
- **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

EDITORIAL

Siasati Perubahan Tren Belanja

Perekonomian Indonesia yang masih mengalami kontraksi sejalan dengan pembatasan mobilitas masyarakat selama satu tahun ke belakang telah berdampak besar pada perubahan perilaku konsumen.

Salah satu perubahan itu, konsumen berupaya tetap produktif meskipun bekerja dari rumah, sekaligus masih dapat mencari barang-barang yang dibutuhkan. Kondisi inilah yang menjadi fenomena penyebab sejumlah peritel memutuskan untuk menutup gerai usaha, sekalipun momen Ramadan dan Lebaran sudah di depan mata.

Harapan meraih pundi-pundi keuntungan dalam jangka waktu tak terlalu lama itu tidak cukup kuat menahan para peritel untuk tidak menghentikan keputusan menutup sebagian kegiatan operasionalnya.

Kabar terkini datang dari Giant Ekstra, kelolaan PT Hero Supermarket Tbk., yang awal pekan ini harus menutup gerainya yang berlokasi di Pamulang, Tangerang Selatan. (*Bisnis*, 6/4)

Gerai Giant yang tepatnya berada di Mall Pamulang Square lantai 2 dengan lokasinya persis di

samping Setu Tujuh Muara (Situ Pamulang) ini bukanlah pendatang baru. Dengan eksistensi 13 tahun, bisa dibilang Giant cukup makan asam garam sebagai pema-in lama dan utama di wilayah ini.

Begitu pula dengan lokasi, boleh dibilang tidak ada yang salah dengan pemilihan tempat. Dengan posisi yang sangat strategis, gerai Giant di Pamulang selama ini telah menjadi salah satu titik rawan kemacetan di saat pergantian tahun dan libur panjang di Tangsel.

Akan tetapi, jumlah penduduk yang banyak di suatu daerah tidak lagi menjadi patokan utama bakal laris manisnya barang dagangan. Perubahan perilaku akibat pandemi Covid-19 telah menjadi salah satu faktor lain yang harus diperhitungkan dalam pengambilan keputusan bisnis ritel.

Di sisi lain, masih maraknya penutupan gerai para peritel dapat pula menjadi peringatan bagi pemerintah bahwa sejatinya proses pemulihan ekonomi berjalan sangat lambat. Sebelumnya, Giant juga dikedahui telah menutup gerai di beberapa tempat seperti Plaza Kalibata dan Margo City, Depok.

Jumlah total gerai Giant Ekstra dan Giant Express pada 2021 berjumlah 75 unit atau turun dibandingkan dengan jumlah gerai pada akhir 2019 sebanyak 100 unit. Situasi serupa juga dialami peritel lain. Matahari Departement Store berencana menutup enam gerai pada 2021 dari 23 gerai yang masuk dalam pantauan. Adapun Ramayana telah menutup 13 gerai dari Maret 2020. Begitu pula dengan peritel fesyen Centro yang telah menutup gerainya di Yogyakarta dan Bintaro.

Benang merah nya, gerai para peritel tersebut bertumbangan sebagai dampak pandemi yang berkepanjangan. Tentu banyak hal yang memengaruhi kondisi ini, tidak hanya karena keputusan pembatasan aktivitas masyarakat yang membuat tingkat belanja masyarakat tertekan.

Selain perubahan cara belanja, pola konsumsi juga berubah dengan merujuk pada skala prioritas dalam hidup. Dengan kondisi seperti ini, mau tidak mau, para peritel kini dihadapkan pada pilihan untuk segera melakukan eksekusi transformasi strategi bisnis jangka pendek dan menengah supaya tetap

bertahan.

Harian ini mengingatkan agar para peritel konvensional cepat menyesuaikan diri dari perubahan perilaku berbelanja. Cara belanja secara *online* tidak bisa diabaikan karena justru pola berbelanja seperti ini menjadi pilihan utama masyarakat saat segalanya dibatasi.

Gaya hidup inilah yang harus diikuti para peritel konvensional agar tidak tergerus oleh bayang-bayang kejayaan di masa lalu. Datang bersama keluarga, belanja bulanan, dan makan bersama di dalam mal.

Peritel harus menyadari urgensi mengikuti dari gaya hidup masyarakat, terutama milenial, yang lebih ke arah digital. Tentu tidak semua memiliki cara berbelanja seperti ini karena itu perlu dicari komposisi yang tepat sekaligus menyiapkan infrastruktur *online* dan tidak sekadar mengandalkan *offline*.

Langkah ini tidak mudah, tetapi keputusan untuk segera berubah harus diambil secara cepat agar tetap kompetitif. Dalam jangka panjang, upaya yang dilakukan kemudian dapat diarahkan pada bisnis berkelanjutan yang lebih kuat. ☒

OPINI

Paradigma Baru Kota Sehat

Pandemi Covid-19 belum usai. Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengingatkan kembali dalam perayaan Hari Kesehatan Dunia (HKD) pada 7 April bertema *Building a Fairer, Healthier World*.

WHO mencatat pandemi telah menunjukkan masih banyak kesenjangan dalam pembangunan kota. Masyarakat di permukiman padat dan kumuh makin sulit mendapatkan akses air bersih dan sanitasi yang sehat dan higienis. Pandemi juga telah mempersempit peluang lapangan kerja, bayang-bayang kehilangan mata pencaharian, dan peningkatan angka kemiskinan rakyat.

WHO juga melaporkan penanganan pandemi yang makin membaik serta diiringi percepatan program vaksinasi diharapkan dapat mempercepat proses pemulihan perekonomian global. Untuk itu, dalam peringatan HKD 2021, badan dunia itu mengajak seluruh kepala negara untuk melaksanakan pembangunan yang lebih adil guna menciptakan dunia yang lebih sehat pascapandemi. Apa yang harus dilakukan?

Pertama, Perhimpunan Aleri Imunologi Indonesia menegaskan bahwa vaksinasi tidak bisa melindungi seseorang sampai 100% dari penularan penyakit infeksi, termasuk Covid-19. Hal ini karena tubuh membutuhkan waktu untuk membentuk antibodi atau sistem kekebalan tubuh. Masyarakat harus memahami bahwa kekebalan komunitas yang terbentuk dari vaksinasi baru bisa tercapai jika setidaknya 70% populasi mendapat vaksinasi.

Artinya, program vaksinasi juga harus disertai dengan edukasi agar warga tetap berdisiplin menerapkan protokol kesehatan untuk mengendalikan pandemi.

Kedua, masyarakat tetap wajib melaksanakan 5M. Wajib memakai masker dengan benar ketika keluar rumah. Wajib mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, serta tidak lupa membawa pembersih tangan. Wajib menjaga jarak fisik 1,5—2 meter di mana pun berada. Wajib menghindari kerumunan atau keramaian. Wajib mengurangi mobilitas dan mengoptimalkan kegiatan belajar, bekerja, berdagang, serta beribadah dari rumah dulu.

Untuk membangun benteng kesehatan komunal, masyarakat dituntut menjaga kesehatan dan memperkuat sistem kekebalan tubuh. Masyarakat membudayakan pola hidup bersih dan sehat seperti makan makanan sehat bergizi dan higienis, rajin berolah raga, istirahat cukup, tidur tidak larut malam, serta menghindari stres. Hal ini bertujuan menjaga, merawat, dan meningkatkan daya tahan kekebalan tubuh (imunitas) warga.

EKSPLOITASI

Ketiga, World Economy Forum 2020 menegaskan bahwa pandemi Covid-19 merupakan peringatan kepada manusia agar berhenti mengeksploitasi alam. Panel Antar-Pemerintah tentang Perubahan Iklim mengingatkan perubahan iklim mempercepat kemunculan virus baru. WHO menambahkan perubahan iklim telah memunculkan penyakit lingkungan baru. Ancaman kesehatan akan semakin intensif dan masif. Hal ini akan meningkatkan



NIRWONO JOGA
Direktur Eksekutif
Pusat Studi Perkotaan

risiko kerentanan terhadap berbagai ancaman kesehatan baru.

Pemerintah harus membangun infrastruktur kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan alam secara menyeluruh dan terpadu. Kesehatan manusia bergantung pada ekosistem lingkungan yang sehat. Kesehatan manusia akan turun seiring dengan degradasi kualitas lingkungan. Untuk itu pemerintah harus berkomitmen membangun kota sehat bersama.

Keempat, melalui Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2018 tentang Reforma Agraria, pemerintah dapat mempercepat reforma agraria untuk perkotaan. Salah satu tujuannya adalah memperbaiki dan menjaga kualitas lingkungan hidup (reforma agraria hijau). Tanah-tanah dijadikan sebagai objek reforma agraria tidak semuanya dikapitalisasi secara ekonomi, tetapi digunakan untuk fungsi ekologis kota secara berkelanjutan.

Perspektif lingkungan dan

ekologis menjadi penyaring utama. Reforma agraria hijau di perkotaan dapat diwujudkan dalam bentuk alokasi tanah untuk ruang terbuka hijau (RTH) yang berfungsi sebagai daerah resapan air, paru-paru kota, ketahanan pangan, serta ruang publik yang penting untuk merawat kesehatan jiwa raga warga.

KELOMPOK RENTAN

Kelima, reforma agraria perkotaan yang berkelanjutan juga mengalokasikan tanah untuk pemukiman (hunian vertikal) bagi kelompok rentan secara sosial-ekonomi (masyarakat berpenghasilan rendah/MBR, warga lansia, para disabilitas, kelompok pekerja, generasi milenial), penataan kawasan padat kumuh, konsolidasi tanah, pengembangan kawasan terpadu, penyediaan tanah untuk perbaikan lingkungan.

Peremajaan permukiman padat dan kumuh mencakup pembangunan infrastruktur jalan (jalur evakuasi), jaringan utilitas air bersih dan sanitasi higienis (penerapan protokol kesehatan), jaringan listrik dan gas (energi terbarukan) dan internet (fasilitasi pendukung kegiatan dari rumah), tempat pengolahan sampah terpadu, instalasi pengolahan air limbah komunal, serta RTH berupa taman, lapangan olahraga (tempat evakuasi), kebun pertanian perkotaan.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimmkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail **redaksi@bisnis.com**.

SUARA PEMBACA

Bencana Datang Lagi

Bencana alam kembali menyentut rasa kemanusiaan dan kepedulian kita untuk meringankan beban saudara-saudara yang menjadi korban.

Menyikapi berbagai cobaan tersebut, ada dua hal yang perlu diresapi. *Pertama*, mengambil hikmah dari bencana alam yang menimpa dengan harapan kita

semakin dikuatkan, makin tegar, makin bijaksana dan makin arif dalam bersahabat dengan alam dan lingkungan sekitarnya.

Selanjutnya, tetap aktif dan tidak pasrah, terutama pemerintah bersama pihak-pihak terkait lainnya untuk menjawab atau mencari solusinya secara tepat dan berdimensi jangka panjang. Maksudnya, bila terjadi curah hujan dengan intensitas cukup

tinggi, dampaknya bisa ditekan siminimal mungkin hingga tanpa menimbulkan korban jiwa.

Bukan pekerjaan mudah memang dan bukan juga pekerjaan yang bisa dikebut dalam semalam. Bila kita memang sudah bertekad bahwa bencana alam (banjir besar) tidak akan terjadi lagi, berarti ada janji atau komitmen yang harus ditunaikan. Memang sulit memastikan apa-

kah banjir serupa yang menerjang sejumlah wilayah Indonesia sudah berakhir atau akan terjadi lagi.

Yang jelas musim hujan belum berlalu. Lebih baik kita selalu siap sedia dalam mengantisipasi kemungkinan terburuk. Mengantisipasi dengan kesiapsiagaan yang jauh lebih baik.

Khairuddin Mulawarman
Cawang Atas, Jakarta

| TENGGAT PELUNCURAN SATELIT DIPERPANJANG |

PANTAU KETAT PROYEK SATRIA

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah diminta lebih ketat dalam memantau perkembangan proyek Satelit Multifungsi Satria. Untuk itu, pengembangan proyek harus sesuai dengan linimasa yang telah ditetapkan agar tidak molor dan menimbulkan risiko baru.

Leo Dwi Jatmiko
leo.dwijatmiko@bisnis.com

Setelah berhasil mengamankan slot orbit 146 bujur timur (BT) yang akan digunakan oleh Satelit Multifungsi Satria, pemerintah selanjutnya perlu memastikan bahwa linimasa pelaksanaan proyek dikerjakan sesuai jadwal yang disepakati dalam kontrak.

Keterlambatan pembangunan satelit, yang disebabkan oleh pabrikasi satelit atau ketidaksiapan roket peluncur, merupakan sebuah risiko proyek yang harus diantisipasi oleh pemerintah ke depannya.

“Umumnya yang dilakukan [untuk mengantisipasi keterlambatan] adalah memblokir periode peluncuran [*blocking launch period*] dan melakukan koordinasi intensif serta sinkronisasi jadwal antara pabrikasi satelit dan penyedia jasa peluncuran,” kata Ketua Umum Asosiasi Satelit Indonesia (Assi) Hendra Gunawan kepada *Bisnis*, Selasa (6/4).

Selain itu penting pula bagi pemerintah untuk menggelar rapat secara rutin agar koordinasi pabrikasi satelit dengan kesiapan roket peluncur dapat berjalan bersamaan.

Adapun mengenai pabrikasi Satelit Satria, yang berada di dua negara yang berbeda, kata Hendra, hal tersebut tidak menjadi isu karena koordinasi antar mereka

yang terlibat dapat dilakukan secara daring.

Sebelumnya, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) menyatakan telah berhasil mengamankan slot orbit 146 bujur timur (BT) yang akan digunakan oleh Satelit Multifungsi Satria.

Sempat ditolak, akhirnya Radio Regulations Board (RRB) International Telecommunication Union (ITU) memberi izin perpanjangan tenggat peluncuran Satelit Multifungsi Satria.

Satelit Satria 1 PSN - BAKTI akan menempati slot orbit 146 BT pada frekuensi Ka-band, dengan *filling* satelit 146E. *Filling* satelit ini mempunyai masa berlaku sampai dengan 31 Oktober 2023. Waktu tersebut lebih singkat dari permohonan 14 bulan yang diajukan oleh pemerintah kepada ITU pada Oktober 2020.

Sejatinya, permohonan perpanjangan bukanlah hal baru yang dilakukan oleh Kemkominfo. Salah satu proyek strategis nasional yang memiliki nilai sebesar Rp20,7 triliun tersebut awalnya direncanakan mengorbit pada akhir 2022. Kemudian mundur menjadi pertengahan 2023.

Dengan perubahan yang diajukan oleh pemerintah maka diperkirakan waktu peluncuran Satelit Satria kembali mundur hingga

pertengahan 2024.

“Indonesia diberikan jangka waktu 7 bulan untuk perpanjangan *filling* orbit ini, yaitu sampai 31 Oktober 2023. Hal ini sejalan dengan dukungan dari pabrik pembuat Satelit Satria 1 yaitu Thales Alenia Space,” kata Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate, Selasa (6/4).

JADWAL PELUNCURAN

Kondisi ini, lanjutnya, diperkirakan tidak mengubah jadwal peluncuran dan waktu operasi komersial (*Commercial Operation Date/COD*) Satelit Satria 1 pada Kuartal IV/2023. Perpanjangan waktu yang diberikan ITU membuat Pemerintah Indonesia dapat berhemat hingga US\$9 juta.

Alasannya, tanpa adanya perpanjangan waktu, pemerintah harus mengeluarkan dana sekitar US\$9 juta untuk menyewa satelit *float*er atau satelit yang berfungsi untuk sekadar mengisi slot orbit 146 BT untuk sementara waktu Satria selesai dikerjakan.

Jika tidak ada satelit yang mengisi *slot* orbit sendiri. Mudik atau *filling* orbit telah habis, ITU berhak memberikan *slot* orbit yang kosong tersebut kepada perusahaan atau negara lain.

Proyek Satria I merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang ditetapkan melalui

“

Hal ini sejalan dengan dukungan dari pabrik pembuat Satelit Satria 1 yaitu Thales Alenia Space.

Peraturan Presiden No.109/2020 tentang Perubahan Peraturan Presiden No.3/2016 tentang Percepatan Proyek Strategi Nasional.

Proyek ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kapasitas satelit Indonesia guna menyediakan akses internet pada 150.000 titik layanan publik.

Dalam kaitan itu, Ketua Pusat Studi Kebijakan Industri dan Regulasi Telekomunikasi Indonesia ITB Ian Yosef M. Edward mengatakan setelah perpanjangan tenggat peluncuran diberikan, pemerintah memiliki tenggat selama 4 tahun untuk membangun 14.9000 stasiun bumi di sejumlah kawasan di Indonesia.

Berdasarkan informasi yang diterima, kata Ian, Kemkominfo telah menyelesaikan pembangunan stasiun bumi di 30.000 titik. Artinya, terdapat sekitar 119.000 titik lagi yang belum memiliki stasiun bumi. “Seandainya target 2023 selesai 150.000 titik, saat ini tinggal 120.000 titik. Berarti per tahun sekitar 40.000 titik. Hal ini perlu kerja bersama supaya bisa dicapai target ini,” katanya kepada *Bisnis*, Selasa (6/4).

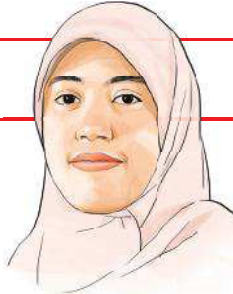
Stasiun bumi adalah terminal telekomunikasi yang berada di darat dan didesain untuk berkomunikasi dengan pesawat luar angkasa, termasuk satelit.

Stasiun bumi atau *ground segment* merupakan bagian dari sistem transmisi satelit yang terletak di bumi dan berfungsi sebagai stasiun terminal, yaitu pengubah basis sinyal *band* atau sinyal frekuensi suara, menjadi sinyal dengan frekuensi radio dan sebaliknya.

“Jangan sampai satelitnya sudah di atas tetapi stasiun bumi yang menerima sinyal satelit belum ada. Jadi, harus sudah mulai dari sekarang,” kata Ian seraya menambahkan waktu 7 bulan untuk *filling* satelit di orbit 146BT yang telah diberikan ITU dapat diperpanjang kembali asalkan pemerintah serius dalam pengadaan Satria. ■

SPEKTRUM

Negeri Penuh Paradoks



Amanda Kusumawardhani
amanda.kusumawardhani@bisnis.com

Ada sebuah negara yang kebingungan layaknya negara lain yang terse- rang oleh pandemi. Sebut saja negara itu dengan nama AA.

Negara ini sama bingungnya dengan warganya yang berusaha mencari perlindungan dari serangan pandemi yang tak kunjung selesai.

Dari awal pandemi menyerang, negara ini bisa dikatakan selalu gagal menentukan posisinya. Memposisikan diri seolah-olah tak mempan dari serangan krisis kese-

hatan yang menerpa.

La telanjur jumawa sehingga telat dalam memberikan respons yang tepat ketika rumah sakit perlahan penuh dengan para korban wabah.

Bahkan, setahun setelah pandemi global berjalan, negara ini tak kunjung belajar juga. Namun, semua proses itu tak bisa serta- merta disalahkan karena populasinya membeludak bagaikan jamur di musim hujan.

Tentunya mengatur puluhan juta, bahkan ratusan juta manusia memang bukan pekerjaan mudah.

Sementara itu, negara-negara lain juga banyak yang terpukul layak-

nya negara AA ini. Akan tetapi, bila memang ingin dikatakan sebuah perbedaan, banyak juga yang berhasil belajar dari kesalahan dengan didukung oleh komitmen politik pemimpin negaranya.

Baru-baru ini, saya sebagai seorang warga AA kembali menikmati paradoks di negeri sendiri. Mudik atau pulang kampung kembali dilarang tetapi destinasi wisata justru dibuka lebar. Entahlah, saya tidak menemukan benang merahya di sini.

Belum lagi, media sosial saya pun sontak dipenuhi dengan berita-berita pernikahan seorang *influencer* kondang. Hal yang bikin viral, per-

nikahan tersebut sampai dihadiri oleh pemimpin negara serta para petinggi lainnya. Saya hanya bisa tersenyum, untuk selanjutnya ikut menikmati tayangan pernikahan pasangan selebritas yang super mewah tersebut.

Libur panjang memang selalu identik dengan kenaikan jumlah kasus Covid-19. Sebenarnya sudah banyak contoh kasusnya. Oleh karena itu, tak heran bila ‘pemilik negara’ kemudian memutuskan untuk melarang masyarakat mudik atau pulang kampung? Entahlah, saya bingung memilih kosa kata yang tepat untuk persoalan ini.

Lagi-lagi, saya sebagai warga negara AA tidak mempunyai banyak pilihan. Patuh dengan segala *nyinyiran* dalam lubuk hati terdalam. Mungkin jika saya termasuk generasi Z, *nyinyiran* saya akan tumpah ruah di media sosial.

Anggap saja hal ini sebagai curahan hati saya, kaum non-Gen Z yang paling jauh hanya bisa menulis *nyinyiran* di sini.

Saya bukan tipe orang yang *nyinyir* tetapi kali ini bolehlah *nyinyiran* ini saya kemukakan demi merayakan apapun yang ada di negeri ini.

| TREN DIGITALISASI PELAYANAN |

Geliat Panjang di Tengah Pandemi

Aprianus Doni Tolok & Puput Ady Sukarno
redaksi@bisnis.com

Tepat pukul 04.00 pagi, matahari masih belum memperlihatkan sinarnya saat Tim Jelajah Pelabuhan 2021 tiba di salah satu sudut Terminal Peti Kemas Pelabuhan Panjang, Provinsi Lampung, Selasa (6/4).

Di tengah keheningan pagi, terlihat pergerakan *container crane* (CC) yang memindahkan peti kemas dari satu titik ke titik lainnya, di pelabuhan yang kini berperan sebagai urat nadi pertumbuhan ekonomi di provinsi di ujung selatan Sumatra itu.

Meskipun di tengah situasi pandemi Covid-19, kinerja pelabuhan yang melayani kapal dengan berbagai jenis barang tetap berjalan seperti biasa. Bahkan, pelabuhan yang menangani barang umum, barang dalam kantung, curah cair, curah kering hingga peti kemas, terlihat tetap mampu bertahan dan bahkan bertumbuh.

General Manager PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II/IPC Cabang Pelabuhan Panjang Adi Sugiri menyatakan berkat digitalisasi di semua sektor dan penekanan prinsip pelayanan, pelabuhan harus terus optimal kendati di tengah pandemi Covid-19.

“Untuk triwulan I/2021 keseluruhan arus bongkar muat barang hampir 1,7 juta ton. Untuk peti kemas targetnya itu hampir 120.000

sampai 130.000 TEUs [hingga akhir tahun ini],” katanya saat ditemui Tim Jelajah Pelabuhan 2021 di Bandar Lampung.

Kegiatan Jelajah Pelabuhan 2021 *Bisnis Indonesia* didukung oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan, PT Pelindo II, PT ASDP Indonesia Ferry, PT Jasa Armada Indonesia Tbk., PT Peln (Persero), dan PT Mitra Pinasthika Mustika Rent (MPMRent).

Lebih lanjut, Adi menyatakan realisasi peti kemas hingga triwulan pertama 2021 mencapai 25.751 boks dengan 30.285 TEUs.

Secara keseluruhan barang, dia menyampaikan pencapaian triwulan pertama 2021 telah melampaui target yakni 1,3 juta ton dengan 25.371 TEUs. “Artinya ini menunjukkan kondisi ekonomi berangsur membaik.”

Selain digitalisasi, pencapaian positif ini bisa diraih dengan upaya peremajaan alat pendukung bongkar muat logistik seperti peremajaan *container crane* guna memastikan layanan kepelabuhanan mampu terselenggara dengan baik di masa pandemi Covid-19.

Menurutnya, salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pencapaian tersebut adalah digitalisasi yang secara menyeluruh telah diimplementasikan di Pelabuhan Panjang.

“Panjang ini merupakan pelabuh-



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

an yang ditunjuk menjadi pelabuhan *pilot project* untuk digitalisasi layanan kepelabuhanan,” kata Adi.

Saat ini seluruh layanan kepelabuhanan bagi konsumen sudah bisa diakses melalui gawai, sehingga mereka sama sekali tidak perlu ke kantor untuk mengirimkan barang di peti kemas.

Bahkan, IPC Terminal Peti Kemas (TPK) baru saja memperkenalkan platform digital IPCHUB/iHUB kepada pengguna jasa terminal peti kemas di area Pelabuhan Panjang.

Aplikasi iHUB merupakan sebuah platform tunggal yang menyatukan seluruh layanan kepelabuhanan guna memudahkan para pengguna jasa dalam melakukan transaksi tanpa harus berpindah aplikasi.

Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur permintaan layanan *Receiving*

Bisnis Indonesia
JELAJAH PELABUHAN 2021

and Delivery, e-Payment, e-Billing serta *Truck Management*. Intinya, iHUB dapat memudahkan pengguna jasa melakukan pelacakan peti kemas melalui gawai.

Selanjutnya, peningkatan fasilitas yakni klasterisasi layanan dalam pengelolaan jasa logistik juga turut memberikan andil. “Untuk layanan peti kemas punya dermaga khusus sendiri, layanan *multipurpose* ada sendiri dermaganya, curah kering tersendiri, dan curah cair tersendiri. Jadi layanannya sudah tertata dengan baik,” ujar Adi.

Hal senada disampaikan Kepa-

la Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Panjang Yefri Maidison. Saat ini pihaknya fokus meningkatkan volume kargo di Pelabuhan Panjang ke Patimban.

Alasannya, telah terdapat layanan feri jarak jauh dari Pelabuhan Patimban ke Panjang seiring upaya Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi untuk memperkenalkan Pelabuhan Patimban kepada khalayak bisnis domestik dan internasional.

Saat ini volume yang diangkut dari Patimban ke Panjang juga terus mengalami peningkatan. “Melalui kapal LDF [*long distance ferry*] yang semula 20 hari sekali, saat ini sudah bisa seminggu sekali,” tutur Yefri.

Selain itu, IPC bersama dengan Pemprov Lampung dan Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT) juga bersinergi berencana membangun akses langsung atau interchange dari Tol Lematang ke Pelabuhan Panjang demi peningkatan geliat perekonomian setempat.

IPC, yang merupakan operator, juga memiliki rencana strategis lainnya dalam upaya meningkatkan layanan kepada konsumen.

Adi menegaskan akan terus melakukan investasi fasilitas, baik penunjang, sarana prasarana, infrastruktur maupun suprastruktur. “Salah satunya sebagai kunci dalam peningkatan layanan itu kita menjaga alat-alat penunjang bongkar muat.”

■ **STIMULUS SEKTOR KETENAGALISTRIKAN**



Warga memeriksa meteran listrik di Rusun Bendungan Hilir, Jakarta, Selasa (6/4). Pemerintah memutuskan untuk tetap memberikan stimulus sektor ketenagalistrikan kepada masyarakat dan pelaku usaha akibat pandemi Covid-19. Stimulus keringanan berupa

diskon tarif tenaga listrik, dan pelaksanaan pembebasan biaya beban atau abonemen, serta pembebasan penerapan ketentuan rekening minimum diperpanjang pada periode triwulan II/2021.

Bisnis/Fanny Kusumawardhani

| **PERLUASAN INSENTIF PPNBM** |

Mitsubishi Gigit Jari

Bisnis, JAKARTA — Perluasan insentif pajak penjualan atas barang mewah atau PPNBM untuk mobil berkapasitas mesin 1.500 cc hingga 2.500 cc belum dapat dirasakan secara optimal oleh distributor otomotif di Indonesia, salah satunya untuk merek Mitsubishi.

President Director PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia, Naoya Nakamura mengatakan Pajero Sport tidak masuk dalam daftar penerima insentif tersebut.

“Kami kecewa Pajero Sport tidak termasuk dalam program relaksasi karena terkait *local content* yang ada di Pajero Sport,” ujarnya dalam konferensi pers virtual, Selasa (6/4).

Nakamura menambahkan pihaknya sempat berupaya meningkatkan komponen lokal pada Pajero Sport secara bertahap. Namun, upaya itu belum juga memenuhi

syarat ambang batas pembelian komponen lokal (*local purchase*) yang ditetapkan pemerintah.

Dalam Keputusan Menteri Perindustrian No. 839/2021, tipe mobil yang bisa mendapatkan insentif PPNBM harus memenuhi kandungan komponen buatan lokal sebesar 60%. Adapun, terdapat 115 jenis komponen yang bisa masuk dalam perhitungan kandungan lokal.

“Kandungan lokal Pajero Sport saat ini hampir mencapai 40%,” tuturnya.

Nakamura menambahkan bahwa diskon PPNBM yang digadang diterima Pajero Sport telah ditunggu oleh konsumen Mitsubishi. Untuk itu, Mitsubishi akan menggenjot program penjualan khusus Pajero Sport sepanjang April 2021.

Pihaknya akan memberikan keringanan kepada konsumen melalui insentif harga beli

hingga Rp10 juta. Langkah tersebut dilakukan untuk menjaga Pajero Sport tetap kompetitif dan dapat diserap pasar secara maksimal.

Sementara itu, kompetitor utama Mitsubishi Pajero Sport, Toyota Fortuner, masuk daftar mobil penerima insentif PPNBM. Harga SUV medium dari pabrikan Toyota itu turun Rp33,1 juta hingga Rp40,7 juta.

Adapun, PT Astra International Tbk. (ASII) yang menaungi merek Toyota itu diyakini mendapat berkah dari perluasan insentif PPNBM tersebut.

Sebelumnya, Corporate Communications Astra International Boy Kelana Subroto mengatakan sesuai dengan proyeksi Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), insentif tersebut dapat menambah penjualan kendaraan roda empat pada tahun ini. (*Dionisio Damara*)

| **KENAIKAN HARGA BATU BARA ACUAN** |

PRODUKSI BERPOTENSI MENINGKAT

Bisnis, JAKARTA — Tingginya harga batu bara sepanjang kuartal I/2021 diperkirakan mampu mendorong produsen emas hitam itu meningkatkan rencana produksinya pada tahun ini.

Denis Riantiza Mellanova
redaksi@bisnis.com

Harga Batu Bara Acuan (HBA) pada April 2021 menguat 2,62% ke level US\$86,68 per ton dari posisi Maret 2021 senilai US\$84,47 per ton. Catatan itu pun sekaligus mengembalikan tren penguatan sejak akhir 2020 yang sempat tertahan pada bulan lalu.

Perhitungan nilai HBA diperoleh dari rata-rata empat indeks harga batu bara dunia, yaitu Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya.

Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Indonesia (APBI), Hendra Sinadia mengatakan sejumlah perusahaan batu bara berpotensi mengajukan revisi rencana kerja dan anggaran biaya (RKAB) pada pertengahan tahun nanti untuk meminta kenaikan produksi.

Menurutnya, potensi kenaikan produksi salah satunya didorong oleh tingginya harga batu bara hingga April 2021.

“Semestinya perusahaan ambil kesempatan, ini *golden period* yang harus dimanfaatkan. Revisi RKAB untuk memanfaatkan harga tinggi itu wajar saja,” katanya kepada *Bisnis*, Selasa (6/4).

Adapun hingga Mei, produksi batu bara diproyeksikan masih belum optimal. Salah satu alasannya

adalah curah hujan yang masih cukup tinggi sehingga akan menyulitkan proses penambangan.

Namun, Hendra yakin produksi akan berakselerasi setidaknya pada paruh kedua tahun ini.

“Masuk pertengahan April, memasuki Ramadan, pasti operasi melambat dan produksi pasti terpengaruh tetapi produksi akan meningkat terutama di kuartal III /2021 dan kuartal IV/2021,” tuturnya.

Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), hingga Maret 2021 realisasi produksi batu bara tercatat mencapai 138,72 juta ton. Realisasi tersebut turun 7,4% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebanyak 149,88 juta ton.

Terkait dengan prospek harga, Hendra optimistis kondisi pada kuartal II/2021 akan lebih baik dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Cuaca ekstrem hingga menyebabkan banjir di negara-negara produsen batu bara, seperti Indonesia dan Australia, cukup berpengaruh terhadap pasokan batu bara pada tahun ini.

Di sisi lain, permintaan batu bara global cukup tinggi, terutama dari China.

Menurut Hendra, larangan impor batu bara dari Australia oleh Pemerintah China secara tidak langsung menyebabkan harga batu bara domestik China meningkat sehingga China membuka ke-

ran impor batu baranya.

Kondisi inilah yang kemudian mendorong harga batu bara mengalami kenaikan.

Meskipun demikian, dia menyatakan masih sangat sulit untuk memperkirakan harga batu bara mulai pertengahan tahun nanti.

“Tahun lalu, April, Juli, Agustus turunnya tinggi sekali,” katanya. Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik, dan Kerja Sama (KLIK) Kementerian ESDM, Agung Priyadi mengatakan memanasnya perang dagang Australia dan China memang berpengaruh terhadap sejumlah harga komoditas global, termasuk batu bara.

Agung mengungkapkan tensi dagang tersebut berimbas positif karena naiknya permintaan batu bara Indonesia ke China.

Adapun, memburuknya hubungan Australia dengan China dipicu saat Canberra menyerukan penyelidikan internasional tentang asal-usul virus corona pada April 2020. Sementara itu, pihak Beijing menganggap hal tersebut bagian dari provokasi. “Larangan tidak resmi atas impor batu bara asal Negeri Kanguru menyebabkan produksi dan logistik China ikut terganggu,” ungkap Agung.

Pengurangan ekspor ini, sambung Agung, juga ditimbulkan oleh adanya gangguan pelabuhan NCIG di Newcastle. Apalagi, sebagian besar ekspor Newcastle ditujukan ke pelanggan jangka panjang di Asia Timur, seperti China, Je-

pang, dan Korea Selatan.

Batu bara yang dikirim dari Newcastle merupakan batu bara termal berkalori tinggi yang digunakan di pembangkit listrik, bersama dengan beberapa jenis batu bara yang digunakan untuk membuat baja.

Faktor lain yang menjadi penyebab kenaikan harga batu bara April adalah meningkatnya permintaan kebutuhan batu bara dari Jepang, serta adanya sentimen terkait menurunnya suplai dibandingkan dengan permintaan batu bara secara global.

PACU KINERJA

Sementara itu, PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) optimistis kinerja pada semester I/2021 akan lebih baik dibandingkan tahun lalu.

Direktur Utama PTBA, Suryo Eko Hadianto mengatakan optimisme tersebut didorong dari membaiknya harga batu bara dan kemampuan produksi perseroan.

“Beberapa faktor optimistis dari sisi harga relatif membaik dari tahun lalu. Di sisi lain, kemampuan produksi PTBA bisa raih lebih tinggi asal lebih fokus,” kata Suryo.

Pada 2021, PTBA menargetkan kenaikan volume produksi batu bara menjadi 29,5 juta ton dibandingkan dengan target tahun sebelumnya sebanyak 24,8 juta ton.

Perseroan juga menargetkan kenaikan penjualan batu bara dari 26,1 juta ton pada 2020

“Semestinya perusahaan ambil kesempatan, ini *golden period* yang harus dimanfaatkan.

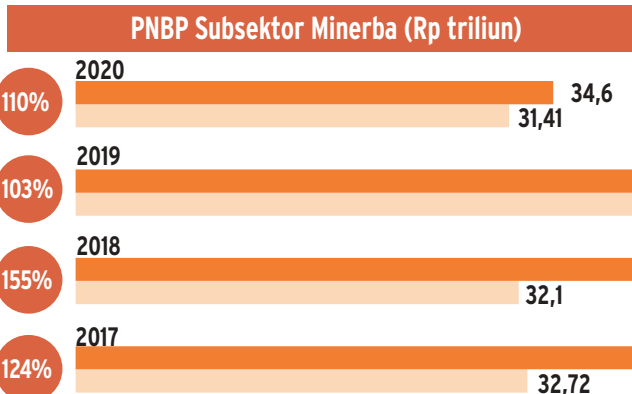
menjadi 30,7 juta ton pada 2021.

PTBA juga berambisi untuk mengejar target produksi 50 juta ton dalam waktu dekat. Suryo mengatakan target tersebut dipatok agar kinerja perseroan dapat terdongkrak untuk mendukung penghiliran.

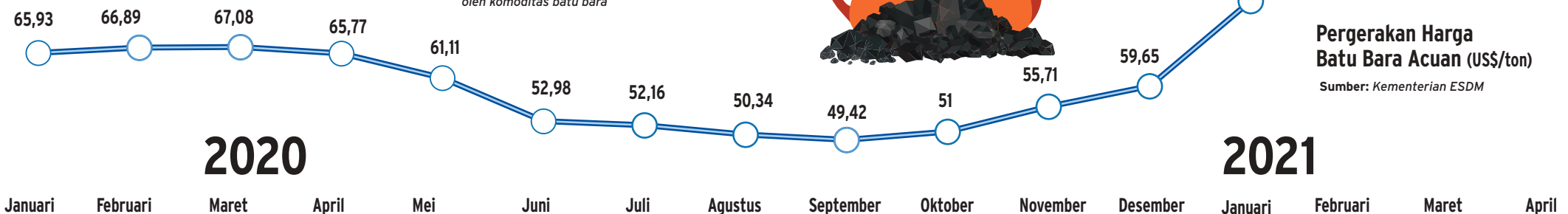
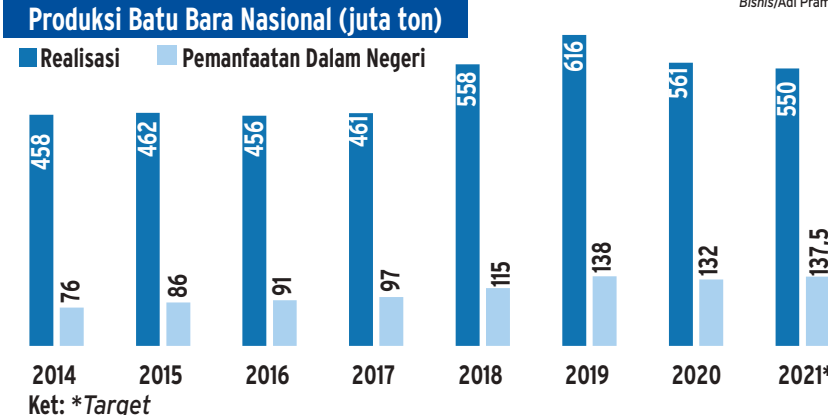
“Pengembangan penghiliran itu membutuhkan pendanaan yang cukup besar, kami akan lakukan dengan mendongkrak kapasitas *existing* segera menuju PTBA Emas, atau produksi 50 juta ton dalam waktu dekat bisa segera tercapai,” tuturnya. ■

RAIH MOMENTUM PENGUATAN

Harga batu bara acuan (HBA) kembali mencetak kenaikan pada April 2021 setelah sempat turun pada Maret 2021. Ketegangan yang terjadi antara China dan Australia jadi momentum yang dapat dimanfaatkan produsen dalam negeri untuk memaksimalkan potensi keuntungan dari komoditas tersebut.



Catatan: Sekitar 80% PNBP minerba disumbangkan oleh komoditas batu bara



| PASOKAN PANGAN KE WILAYAH BENCANA |

Redam Risiko Kenaikan Harga

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah diminta menyiapkan subsidi distribusi bahan pangan pokok ke daerah-daerah yang terdampak cuaca ekstrem dan bencana alam guna mengurangi risiko melebarinya disparitas harga.

Ketua Umum Ikatan Pedagang Pasar Tradisional (Ikappi) Abdullah Mansuri mengatakan pengawasan pada pasokan komoditas yang tidak dihasilkan pada daerah dengan risiko gangguan distribusi perlu ditingkatkan.

“Untuk produk yang tidak bisa diproduksi secara lokal harus mendapat perhatian karena sudah sejak lama disparitasnya masih tinggi. Perlu segera ada subsidi distribusi ke wilayah terdampak,” katanya, Selasa (6/4).

Disparitas harga yang besar dia sebut kerap terjadi pada komoditas yang dipasok dari luar daerah. Misalnya, pada bawang putih yang harus

diimpor dan didistribusi lewat Jakarta atau beras yang tidak diproduksi di semua daerah.

Dia juga menyebutkan bahwa sejauh ini kelompok pedagang pasar masih men-dan aktivitas pasar dan pe-dagang kebutuhan pokok yang terdampak bencana di wilayah Nusa Tenggara Timur.

Ekonom Senior Institute for Development of Economic and Finance (Indef) Enny Sri Hartati menilai kehadiran neraca komoditas di tingkat daerah menjadi kebutuhan mendesak, seiring risiko cuaca yang bisa memengaruhi produksi dan distribusi barang. Data yang akurat bakal menjadi dasar mitigasi yang tepat.

Dia menjelaskan bahwa anomali cuaca yang terjadi di sejumlah daerah dan menyebabkan bencana setidaknya berdampak pada dua hal. *Pertama*, keberhasilan dan volume produksi komoditas pangan.

Dalam skenario terburuk, estimasi produksi bisa meleset dan menyebabkan pasokan produk berkurang.

Kedua, distribusi, baik dari aspek waktu maupun biaya. Upaya untuk memasok barang dari daerah produksi ke kawasan nonproduksi atau yang tengah defisit bisa terkendala.

“Harga kebutuhan pokok otomatis melambung jika dua hal ini tidak bisa dimitigasi.”

Sementara itu, Perum Bulog menyatakan kesiapan dalam menyalurkan cadangan beras pemerintah (CBP) untuk kebutuhan bencana ke wilayah yang dilaporkan terdampak Siklon Tropis Seroja.

“Untuk penyaluran beras di Nusa Tenggara Timur kami sedang menunggu pengajuan dari Pemda. Bisa kami pastikan bahwa stok Bulog NTT tersedia dan siap disalurkan,” kata Sekretaris Perusahaan Perum Bulog Awaluddin Iqbal. *(Iim Fathimah Timorria)*

■ KAPASITAS PENGUNJUNG



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Pengunjung menikmati hidangan di salah satu restoran di kawasan Bendungan Hilir, Jakarta, Selasa (6/4). Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jakarta ingin pemerintah meningkatkan kapasitas jumlah pengunjung yang bisa makan di tempat alias *dine in* di tempat makan menjadi 75% pada masa

buka bersama (bukber) puasa sepanjang Ramadan. Saat ini, kapasitas pengunjung *dine in* hanya diizinkan sebanyak 50%. Kebijakan ini diterapkan karena pemerintah masih melangsungkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro.

| VAKSINASI GOTONG ROYONG |

TARGET IMPORTASI MELESET

Bisnis, JAKARTA — Program Vaksinasi Gotong Royong dihadapkan pada kenyataan pada proses distribusi yang tak kunjung rampung. Pembahasan bahkan belum menyentuh ranah harga barang.

Rahmad Fauzan
rahmad.fauzan@bisnis.com

Juru Bicara sekaligus Sekretaris Perusahaan PT Bio Farma (Persero) Bambang Heriyanto mengatakan belum ada perkembangan berarti dalam proses negosiasi yang masih berlangsung.

“Negosiasi belum membahas masalah harga. Baru sampai di komitmen suplai. Selebihnya, belum ada perkembangan terbaru,” ujar Bambang ketika dihubungi *Bisnis*, Selasa (6/4).

Bio Farma selaku importir pun menunggu acuan harga dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Kendati belum beranjak ke tahap pembicaraan lebih lanjut, Bambang mengatakan telah menambahkan Cansino ke dalam daftar produsen vaksin yang akan diijazahi oleh Bio Farma. Cansino, sambungnya, menjadi pertimbangan Bio Farma di samping Sinopharm dan Moderna.

Belum lama ini, Bio Farma mengatakan dalam komitmen yang sudah dijalin dengan kedua perusahaan, masing-masing diminta dapat mengirimkan belasan juta dosis vaksin ke Indonesia.

Bio Farma sudah meminta komitmen awal dari Sinopharm sebanyak 12 juta dosis mulai dari akhir Maret 2021 sampai dengan akhir kuartal II/2021, dengan total sebanyak 15 juta dosis.

Adapun, terdapat opsi penambahan sebanyak 15 juta dosis vaksin dari Sinopharm. Bio Farma juga menunjuk anak usahanya, PT Kimia Farma Tbk., untuk proses registrasi program Vaksinasi Gotong Royong.

Di samping itu, Kimia Farma sedang mengurus proses untuk mendapatkan izin penggunaan darurat (*Emergency Use*

Authorization/EUA) dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) untuk vaksin yang akan dibeli dari Sinopharm.

Adapun, dalam permintaan komitmen kepada Moderna, Honesti mengatakan Bio Farma sudah meminta komitmen dari perusahaan tersebut untuk menyiapkan 5,2 juta dosis. Kemungkinan, vaksin-vaksin tersebut baru bisa dikirim pada awal kuartal III/2021.

Dengan mandeknya proses importasi vaksin yang sebelumnya diperkirakan dapat terealisasi akhir Maret 2021 tersebut, program Vaksinasi Gotong Royong dipastikan tertunda.

Meskipun demikian, hal itu tidak serta merta merusak rencana yang sudah disusun oleh pelaku usaha.

Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Internasional Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Shinta Widjaja Kamdani mengatakan masalah ketersediaan vaksin tidak mengubah persiapan pelaksanaan yang sedang dikerjakan.

“Pelaku usaha sekarang tinggal tunggu vaksinnya datang. Ketika datang, itu vaksin langsung di-*roll out*. Tinggal nanti kami konfirmasi ke perusahaan bahwa data yang terkumpul diperbarui. Sebab, mungkin ada anggora yang sudah divaksin program pemerintah,” jelas Shinta ketika dihubungi *Bisnis*.

Shinta menambahkan pendataan yang dilakukan akan diserahkan ke Kementerian Kesehatan (Kemenkes) untuk dilakukan verifikasi. Tujuannya, memastikan peserta yang sudah masuk dalam program pemerintah tidak bisa diikutsertakan dalam program Vaksinasi Gotong Royong.

Jumlah karyawan yang telah mengikuti program pemerintah belum diketahui angkanya. Adapun, dalam program Vaksinasi

“**Kontrol BPOM terhadap swasta diharapkan tidak berkurang dalam program Vaksinasi Gotong Royong.**

Gotong Royong, terdapat 17.500 perusahaan dengan peserta hampir 9 juta orang.

“Menurut saya sebagian besar belum divaksin. Sebab, target program vaksinasi pemerintah tidak terlalu besar,” kata Shinta.

Seperti diketahui, pemerintah menargetkan lebih dari 181 juta orang untuk mendapatkan jatah vaksin.

Sebelumnya, Ketua Umum Kadin Indonesia Rosan Roeslani mengatakan setelah melakukan langkah yang efisien melalui vaksinasi, diharapkan dampak positif juga bisa segera dirasakan oleh dunia usaha seiring dengan meningkatnya produktivitas para pekerja.

Dengan demikian, vaksinasi Gotong Royong tidak hanya memberikan dampak positif terhadap kesehatan, melainkan juga perekonomian.

“Program Vaksinasi Gotong Royong ini bertujuan akselerasi upaya mencapai *herd immunity*, mempercepat proses pemulihan kesehatan, serta perekonomian,” kata Rosan.

BUMERANG

Sementara itu, program Vaksinasi Gotong Royong dinilai memiliki celah menjadi bumerang bagi pemulihan ekonomi di Tanah Air. Pemerintah pun diminta tidak membedakan pengawasan kualitas

vaksin yang akan digunakan untuk program yang diusung oleh pelaku usaha tersebut.

Menurut Ekonom Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Mohammad Faisal, keterjagaan kualitas vaksin yang akan digunakan perlu menjadi perhatian serius baik oleh pemerintah maupun pelaku usaha. Permasalahan di kualitas vaksin disebut dapat berdampak serius terhadap psikologis konsumen.

“Kualitas vaksin harus bisa dijaga. Sebab, ini berisiko terhadap nyawa. Kontrol BPOM terhadap swasta diharapkan tidak berkurang dalam program Vaksinasi Gotong Royong,” ujar Faisal kepada *Bisnis*.

Sebagaimana diketahui, Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) vaksin Covid-19 menjadi isu cukup hangat dalam beberapa pekan terakhir. Produsen asal Inggris, AstraZeneca, menjadi sasaran negara-negara yang menunda pemakaian vaksin tersebut akibat terdapat sejumlah kasus penggumpalan darah.

Faisal mengatakan jika kasus serupa terjadi di Tanah Air, maka akan langsung memengaruhi tingkat kepercayaan konsumen.

Dengan kata lain, lanjutnya, dapat jadi bumerang sehingga harus ada pengawasan ketat jika memang arahnya adalah pemulihan ekonomi yang cepat.

Selain itu, program Vaksinasi Gotong Royong diharapkan tidak mengurangi masyarakat yang dilayani dalam program vaksinasi pemerintah. Hal tersebut dikatakan sangat mungkin terjadi mengingat tingkat permintaan terhadap vaksin di Tanah Air lebih tinggi dari ketersediaannya.

“Program Vaksinasi Gotong Royong tujuannya bukan untuk mengurangi jumlah peserta yang dilayani dalam program pemerintah. Namun, untuk membantu mempercepat distribusi, terutama di kalangan *private sector*. Dengan distribusi lebih cepat, maka dampaknya akan lebih signifikan terhadap pemulihan ekonomi,” kata Faisal. ■

Mohon Bersabar

Program Vaksinasi Gotong Royong belum dapat terealisasi lantaran proses pengadaannya masih dalam tahap negosiasi dengan produsen. Artinya, para pebisnis masih harus bersabar untuk dapat melakukan vaksinasi secara mandiri kepada karyawannya.

Rencana Program Vaksinasi Gotong Royong

No	
1. Perusahaan terdaftar	6.300 Perusahaan
2. Target sasaran	25-30 juta orang
3. Masa pendataan	Februari 2021
4. Kebutuhan	60 juta dosis
5. Merek vaksin	Sinopharm, Moderna, Sputnik VI
6. Estimasi harga	Rp1 juta (Beban Perusahaan)
7. Linimasa program	- Pengumpulan data awal hingga 10 Februari 2021 - Pengumpulan data detail hingga 28 Februari 2021 - Pelaksanaan Maret/April 2021
8. Dasar hukum	Permenkes No. 10/2021 tentang pelaksanaan vaksinasi dalam penanggulangan pandemi Covid-19
9. Importir	PT Bio Farma (Persero)
10. Perusahaan terlibat	PT Kimia Farma Tbk. : Urusan registrasi



BISNIS/AMIRA YASMIN

Perkembangan Program Vaksinasi Gotong Royong

Korporasi Terkait	Progres	Persyaratan menjadi distributor
1. PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (EPMT)	1. EPMT Sudah Berkoordinasi dan Sharing Informasi dengan Bio Farma	Kepemilikan <i>cold chain management system vaccine</i>
2. Unilever Indonesia (UNVR)	- Pembahasan:	
3. PT Campina Ice Cream Industry Tbk. (CAMP).	a. Area cabang atau lokasi distribusi b. Sarana dan kapasitas perusahaan c. Sistem kendali mutu d. Sistem monitoring	
	2. Bio Farma sedang menyiapkan rencana peninjakan	
	3. Enam perusahaan akan ikut terlibat	

sumber: Berbagai sumber, diolah

OAKTECH

PT FREEPORT INDONESIA

PT GUNUNG SAWO

DAIKIN

PT. DAIKIN APPLIED SOLUTIONS INDONESIA

LUMOSO

DRY BULK SHIPPING

www.lumososhopping.com

panganSari

TRUE QUALITY OF LIFE

PT. CITACONTRAC

CONTRACTING & TRADING

PT. CARDIG GARDA UTAMA

Security Service, Registered Agent and Training Center

| PERLAMBATAN KINERJA EKONOMI |

Pengangguran Bali Melonjak

Bisnis, DENPASAR — Perlamatan kinerja ekonomi pada masa pandemi Covid-19 memicu peningkatan angka pengangguran di Provinsi Bali. Salah satu pemicunya adalah karena berhentinya kegiatan operasional yang membutuhkan kompetensi dan kualifikasi tertentu. Kepala Perwakilan Bank Indonesia Bali Trisno Nugroho mengatakan dengan kondisi tersebut maka perlu adanya peningkatan kualitas teknis selama pandemi Covid-19 untuk merespons banyaknya pengangguran lulusan SMK Kejuruan dan Diploma, sehingga mampu bersaing saat kegiatan pariwisata mulai beroperasi kembali. “Salah satu upaya peningkatan kualitas dapat dilakukan dengan memanfaatkan program pemerintah, kartu prakerja,” katanya, Selasa (6/4). Berdasarkan data Bank Indonesia per Agustus 2020, jumlah pengangguran di Bali meningkat 267,78% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*year-on-year/y-o-y*) menjadi 144.500 orang. Peningkatan angka pengangguran terutama disebabkan oleh pemutusan hubungan kerja (PHK) akibat perlambatan kinerja ekonomi Bali karena terdampak pandemi Covid-19. Penduduk usia kerja di Bali pada Agustus 2020 tercatat sebesar 3,46 juta orang atau relatif stabil dibandingkan dengan posisi Agustus 2019 yang sejumlah 3,4 juta orang. Sejalan dengan itu, jumlah angkatan kerja di Bali pada Agustus 2020 tercatat sebesar 2,57 juta orang atau tumbuh 2,38% (*y-o-y*) dibandingkan dengan capaian pada Agustus 2019 sebanyak 2,51 juta orang. Berdasarkan jenjang pendidikannya, penduduk yang

paling banyak menganggur adalah lulusan setingkat diploma, tercatat sebesar 13,15%. Kemudian, disusul oleh penduduk dengan lulusan pendidikan setingkat SMK Kejuruan 10,12%, penduduk dengan lulusan pendidikan setingkat SMA 7,79%, dan penduduk dengan lulusan pendidikan setingkat universitas sebesar 5,26%. Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka (TPT) terendah terjadi pada penduduk yang berpendidikan SMP ke bawah sebesar 2,43%. Berdasarkan tingkat pendidikannya, mayoritas pekerja pada Agustus 2020 merupakan pekerja dengan tingkat pendidikan SMP ke bawah, yakni sebanyak 1,15 juta orang dengan pangsa 47,28%. Adapun, pekerja dengan tingkat pendidikan SMA menempati urutan kedua terbanyak sejumlah 529.170 orang dengan pangsa sebesar 21,84%. (*Ni Putu Eka Wiratmini*)

■ TINGKATKAN PRODUKSI CABAI



Presiden Direktur PT BISI International Tbk. Jemmy Eka Putra (*kiri*), Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura Kementerian Pertanian Indonesia Bambang Sugiharto (*tengah*), dan Founder & CEO PT Eden Pangan Indonesia David Setyadi Gunawan berbincang se usai menandatangani naskah kerja sama di Jakarta, Selasa (6/4). PT BISI International Tbk. (BISI) bekerja sama dengan PT Eden Pangan Indonesia (Eden Farm) untuk menyediakan dan mengelola lahan seluas 12.000 hektare bersama mitra petani di Pulau Jawa dan Sumatra. Nantinya lahan tersebut dikelola untuk penanaman cabai dengan bibit yang diberikan oleh BISI sebanyak 1 ton benih cabai rawit hibrida, 1,8 ton benih cabai keriting hibrida, dan 1,8 ton benih cabai besar hibrida. Kerja sama ini diyakini mampu menghasilkan 186.000 ton cabai per tahun.

| SEKTOR PARIWISATA |

LEBARAN MASIH JADI HARAPAN

Bisnis, SEMARANG — Pelaku usaha sektor pariwisata, termasuk hotel dan restoran di sejumlah daerah menaruh harapan besar pada Lebaran tahun ini. Momen mudik Lebaran menjadi salah satu kesempatan bagi pengusaha untuk meraup berkah.

M. Faisal Nur Ikhsan
redaksi@bisnis.com

Di Jawa Tengah, pengusaha sektor pariwisata mengharapkan adanya stimulus jika pemerintah kembali melarang mudik Lebaran pada tahun ini. “Kalau memang benar-benar dilarang, mungkin dipikirkan juga langkah stimulusnya juga bagi teman-teman perhotelan semua, biar mereka tidak terlalu kehabisan anggaran,” ujar Kepala Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) Provinsi Jawa Tengah Bambang Mintosih, Selasa (6/4). Selama ini, imbuahnya, momen mudik Lebaran bisa meningkatkan okupansi hotel dan restoran. Dengan adanya pembatasan mudik, tentunya berpengaruh besar pada jumlah kunjungan wisatawan. “Secara umum, omzet pengusaha itu cuma dari [kunjungan] tamu, itu sumber penghasilannya,” jelasnya. Menurut dia, dengan adanya larangan mudik akhirnya memaksa pengusaha untuk mulai fokus mengejar wisatawan dalam provinsi. “*Visiting* saja dari masing-masing daerah, yang penting ekonomi berjalan. Mereka bisa wisata, *kan* tidak usah mudik itu,” tutur Bambang. Tidak jauh berbeda, Deddy Pranowo Eryono, Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia

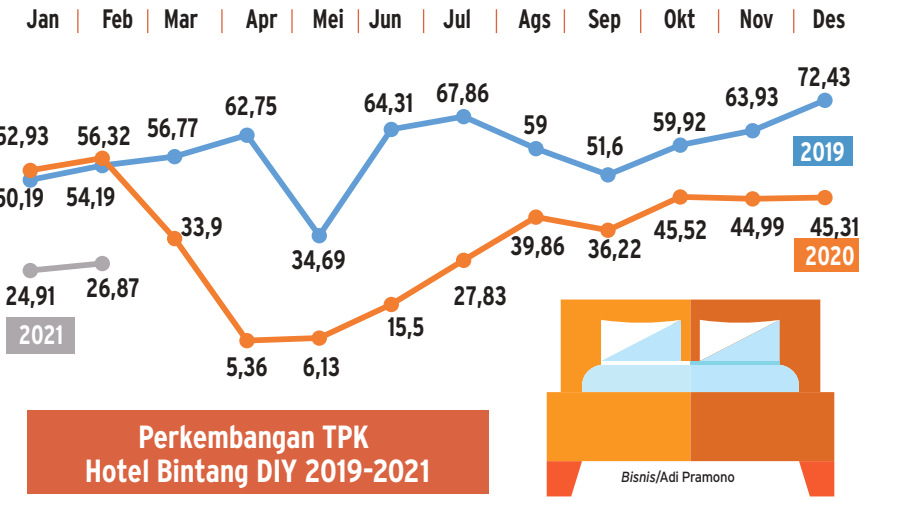
(PHRI) Provinsi DIY, juga mengimbau agar masyarakat Yogyakarta dapat menghabiskan waktunya di libur Lebaran nanti dengan menginap di hotel. “Kalau ingin halalbihalal, lakukan juga di hotel. Supaya sesuai dengan protokol kesehatan, silaturahmi terjaga tapi prokesnya bisa jalan,” jelasnya. Terkait dengan larangan mudik, dia berharap agar pemerintah memberikan kelonggaran bagi masyarakat yang ingin berlibur. “Jangan mudik, tapi pikniklah ke Yogyakarta. Jangan pulang ke rumah [kampung halaman] tapi *stay*-lah di hotel,” ungkapnya. Menurut dia, hal tersebut jauh lebih aman ketimbang mudik, mengingat pemeriksaan serta penerapan protokol kesehatan di hotel bakal jauh lebih ketat dan terpantau. Apalagi hotel yang dikunjungi telah bersertifikat CHSE. Deddy juga mengungkapkan bahwa sejumlah persiapan telah dilakukan oleh pengelola hotel di DIY untuk bisa menerima tamu dari luar kota, mulai verifikasi kesiapan dan kondisi hotel oleh Pemda DIY, pendaftaran sertifikasi CHSE di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, hingga pelaksanaan program vaksinasi bagi pelaku wisata demi memastikan keamanan dan kenyamanan wisatawan juga pekerja pariwisata di DIY.

Dia tidak menampik bahwa larangan mudik yang dikeluarkan pemerintah sangat memukul kinerja sektor pariwisata di Jateng dan DIY yang hingga kini masih belum pulih. Sejak Juli 2020, tidak ada wisatawan mancanegara yang berkunjung ke DIY. Sementara itu di Jateng, Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) mencatat pada 2020 terjadi penurunan jumlah wisatawan dalam negeri yang cukup signifikan akibat pandemi Covid-19. “Kalau total keseluruhan itu, satu tahun dibanding tahun sebelumnya [*year-on-year*] itu penurunan wisatawan nusantara itu minus 60,5%. Kemudian wisatawan mancanegara itu minus 88%,” jelas Irawan, Kepala Bidang Pemasaran Disporapar Provinsi Jawa Tengah. Dengan adanya larangan mudik Lebaran menjadi tantangan pelaku industri pariwisata. Satu-satunya potensi yang bisa digarap adalah wisatawan lokal dalam provinsi.

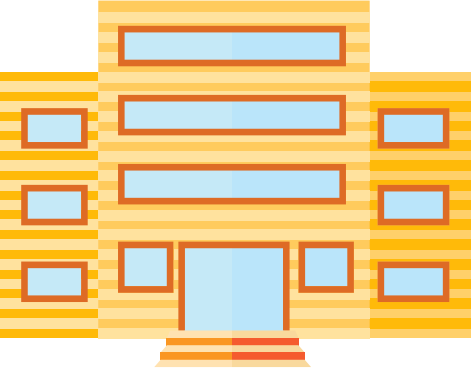
Libur panjang akhir pekan Paskah awal April 2021 mampu menggeliatkan industri perhotelan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Okupansi hotel atau tingkat penghunian kamar (TPK) rata-rata meningkat hingga 45%. Namun, tren itu kemungkinan sulit berlanjut jika pemerintah membatasi pegerakan saat momen Idulfitri 2021.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang DIY				
Klasifikasi Hotel	Feb 20	Jan 21	Feb 21	Perubahan*
Bintang 1	30,01	9,21	13,37	-16,64
Bintang 2	59,45	32,03	32,17	-27,28
Bintang 3	60,19	31,04	30,10	-30,09
Bintang 4	52,02	20,63	21,37	-30,65
Bintang 5	62,98	21,52	38,15	-24,83
Seluruh Bintang	56,32	24,91	26,87	-29,45

Ket: * Perubahan Feb 21 Terhadap Feb 20
Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) DIY



BERGELIAT SEMENTARA



Sulsel Mulai Kehabisan Stok Vaksin

Bisnis, MAKASSAR — Stok vaksin Covid-19 jenis Sinovac di gudang penyimpanan Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan mulai habis. Kepala Dinkes Sulsel Ichsan Mustari mengatakan pemerintah daerah sedang mengupayakan penambahan vaksin dari Kementerian Kesehatan. “Kami sudah meminta penambahan vaksin dari Kemenkes,” kata Ichsan, Selasa (6/4). Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Sulsel Nurul AR mengungkapkan seharusnya vaksin yang diminta sudah tiba pada Senin (5/4). Namun, informasi yang diterima dari pemerintah pusat mengalami penundaan pengiriman vaksin. Dinkes Sulsel masih menunggu informasi lanjutan dari Kemenkes. (*Ikhsan*)

Lansia Komorbid Rentan Kena Covid-19

Bisnis, JAKARTA — Aktivitas mudik bisa menyebabkan penyebaran virus Covid-19 lebih masif, terutama kepada kalangan lanjut usia (lansia). “Kalau mudik ke daerah, ke tempat orang tua, itu berpotensi menjadi kasus Covid-19 yang berat, sehingga menyebabkan kematian. Makanya lebih baik mencegah untuk tidak mudik,” ujar Tim Pakar Satgas Covid-19 sekaligus

Ahli Biostatistik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) Iwan Ariawan, Selasa (6/4). Belakangan, kasus Covid-19 di Indonesia makin berkurang, yang artinya semakin mendekati kondisi terkendali. Namun, bila mudik dilakukan, angka kasus Covid-19 dapat semakin melonjak, sehingga virus tidak terkendali. (*Hafiyyan*)

PPKM Mikro Turunkan Kasus Aktif

Bisnis, JAKARTA — Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Airlangga Hartarto mengklaim pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) mikro efektif menurunkan persentase kasus aktif. “Kebijakan PPKM Mikro ini dinilai efektif, tecermin dari tren penurunan persentase kasus aktif dan

peningkatan persentase kesembuhan,” ujar Airlangga dalam siaran pers, Selasa (6/4). Airlangga memaparkan rata-rata persentase kasus aktif sejak tahap pertama terus menurun ke angka 7,61%, dibandingkan dengan pelaksanaan PPKM Mikro sebelumnya. Sementara itu, rata-rata persentase kasus kesembuhan meningkat 89,68%. (*Dany Saputra*)

| RELOKASI PENERBANGAN JET |

KERTAJATI BAKAL KALAHKAN HUSEIN

Bisnis, JAKARTA — Kemenhub mewacanakan lagi pengalihan seluruh penerbangan bermesin jet di Bandara Husein Sastranegara Bandung ke Bandara Kertajati Majalengka untuk mengoptimalkan bandara baru di Jawa Barat itu.

Anitana W. Puspaa
anitana.widya@bisnis.com

Wacana itu akan diwujudkan setelah jalan tol Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) sepanjang 60,47 kilometer sebagai akses dari dan ke Bandara Kertajati beroperasi pada akhir tahun ini.

Direktur Jenderal Perhubungan Udara Kemenhub Novie Riyanto mengatakan rencana pengalihan penerbangan pesawat jet itu akan dijalankan bersamaan dengan pengoperasian penuh Pelabuhan Patimban di Subang sebagai pelabuhan ekspor impor.

“Kami juga akan gunakan multimoda dengan Pelabuhan Patimban untuk ekspor impor di Patimban. Jadi Jabar akan terkonsentrasi di Pelabuhan Patimban dan Kertajati,” katanya dalam Rapat Dengar Pendapat di Komisi V DPR Jakarta, Selasa (6/4).

Saat ini, Novie menjelaskan kondisi Bandara Husein Sastranegara di Bandung sudah tidak kondusif untuk penerbangan pesawat bermesin jet.

Alasannya, bandara yang lokasinya kini di tengah kota itu terimpit oleh gedung tinggi yang membahayakan penumpang pesawat bermesin jet.

Bandara Husein yang berkode BDO hanya akan difungsikan bagi pusat operasi pesawat propeler dengan kecepatan rendah agar lebih aman.

Pada 1 Juli 2019, Kemenhub pernah memindahkan 56 penerbangan pesawat jet dari Bandara Husein ke Bandara Kertajati. Namun, Kemenhub akhirnya mengembalikan lagi penerbangan pesawat jet ke Bandara Husein dari Kertajati pada Agustus 2020 setelah bandara baru masih ada keterbatasan akses.

Selain memindahkan penerbangan pesawat jet, Novie juga melanjutkan Bandara Kertajati juga difungsikan sebagai pusat pemeliharaan dan perawatan pesawat (*maintenance repair and overhaul*/MRO).

Selain itu, Bandara Kertajati juga akan mendukung Pelabuhan Patimban sebagai pusat ekonomi di wilayah tersebut.

Menurutnya, rencana pengembangan dan desain bandara yang terletak di Majalengka sudah dilakukan sejak 2008. Selanjutnya, pemerintah pusat dan daerah melakukan kerja sama dan masing-masing membagi peran.

Dia menegaskan kunci kesuksesan pergerakan Bandara Kertajati sangat bergantung kepada penyelesaian akses jalan tol Cisumdawu. Terkait

dengan akses tol itu, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menargetkan jalan tol rampung pada akhir tahun ini.

Dia optimistis dengan terkoneksinya bandara dengan tol tersebut, potensinya semakin berkembang pesat. “Rencana kami ke depan, banyak yang nulis hanya untuk bengkel. Ini kayaknya *ngremehke*. *Enggak* seperti itu ya. Ke depan kami desain Kertajati bisa mendukung banyak hal,” ujarnya.

Novie melanjutkan Bandara Kertajati juga akan digunakan keberangkatan penerbangan haji dengan potensi terbesar berasal dari Jawa Barat. Selanjutnya, bandara itu juga fokus penerbangan umrah karena akan merepotkan jika jemaah calon umrah dari Jawa Barat harus ke Jakarta.

Direktur Utama PT Bandardura Internasional Jawa Barat (BIJB), operator Bandara Kertajati, Salahudin Rafi mengatakan BIJB telah menjalin kerja sama dengan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. guna membangun rencana MRO di Kertajati seiring dengan penuntasan Tol Cisumdawu yang ditargetkan selesai pada Desember 2021.

Menurutnya, kerja sama bisnis antara PT BIJB dan GMF tinggal menentukan pendanaan dan investor mengingat BIJB sudah memiliki lahan dan dokumen teknis.

AKSES PENTING

Sementara itu, pemerhati penerbangan dari Jaringan Penerbangan Indonesia (JAPRI) Gerry Soedjatman mendukung pemindahan penerbangan pesawat jet jika akses jalan tol Cisumdawu sudah beroperasi.

Menurutnya, penumpang pasti enggan terbang dari Bandara Kertajati lantaran belum adanya akses dari kota Bandung ke bandara berkode KJT tersebut.

Selama belum ada ketersediaan transportasi yang nyaman dari Bandung menuju Kertajati, dia menegaskan penumpang akan cenderung memilih terbang melalui Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng.

Sejauh ini, kata dia, belum ada urgensi untuk memindahkan operasi pesawat komersial ke Bandara Kertajati di Majalengka tersebut. Namun, dia membenarkan bangunan tinggi di sekitar kawasan Bandara Husein kini bisa membahayakan penerbangan.

Sejauh ini, ketinggian bangunan sudah dibatasi agar sesuai dengan jalur pendaratan dan lepas landas pesawat.

Gerry berpendapat pemindahan operasi penerbangan harus melewati kajian yang cermat dan membutuhkan daya tarik seperti akses infrastruktur yang lebih matang.

“Karena ingat, maskapai ini juga terbang cari untung, mereka bukan yayasan. Kalau dipaksa pindah tapi jadi rugi, ya *mending* tutup rute,” ujarnya.

Dia juga yakin Bandara Husein kecil kemungkinannya bakal ditutup. Hanya penerbangan jet berjadwal yang dilarang terbang ke Husein. ☒



PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2020 PT BUKIT ASAM Tbk

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 49 ayat (1) dan Pasal 51 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Direksi PT Bukit Asam Tbk (“Perseroan”) mengumumkan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 (“Rapat”) sebagai berikut:

Tanggal, Waktu, dan Tempat

Rapat diselenggarakan pada tanggal 05 April 2021 pukul 09.46 WIB sampai dengan 11.30 WIB di Grand on Thamrin Ballroom - Hotel Pullman, Jakarta JI. M.H. Thamrin Kav. 59, 10350 Jakarta Pusat, Indonesia.

Mata Acara Rapat

- Persetujuan Laporan Tahunan Direksi Mengenai Keadaan Dan Jalannya Perseroan Selama Tahun Buku 2020 Termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Selama Tahun Buku 2020, Dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 Sekaligus Pemberian Pelunasan Dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Volledig Acquit Et De Charge*) Kepada Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan Atas Tindakan Pengurusan Dan Pengawasan Yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2020;
- Pengesahan Laporan Tahunan Termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020, Sekaligus Pemberian Pelunasan Dan Pembebasan Tanggung Jawab (*Volledig Acquit Et De Charge*) Kepada Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan Atas Tindakan Pengurusan Dan Pengawasan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2020;
- Penetapan Penggunaan Laba Bersih, Termasuk Pembagian Dividen Untuk Tahun Buku 2020;
- Penetapan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun Buku 2021;
- Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021;
- Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020;
- Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus dan Nomenklatur Pengurus Perseroan.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yaitu:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama/Independen	: Agus Suhartono
Komisaris Independen	: Andi Pahril Pawi
Komisaris	: Jhoni Ginting
Komisaris	: Irwandy Arif
Komisaris	: E. Piterdono HZ
Komisaris	: Carlo Brix Tewu

Direksi	
Direktur Utama	: Arviyan Arifin
Direktur Niaga/ PIt. Direktur Keuangan	: Adib Ubaidillah
Direktur Pengembangan Usaha	: Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin
Direktur Sumber Daya Manusia	: Joko Pramono
Direktur Operasi dan Produksi	: Hadis Surya Palapa

Jumlah Saham Dengan Hak Suara Yang Sah Yang Hadir dan Persesentasenya

Para pemegang saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir mewakili sejumlah 8.968.646.380 saham termasuk 5 (lima) saham Seri A Dwiwarna atau sebesar 80,19% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan sebesar 336.598.000 lembar saham.

Tata Terib Rapat dan Penunjukan Pihak Independen

- Rapat dipimpin Bapak Agus Suhartono selaku Komisaris Utama/Independen yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 Februari 2021.
- Dalam pembahasan setiap mata acara Rapat Tahunan para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan mata acara Rapat yang dibicarakan.
- Untuk pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara para pemegang saham dengan pilihan suara abstain, tidak setuju dan setuju, kecuali untuk pemegang saham yang telah menyampaikan suratnya melalui mekanisme pemberian kuasa secara elektronik yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) atau *e-Proxy*.
- Guna menjamin independensi, Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek Perseroan PT Datindo Entrycom dan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn untuk membantu melakukan perhitungan suara pada Rapat.

Rincian Keputusan mata acara Rapat

Mata Acara Rapat Ke-1 (Kesatu)	Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	1 (satu) Penanya		
Summary Pertanyaan dan Jawaban	1. Apakah Proyek dikembangkan untuk proses batu bara menjadi gas LPG itu secara perhitungan bisa cukup <i>feasible</i>? Minta Kira kira berapa IRRnya? <i>Jawaban:</i> Rencana hilirisasi batu bara ini melalui gasifikasi batu bara menjadi DME pengganti LPG sudah melalui kajian yang mendalam terkait investasi ini. Dari kajian kami, sisi keekonomian sudah menunjukkan kelayakan IRR yang memadai. 2. Apakah ada rencana PTBA untuk masuk ke <i>renewable energy</i>? Jika ada bagaimana pendapat <i>top</i> manajemen apakah punya prospek yang baik? <i>Jawaban:</i> Sejalan dengan tagline <i>beyondcoal</i>, PTBA akan fokus pada <i>renewable energy</i>. Dalam rencana jangka panjang (RJPP), <i>renewable energy</i> merupakan salah satu sasaran dimana perusahaan berencana mengembangkan PLTS pada lahan paska tambang. Saat ini, PTBA telah mengirimkan surat ke Kementerian ESDM dan PLN untuk memulai membangun PLTS. 3. Untuk tahun 2021, berapa besar target <i>top</i> line dan <i>bottom</i> line PTBA? <i>Jawaban:</i> Target <i>bottom line</i> dengan <i>top line</i> sedikit sulit disampaikan, mengingat berbicara <i>target top line</i> akan bergantung pada harga batubara. Tetapi, rencana produksi PTBA 2021, lebih besar dari tahun 2020 dengan harapan membaiknya harga batu bara dan pulihnya ekonomi.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju 8.951.461.480 suara atau 99,81% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Abstain 5.285.200 suara atau 0,06% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Tidak Setuju 11.899.700 suara atau 0,13% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
Keputusan Rapat	1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00267/2.1025/AU.1/02/0241-2/1/III/2021 tanggal 8 Maret 2021 dengan pendapat “Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia”, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2020, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.		

Mata Acara Rapat Ke-2 (Kedua)	Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	Tidak Ada		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju 8.960.467.980 suara atau 99,91% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Abstain 5.285.200 suara atau 0,06% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Tidak Setuju 2.893.200 suara atau 0,03% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
Keputusan Rapat	Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Bukit Asam Tbk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan PKBL yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sesuai dengan laporan Nomor: 00294/2.1025/AU.2/11/0241-2/1/III/2021 tanggal 10 Maret 2021 dengan opini “Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk, tanggal 31 Desember 2020, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia”, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2020, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.		

Mata Acara Rapat Ke-3 (Ketiga)	Penetapan penggunaan laba bersih, termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2020.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	Tidak Ada		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju 8.964.744.680 suara atau 99,96% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Abstain 3.901.700 suara atau 0,04% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Tidak Setuju 0 suara atau 0,00% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
Keputusan Rapat	1. Menetapkan penggunaan Laba Tahun Buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk PT Bukit Asam Tbk sebesar Rp2.386.818.776.958 (Dua Triliun Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Miliar Delapan Ratus Delapan Belas Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah), sebagai berikut: a. Dividen sebesar 35% atau Rp835.386.571.935 (Delapan Ratus Tiga Puluh Lima Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah). b. Sisanya sebesar 65% atau Rp1.551.432.205.023 (Satu Triliun Lima Ratus Lima Puluh Satu Miliar Empat Ratus Tiga Puluh Dua Juta Dua Ratus Lima Ribu Dua Puluh Tiga Rupiah) dicatat sebagai saldo laba. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.		

Mata Acara Rapat Ke-4 (Keempat)	Penetapan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2021.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	Tidak Ada		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju 8.616.682.973 suara atau 96,08% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Abstain 3.904.700 suara atau 0,04% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Tidak Setuju 348.058.707 suara atau 3,88% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
Keputusan Rapat	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2021. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2021.		

Mata Acara Rapat Ke-5 (Kelima)	Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	Tidak Ada		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju 8.808.512.779 suara atau 98,21% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Abstain 3.901.700 suara atau 0,05% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Tidak Setuju 156.231.901 suara atau 1,74% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
Keputusan Rapat	1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 dan Periode lainnya dalam Tahun Buku 2021, melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2021, serta Laporan hasil Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2021. 2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbayang untuk: a. Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan akuntan publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan; b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; dan c. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan dan honorarium Kantor Akuntan Publik Pengganti.		

Mata Acara Rapat Ke-6 (Keenam)	Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	Tidak Ada		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju 8.224.549.121 suara atau 91,71% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Abstain 3.901.700 suara atau 0,04% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Tidak Setuju 740.195.559 suara atau 8,25% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
Keputusan Rapat	1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor: 15/POJK.04/2020 sebagaimana usulan yang telah disampaikan kepada pemegang saham; 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) keputusan tersebut di atas; 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk perubahan atas dasar dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya, menyusun dan menetapkan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.		

Mata Acara Rapat Ke-7 (Ketujuh)	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus dan Nomenklatur Pengurus Perseroan.																																																																								
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	Tidak Ada																																																																								
Hasil Pemungutan Suara	Setuju 8.170.249.221 suara atau 91,10% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Abstain 55.282.900 suara atau 0,62% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Tidak Setuju 743.114.259 suara atau 8,28% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat																																																																						
Keputusan Rapat	1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Mega Satria sebagai Direktur Keuangan Perseroan terhitung sejak tanggal 15 Maret 2021, dan memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini masing-masing sebagai anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditunjuknya RUPS ini: <table><tr><td>a.</td><td>Sdr. Arviyan Arifin</td><td>-</td><td>sebagai</td><td>Direktur Utama</td></tr><tr><td>b.</td><td>Sdr. Adib Ubaidillah</td><td>-</td><td>sebagai</td><td>Direktur Niaga</td></tr><tr><td>c.</td><td>Sdr. Joko Pramono</td><td>-</td><td>sebagai</td><td>Direktur SDM dan Umum</td></tr><tr><td>d.</td><td>Sdr. Hadis Surya Palapa</td><td>-</td><td>sebagai</td><td>Direktur Operasi dan Produksi</td></tr></table> dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota-anggota Direksi Perseroan. 2. Mengubah Nomenklatur jabatan Anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: <table><tr><th>No</th><th>Semula</th><th>Menjadi</th></tr><tr><td>a.</td><td>Direktur SDM dan Umum</td><td>Direktur Sumber Daya Manusia</td></tr><tr><td>b.</td><td>Direktur Keuangan</td><td>Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko</td></tr><tr><td>c.</td><td>Direktur Niaga</td><td>-</td></tr></table> 3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan: <table><tr><td>a.</td><td>Sdr. Suryo Eko Hadianito</td><td>-</td><td>sebagai</td><td>Direktur Utama</td></tr><tr><td>b.</td><td>Sdr. Dwi Fatan Lilyana</td><td>-</td><td>sebagai</td><td>Direktur Sumber Daya Manusia</td></tr><tr><td>c.</td><td>Sdr. Farida Thamrin</td><td>-</td><td>sebagai</td><td>Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko</td></tr><tr><td>d.</td><td>Sdr. Suhedi</td><td>-</td><td>sebagai</td><td>Direktur Operasi dan Produksi</td></tr></table> 4. Masa jabatan anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 5. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan dan pengangkatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1,2, dan 3, maka susunan keanggotaan Direksi menjadi sebagai berikut: <table><tr><th>No</th><th>Nama</th><th>Jabatan</th></tr><tr><td>1.</td><td>Suryo Eko Hadianito</td><td>Direktur Utama</td></tr><tr><td>2.</td><td>Farida Thamrin</td><td>Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko</td></tr><tr><td>3.</td><td>Suhedi</td><td>Direktur Operasi dan Produksi</td></tr><tr><td>4.</td><td>Dwi Fatan Lilyana</td><td>Direktur Sumber Daya Manusia</td></tr><tr><td>5.</td><td>Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</td><td>Direktur Pengembangan Usaha</td></tr></table> 6. Anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi anak perusahaan BUMN, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. 7. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk akta notaris serta menghadap notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyelesaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.			a.	Sdr. Arviyan Arifin	-	sebagai	Direktur Utama	b.	Sdr. Adib Ubaidillah	-	sebagai	Direktur Niaga	c.	Sdr. Joko Pramono	-	sebagai	Direktur SDM dan Umum	d.	Sdr. Hadis Surya Palapa	-	sebagai	Direktur Operasi dan Produksi	No	Semula	Menjadi	a.	Direktur SDM dan Umum	Direktur Sumber Daya Manusia	b.	Direktur Keuangan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	c.	Direktur Niaga	-	a.	Sdr. Suryo Eko Hadianito	-	sebagai	Direktur Utama	b.	Sdr. Dwi Fatan Lilyana	-	sebagai	Direktur Sumber Daya Manusia	c.	Sdr. Farida Thamrin	-	sebagai	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	d.	Sdr. Suhedi	-	sebagai	Direktur Operasi dan Produksi	No	Nama	Jabatan	1.	Suryo Eko Hadianito	Direktur Utama	2.	Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	3.	Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi	4.	Dwi Fatan Lilyana	Direktur Sumber Daya Manusia	5.	Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha
a.	Sdr. Arviyan Arifin	-	sebagai	Direktur Utama																																																																					
b.	Sdr. Adib Ubaidillah	-	sebagai	Direktur Niaga																																																																					
c.	Sdr. Joko Pramono	-	sebagai	Direktur SDM dan Umum																																																																					
d.	Sdr. Hadis Surya Palapa	-	sebagai	Direktur Operasi dan Produksi																																																																					
No	Semula	Menjadi																																																																							
a.	Direktur SDM dan Umum	Direktur Sumber Daya Manusia																																																																							
b.	Direktur Keuangan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																																																																							
c.	Direktur Niaga	-																																																																							
a.	Sdr. Suryo Eko Hadianito	-	sebagai	Direktur Utama																																																																					
b.	Sdr. Dwi Fatan Lilyana	-	sebagai	Direktur Sumber Daya Manusia																																																																					
c.	Sdr. Farida Thamrin	-	sebagai	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																																																																					
d.	Sdr. Suhedi	-	sebagai	Direktur Operasi dan Produksi																																																																					
No	Nama	Jabatan																																																																							
1.	Suryo Eko Hadianito	Direktur Utama																																																																							
2.	Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																																																																							
3.	Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi																																																																							
4.	Dwi Fatan Lilyana	Direktur Sumber Daya Manusia																																																																							
5.	Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha																																																																							

Jadwal Dan Tata Cara Pelaksanaan Pembayaran Dividen Tunai

Selanjutnya sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat Ke-3 (ketiga) sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen dari laba bersih Perseroan Rp835.386.571.935 (Delapan Ratus Tiga Puluh Lima Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Juta Lima Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah) atau dengan dividen tunai perlembar saham sebesar Rp74.694.385 (Tujuh Puluh Empat Koma Enam Sembilan Empat Tiga Delapan Lima Rupiah), maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tahun buku 2020 sebagai berikut:

Jadwal

KETERANGAN		TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	13 April 2021 15 April 2021
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	14 April 2021 16 April 2021
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (<i>Recording Date</i>)	15 April 2021
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2020	7 Mei 2021

Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai:

- Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (“DPS”) atau *recording date* pada tanggal 15 April 2021 dan/atau pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) pada penutupan perdagangan tanggal 15 April 2021.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal 7 Mei 2021 ke dalam Rekening Dana Nasabah (“RDN”) pada Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka sub rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
- Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Pemegang saham dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui rekening efek dan atau bank kustodian dimana yang bersangkutan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termasuk dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Perseutujuan Penghindaran Pajak Berganda (“P3B”) wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Perseutujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom sesuai peraturan dan ketentuan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud. Dividen Tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 7 April 2021
PT Bukit Asam Tbk
DIREKSI

TINJAU LOKASI BANJIR BANDANG



Antara/Kornelis Kaha

Menteri Sosial Tri Rismaharini (keempat kanan) didampingi Bupati Flores Timur Anthon Hadjon (kelima kanan) meninjau lokasi banjir bandang di Desa Waiburak,

Kecamatan Adonara Timur, NTT, Selasa (6/4). Menteri Sosial menyatakan perlu penanganan yang cepat terhadap korban banjir bandang di Adonara.

| SUAP KONTRAK TAMBANG BATU BARA |

KPK Usut Pelarian Samin Tan

Bisnis, JAKARTA — Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menangkap buronan kasus suap kontrak tambang batu bara yang merupakan bos Borneo Lumbung Energi Samin Tan di sebuah kafe di kawasan Thamrin Jakarta Pusat.

Samin Tan merupakan buronan KPK karena telah masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO) sejak 17 April 2020. Selanjutnya KPK akan mengusut keterlibatan orang lain selama pelarian Tan.

“Tentunya nanti kita akan kembangkan, kenapa sampai dia lari, dan bagaimana dia larinya,” kata Deputy Penindakan KPK Karyoto dalam konferensi pers, Selasa (6/4). Karyoto tidak memungkiri, KPK bisa membuka penyidikan baru terkait dengan pelarian Tan seperti dalam proses penyidikan kasus pelarian eks Sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi.

Diketahui, Nurhadi yang juga merupakan DPO akhirnya ditangkap KPK dan selama pelariannya ada keterlibatan pihak lain yakni Ferdy Yuman yang juga sudah ditetapkan sebagai tersangka perintangan penyidikan.

“Karena seperti di kasus Nurhadi kan ada pihak yang kita ditetapkan dengan Pasal 21 [perintangan],” kata Karyoto. Samin Tan kini resmi berompi oranye khas tahanan KPK setelah ditangkap pada Senin (5/4). Dalam pencarian terhadap pria yang sempat masuk daftar orang terkaya di Indonesia versi Forbes ini, tim KPK berkoordinasi dengan Polri guna memburu tersangka.

Karyoto menjelaskan penggeledahan dilakukan di berbagai tempat termasuk rumah

Tan di wilayah Jakarta.

Pada Senin (5/4), tim mendapat titik terang soal keberadaan Samin Tan. Informasi dari masyarakat jadi pembuka jalan untuk meringkus pria yang sudah jadi buron sejak 17 April 2020 itu.

Tim bergerak dan memantau keberadaan Samin Tan yang sedang berdiem di sebuah kafe di bilangan Thamrin, Jakarta Pusat. Samin Tan langsung ditangkap kemudian dibawa ke Gedung Dwiwarna, markas KPK untuk diperiksa.

KPK menahan Samin Tan, terhitung sejak 6 April hingga 26 April 2021. Sebelum mendekam di sel tahananannya, Samin Tan akan menjalani isolasi mandiri di Gedung KPK lama selama 14 hari untuk pencegahan penyebaran virus corona di lingkungan Rutan KPK. (Setyo Aji Harjanto)

| BENCANA ALAM AKIBAT SIKLON TROPIS |

SEGERA TANGANI PENGUNGSI

Bisnis, JAKARTA — Presiden Joko Widodo memerintahkan kepada jajarannya untuk segera menangani dan memenuhi kebutuhan pengungsi yang terdampak bencana alam banjir bandang akibat Siklon Tropis Seroja di Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat.

Akhirul Anwar & Rayful Mudassir
redaksi@bisnis.com

Presiden menyampaikan hal tersebut di Istana Merdeka Jakarta dalam rapat terbatas secara virtual yang dihadiri oleh sejumlah menteri, gubernur, bupati yang daerahnya terdampak, Selasa (6/4). “Segera tangani dan penuhi kebutuhan para pengungsi. Meski saya tahu Minggu sudah beberapa dikirim ke NTT dan NTB tapi karena cuaca yang sangat ekstrem, bantuan itu belum bisa masuk ke lokasi sampai kemarin [Senin], saya lihat,” ujar Presiden Joko Widodo.

Presiden dalam kesempatan itu turut memerintahkan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan pemerintah provinsi segera mendata titik-titik pengungsian.

“Memastikan logistiknya, tendanya, dapur lapangannya untuk memenuhi kebutuhan dasar para pengungsi juga kebutuhan untuk bayi dan anak-anak terutama air bersih dan MCK-nya,” ujar Kepala Negara.

Adapun sebagai pencegahan, Jokowi meminta agar Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengencarkan peringatan cuaca ekstrem akibat dari Siklon Tropis Seroja tersebut. “Pastikan seluruh kepala daerah dan masyarakat dapat mengakses,

memantau prediksi cuaca dan iklim yang dikeluarkan BMKG, mereka harus tahu semuanya sehingga masyarakat dapat meningkatkan kesiapsiagaan dan kewaspadaan untuk menghadapi ancaman risiko baik itu angin kencang, bahaya banjir, banjir bandang dan tanah longsor.”

BNPB menyatakan jumlah korban jiwa akibat bencana alam yang terjadi di NTT hingga Selasa pukul 15.00 WIB sebanyak 86 orang menurut hasil verifikasi data.

“Jadi, kesepakatan kemarin yang dinyatakan meninggal dunia yang telah ditemukan jenazahnya dan telah terverifikasi,” kata Kepala Pusat Data, Informasi, dan Komunikasi Kebencanaan BNPB Raditya Jati dilansir *Antara*.

Siklon Seroja di selatan wilayah NTT pada 4 April 2021 menyebabkan angin kencang, tanah longsor, dan banjir bandang di Kota Kupang serta Kabupaten Flores Timur, Malaka, Lembara, Ngada, Alor, Sumba Timur, Sabu Raijua, Rote Ndao, Timor Tengah Selatan, dan Ende.

Selain merenggut korban jiwa, bencana alam itu menyebabkan 98 orang hilang dan 146 orang terluka serta berdampak terhadap 2.683 warga.

Di NTB, Siklon Tropis Seroja mengakibatkan banjir yang meng-

genang di 7 kecamatan dan 34 desa antara lain di kecamatan Madapangga, Bolo, Woha dan Monta, Kabupaten Bima.

Bencana tersebut mengakibatkan 9.245 KK (27.808 jiwa) terdampak serta 4.643 rumah terendam, 3 jembatan penghubung rusak, 6 fasilitas pendidikan, 3 perkantoran dan tempat ibadah termasuk 294 ha lahan pertanian serta 25 ha lahan perikanan terendam air.

Korban jiwa dalam bencana di NTB ada 2 orang meninggal dunia karena hanyut dan 23.759 orang mengungsi sementara ke daerah yang lebih tinggi.

Menteri Sosial Tri Rismaharini telah mengecek pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana alam yang mengungsi di Pulau Adonara, Nusa Tenggara Timur (NTT), Selasa (6/4).

Kementerian Sosial menyalurkan bantuan senilai Rp2,6 miliar untuk membantu pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana serta memberikan santunan kepada korban banjir bandang dan tanah longsor di Flores Timur dan Lembata.

Kepala BNPB Doni Monardo berharap warga terdampak bencana alam di NTT agar mengungsi ke rumah keluarga yang relatif aman untuk mencegah kerumunan di lokasi pengungsian.

“**Karena cuaca yang sangat ekstrem, bantuan itu belum bisa masuk ke lokasi sampai kemarin.**”

“Warga yang mengungsi ini bisa semaksimal mungkin untuk menyewa rumah keluarga mereka, pemerintah akan memberikan bantuan dana siap pakai, dana hunian kepada setiap keluarga setelah pemerintah daerah mengajukan usulan kepada BNPB.”

Pemerintah pusat, ujar Doni, telah menyiapkan anggaran untuk membangun rumah-rumah yang rusak berat, rusak sedang, dan juga rusak ringan dengan anggaran untuk rusak berat Rp50 juta, rusak sedang Rp25 juta,

dan rusak ringan Rp10 juta.

MULAI MENJAUH

Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Dwikorita mengatakan Siklon Tropis Seroja telah terdeteksi sejak 2 April 2021. Saat itu, BMKG menyebarkan informasi tersebut ke berbagai pihak termasuk pemerintah daerah di wilayah terdampak.

Siklon Tropis Seroja merupakan siklon kesepuluh yang terdeteksi oleh *tropical cyclone warning center* milik BMKG di Jakarta. Dwikorita menyebut bahwa badai ini merupakan yang paling kuat dibandingkan siklon yang lain.

“Sebagai salah satu dampak dari naiknya suhu muka air laut di daerah tersebut yang mencapai 30 derajat celsius yang semestinya rata-rata sekitar 26 derajat celsius,” tuturnya.

Kendati demikian saat ini posisi badai tersebut sudah mulai menjauh dari wilayah NTT bergerak ke arah barat daya. Siklon Seroja juga mulai mengalami peningkatan kecepatan pusaran hingga 110 km per jam.

Kecepatan ini akan bertambah menjadi 130 km per jam pada 7 April 2021. Meski begitu dampak yang ditimbulkan rendah disebabkan pusaran badai sudah menjauh dari perairan Indonesia. ☒

Vaksinasi Lansia Tak Perlu Domisili

Bisnis, JAKARTA — Masyarakat lansia dapat melakukan vaksinasi Covid-19 di seluruh fasilitas layanan kesehatan dan sentra vaksin hanya menunjukkan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 dari Kemenkes Siti Nadia Tarmidzi mengatakan vaksinasi lansia tidak memerlukan kete-

rangan domisili. “Jadi walaupun bukan KTP DKI Jakarta atau tidak tinggal di Jakarta, lansia yang sedang berada di Jakarta bisa mendapatkan vaksin. Namun, tetap harus mendaftar terlebih dahulu. Jangan termakan hoaks bahwa vaksinasi lansia bisa langsung datang atau *show*,” katanya, Selasa (6/4). (Mutia Nabila)

Penyuntikan Vaksin Naik Drastis

Bisnis, JAKARTA — Sekretaris Eksekutif I Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) Raden Pardede mengatakan jumlah penyuntikan vaksin Covid-19 pada akhir Maret meningkat empat kali lipat dibandingkan dengan Januari. “Rata-rata vaksinasi pada akhir Maret sekitar empat kali lipat lebih

tinggi dibandingkan Januari,” katanya dilansir *Antara*, Selasa (6/4). Pertengahan Maret mencatat rekor penyuntikan 786.595 dosis vaksin, sehingga rata-rata penyuntikan harian melebihi 400.000 dosis. Pada akhir Maret turun menjadi 298.061 dosis tetapi meningkat signifikan dibandingkan dengan akhir Januari 53.411 dosis. (Akhirul Anwar).

Larangan Mudik 2021 untuk Menghentikan Pandemi Covid-19

- ▶ Mencegah pergerakan orang secara nasional terutama di Pulau Jawa dan Indonesia Timur guna mencegah penyebaran Covid-19.
- ▶ Larangan Mudik ditetapkan 6-17 Mei 2021.
- ▶ Larangan berlaku untuk semua baik ASN, pegawai BUMN, anggota TNI dan Polri, pegawai swasta dan masyarakat.

Pemerintah menegaskan kembali melarang mudik dengan poin yang ditetapkan.



Selalu terapkan disiplin 3M (mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan 3T (testing, tracing, treatment) sebagai kunci penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia

#satgasCovid19 #ingatpesanibu #pakaimasker #jagajarak #jagajarakhindarikerumunan #cuci tangan #cuci tangan pakaisabun

Melayani Riset Komersial dan Pengadaan Data Eksklusif untuk Bisnis Anda

Info lebih lanjut :
☎ +62 21 57901023 ext.612/619
✉ datatabel@bisnis.com

Bisnis Indonesia data SERVICES

Bisnis Indonesia group

Panin Super Bonanza

Menangkan Tiap Bulan!

*Harap baca ketentuan berlaku
PT Panin Bank Tbk. memiliki dua divisi yang berbeda, yaitu PT Panin Bank Tbk. dan PT Panin Sekuritas Tbk. PT Panin Bank Tbk. memiliki divisi yang berbeda, yaitu PT Panin Bank Tbk. dan PT Panin Sekuritas Tbk.
Informasi selanjutnya dapat diakses di www.panin.co.id

PaninBank

Wujudkan Apapun Impian Anda

Segera Buka TabunganPanin, GiroPanin, DepositoPanin, PanDollar & Tingkatkan Saldo Anda!

Periode: 1 Maret 2020 – 31 Juli 2021

[PaninBank](#)
[paninbank.official](#)
[www.panin.co.id](#)
[1000079](#)

Tabel Data Saham & Pasar Uang

Bisnis Indonesia

07042021

Scan QR Code

Rabu, 7 April 2021

MARKET

9

Bisnis Indonesia

| AKSI KORPORASI |

SELEKSI EMITEN ROYAL DIVIDEN

Bisnis, JAKARTA — Investor yang membidik aliran dividen dari emiten harus lebih selektif di tengah tren penurunan nilai dan *dividend payout ratio* (DPR) untuk tahun buku 2020 akibat pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

Finna U. Ulfah
finna.ulfah@bisnis.com

Pada musim pembagian dividen tahun ini, sejumlah emiten telah memutuskan nilai dividen yang lebih rendah dibandingkan dengan kondisi prapandemi.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG), misalnya, hanya akan membagikan dividen tunai sebesar US\$35,5 juta untuk tahun buku 2020. Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan dengan dividen tunai tahun buku 2019 sebesar US\$129,42 juta.

Kendati demikian, rasio dividen ITMG meningkat dari 75% untuk tahun buku 2019 menjadi 90% untuk tahun buku 2020.

Direktur Komunikasi Korporat dan Hubungan Investor Indo Tambangraya Megah Yulius Gozali mengatakan sebesar US\$22,8 juta dari laba bersih atau setara dengan Rp307 per saham telah didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen interim tunai pada 24 November 2020.

“Sisanya sebesar US\$12,7 juta setara dengan Rp167 per saham berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia 26 Maret 2021 akan didistribusikan dalam bentuk di-

viden tunai kepada pemegang saham pada 29 April 2021 dengan recording date 16 April 2021,” tulisnya keterangan resminya, Selasa (6/4).

Sementara itu, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) bakal membagikan Rp1,12 triliun atau 40% dari laba bersih tahun buku 2020 sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham perseroan.

Dengan demikian, DPR emiten BUMN itu kembali menebal setelah sempat merosot menjadi 10% untuk tahun buku 2019. Padahal, dalam 6 tahun sebelumnya, DPR Semen Indonesia ada di rentang 40%—45%.

Rudiantara, Komisaris Utama Semen Indonesia, mengatakan besaran dividen itu merupakan optimalisasi antara *yield* bagi pemegang saham dengan kebutuhan dana perusahaan. Pemegang saham, imbuhnya, mengaharapkan pembagian dividen sebanyak mungkin. Di sisi lain, SMGR berharap laba ditahan sebanyak mungkin karena merupakan dana murah bagi korporasi.

“Selain itu, perseroan juga memperhatikan profil kebijakan *dividend payout ratio* selama 10

tahun terakhir,” ujarnya.

PERTIMBANGAN

Kepala Riset Praus Capital Alfred Nainggolan mengatakan kondisi makro dan ketidakpastian likuiditas menjadi pertimbangan beberapa emiten menurunkan DPR tahun buku 2020 untuk membantu pendanaan perusahaan pada tahun ini.

Namun, sisi baiknya masih ada emiten yang masih sanggup memberikan DPR tinggi seperti PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) yang membagikan dividen 100% dari laba bersih perseroan pada 2020, dibandingkan dengan DPR 2019 sebesar 90%.

Selain itu, PT Siloam International Hospitals Tbk. (SILO) mengusulkan total dividen Rp226 miliar untuk tahun buku 2020. Jumlah itu terdiri atas 45% DPR senilai Rp56 miliar dan Rp170 miliar dividen khusus.

“Hal itu karena tampaknya mereka melihat kondisi ekonomi saat ini membuat ekspansinya tidak agresif sehingga kebutuhan pendanaan tidak begitu besar, makanya berani meningkatkan DPR,” papar Alfred kepada *Bisnis*, Selasa (6/4)

Sementara itu, analis Jasa Utama Capital Sekuritas Chris Apriliony menilai penurunan dividen menjadi

katalis negatif pergerakan saham emiten. “Dividen yang cenderung di bawah ekspektasi pasar ini membuat saham perusahaannya justru di jual oleh para investor yang kecewa,” ujar Chris.

Proyeksi penurunan dividen juga tecermin dari kinerja indeks IDX High Dividend 20 yang melemah 4,21% *year-to-date*. Kinerja itu *underperform* dibandingkan dengan IHSG yang naik tipis 0,4% dan indeks LQ45 yang terkoreksi 3,73 *persen*.

Analisis Kiwoom Sekuritas Indonesia Sukarno Alatas mengatakan koreksi IDX High Dividend 20 juga didorong oleh kondisi pasar yang sedang dalam tren penurunan karena banyaknya sentimen negatif yang datang. “Ekspektasi rilis ekonomi pada kuartal I/2021 juga menjadi pertimbangan pasar menjual saham di indeks ini.”

Kendati demikian, analisis Sutor Sekuritas Hendriko Gani berpendapat prospek IDX High Dividend 20 masih tetap baik seiring dengan prospek pembagian dividen yang lebih tinggi pada tahun depan.

Dia mengatakan investor dapat mencermati saham sektor batu bara seiring dengan kenaikan harga komoditas yang naik cukup signifikan pada tahun ini, tetapi harga sahamnya belum mengalami kenaikan signifikan.

“Investor juga dapat melirik saham-saham *high dividend*

yang memiliki *turn around story* tahun ini setelah mencatatkan penurunan kinerja tahun lalu akibat Covid-19, seperti saham-saham perbankan,” paparnya.

Senada, SVP Research Kanaka Hita Solvera Janson Nasrial mengatakan prospek pembagian dividen pada 2022 akan jauh lebih baik karena pertumbuhan laba per saham pada 2021 yang diproyeksi tumbuh sekitar 20%—30%.

“Jadi saya perkirakan, *dividend yield* pada 2022 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan *dividend yield* 2021,” ujar Janson kepada *Bisnis*.

Dia menilai saham sektor emiten perbankan, sawit, dan pertambangan yang umumnya memiliki *dividend yield* tinggi sangat menarik untuk diakumulasi investor pada saat ini. Pada umumnya, lanjut Janson, tiga sektor itu memiliki *dividend yield* tinggi di kisaran 3%—5%. Namun, pada tahun ini diestimasi turun menjadi sekitar 2%.

Janson merekomendasikan saham ADRO, PTBA, LSIP, dan BBRI. Sementara itu, Gani merekomendasikan PTBA, ADRO, UNTR, BBNI, BMRI, BBRI, dan ASII.

Adapun, Alfred menjagokan saham TLKM, INDF, BMRI, dan BBNI seiring dengan potensi pemulihan kinerja pada 2021 dan ekspektasi kenaikan dividen pada tahun depan.

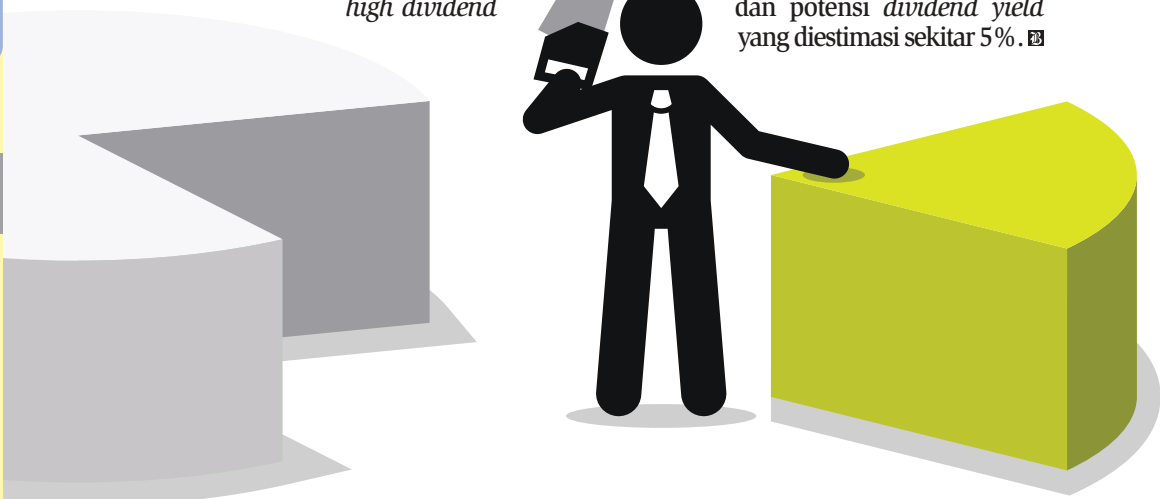
Di sisi lain, Sukarno merekomendasikan INDF karena secara kinerja tumbuh pada 2020 dan potensi *dividend yield* yang diestimasi sekitar 5%. ■

PERTIMBANGAN LIKUIDITAS

Nilai Dividen Emiten Tahun Buku 2020

Kode Saham	Nilai Total Dividen	Dividend Payout Ratio	Kode Saham	Nilai Total Dividen	Dividend Payout Ratio
ITMG	US\$35,5 juta	90%	MEGA	Rp2,1 triliun	70%
PTBA	Rp835 miliar	35%	BMRI	Rp10,27 triliun	60%
SILO	Rp56 miliar	45%	BBRI	Rp12,12 triliun	60%
SMCB	Rp195,29 miliar	30%	BNII	Rp253 miliar	20%
SMGR	Rp1,12 triliun	40%	BBCA	Rp13,02 triliun	48%
SIDO	Rp934,01 miliar	100%	BBNI	Rp820,1 miliar	25%
ARNA	Rp217,67 miliar	67,38%			

Sejumlah emiten telah mengumumkan nilai dividen dari laba bersih tahun buku 2020. Tak sedikit yang memperkecil dividen akibat pandemi, tetapi sebagian memilih tetap royal kepada pemegang saham sembari tetap mempertimbangkan faktor likuiditas perseroan.



| KONTRAK BARU |

PPRE Raih 22% Target

Bisnis, JAKARTA — PT PP Presisi Tbk. membukukan perolehan nilai kontrak baru senilai Rp813 miliar di sepanjang 3 bulan pertama tahun ini.

Rully Novindar, Direktur Utama PP Presisi, menjelaskan perolehan kontrak baru pada kuartal I/2021 telah mencapai 21,97% atau hampir 22% dari target kontrak baru yang ditetapkan emiten berkode saham PPRE itu senilai Rp3,7 triliun.

“Merupakan pencapaian yang luar biasa di tengah situasi pandemi Covid-19 yang belum berakhir,” tulis Rully dalam keterangan resmi, dikutip Selasa (6/4).

Berdasarkan komposisinya, kontrak dari sektor jasa pertambangan nikel menjadi kontributor utama kontrak baru sebesar 55%. Kemudian proyek sipil yang terkait dengan pembangunan infrastruktur

pertambangan, dalam hal ini proyek jalan *hauling* tambang nikel sebesar 15%.

Rully menyebut pencapaian kontak baru di sektor tambang nikel itu menjadi awal yang baik bagi perseroan karena lini bisnis tersebut belum genap setahun dikembangkan.

“Ini semakin menambah kepercayaan bagi kami untuk terus menumbuhkembangkan bisnis jasa pertambangan serta menjadikannya sebagai sumber *recurring income* bagi PP Presisi,” imbuh Rully.

Selain dari sektor jasa pertambangan nikel, PPRE juga mendapatkan kontrak baru dari Proyek Strategis Nasional (PSN), seperti proyek konstruksi *paved shoulder taxiway* - Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman di Sepinggang, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Selanjutnya, PPRE juga

mendapatkan kontrak baru dari proyek pembangunan jalan tol Trans-Sumatra Ruas Pekanbaru—Padang Seksi Padang Lubuk Alung—Sicincin zona 1 dan 2.

Selain itu, emiten Grup PP ini juga mendapat proyek dari pembangunan jalan kereta api Makassar—Parepare di Sulawesi Selatan.

Pada kuartal II/2021, PPRE membidik kontrak baru lebih dari Rp1,5 triliun. Menurut Rully, perseroan membidik tambahan kontrak baru dari jasa pertambangan nikel di Sulawesi dan Maluku serta jasa pertambangan batu bara di Kaltantan Selatan pada April—Juni 2021.

Selanjutnya, PPRE juga mengincar proyek pembangunan jalan tambang batu bara di Sumatra Selatan, pembangunan jalan tol di Jawa Barat, dan beberapa tender Proyek APBN. (Dwi Nicken Tari)

■ AKSI ASING



Bisnis/Himawan L. Nugraha

Karyawan melintas di dekat layar pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, belum lama ini. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), pada Selasa (6/4) investor asing cenderung melakukan aksi jual dengan *net*

sell Rp98,83 miliar. Sepanjang 2021, *net buy* investor asing berkurang menjadi Rp9,97 triliun. IHSG terpantau parkir di level 6.002,77, menguat 0,54% setelah lebih dari sepekan mengalami penurunan.

| OPTIMALISASI PENERIMAAN PAJAK |

PENGUJIAN KEPATUHAN MATERIAL HARUS MAKSIMAL

Bisnis, JAKARTA — Intensifikasi atas Surat Pemberitahuan (SPT) 2020 untuk menguji tingkat kepatuhan material wajib pajak perlu dimaksimalkan. Musababnya, realisasi antara kepatuhan formal yang tecermin dalam pelaporan SPT tidak sejalan dengan penerimaan pajak.

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com



nyak 11,3 juta. Jumlah tersebut meningkat 26,6% atau 2,4 juta SPT dibandingkan dengan 2020 yang terkumpul 8,9 juta SPT. Sekadar informasi, target otoritas pajak adalah 15 juta SPT Tahunan 2020 atau sekitar 80% dari 19 juta wajib pajak wajib SPT. Langkah untuk memaksimalkan pengujian kepatuhan material kian mendesak sejalan dengan tingginya pertumbuhan target penerimaan pajak pada tahun ini yakni sebesar 14,9% atau senilai Rp1.229,6 triliun.

Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor mengatakan bahwa animo masyarakat terhadap pelaporan SPT Tahunan makin tinggi di tengah pembatasan aktivitas sosial untuk menekan penyebaran Covid-19 sejak tahun lalu. Namun otoritas pajak sejauh ini belum merilis data terkait dengan kepatuhan material. Di sisi lain, dalam laporan *Pendalaman Perpajakan 2021*, Ditjen Pajak mengklaim bahwa pengujian kepatuhan material tetap tinggi kendati menghadapi tantangan akibat pandemi Covid-19, baik melalui intensifikasi maupun ekstensifikasi.

“Produktivitas Ditjen Pajak dalam melakukan pengujian kepatuhan material tetap tinggi di masa pandemi,” tulis laporan Ditjen Pajak yang dikutip *Bisnis*, Selasa (6/4).

Direktur Eksekutif MUC Tax Research Institute Wahyu Nuryanto menjelaskan, ada beberapa faktor yang bisa menyebabkan kepatuhan material wajib pajak tidak linier dengan kepatuhan formal.

Pertama lesunya aktivitas bisnis yang dirasakan oleh wajib pajak selama pandemi Covid-19. Kondisi ini menyebabkan penghasilan yang diterima tergerus sehingga setoran pajak menyusut.

Kedua adanya multitafsir dalam ketentuan pajak sehingga meningkatkan risiko ketidakpatuhan material. Biasanya, multitafsir dari sisi kebijakan ini berujung pada penanganan kasus di pengadilan pajak.

Ketiga adanya penghindaran atau kesengajaan dari wajib pajak dalam menyampaikan harta di dalam SPT. Dengan kata lain, wajib pajak tidak menyampaikan penghasilan secara riil di dalam SPT sehingga pajak yang disetorkan jauh di bawah potensi.

“Jadi ada faktor ketidaksengajaan dan kesengajaan. Tetapi untuk menyimpulkan kepatuhan material turun atau naik memang harus diteliti oleh Ditjen Pajak dan butuh waktu,” jelasnya.

Menurutnya, dari ketiga faktor tersebut penghindaran atau kesengajaan menjadi tantangan bagi otoritas pajak. Dia menyarankan kepada pemerintah untuk menyediakan sistem pendataan yang terintegrasi sehingga mampu mendeteksi penghasilan wajib pajak secara riil.

“Ditjen pajak harus mendeteksi indikasi penghindaran dengan menerapkan integrasi data salah satunya dengan perbankan,” ujar Wahyu. ■

Metland									
PT METROPOLITAN LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	
31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019					UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019			UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)					(Disajikan dalam jutaan Rupiah)			(Disajikan dalam jutaan Rupiah)	
ASET	31 Desember 2020	31 Desember 2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2020	31 Desember 2019 ¹⁾	31 DESEMBER		31 DESEMBER	
						2020	2019 ¹⁾	2020	2019
ASET LANCAR			LIABILITAS			Pendapatan	1.110.850	1.403.758	
Kas dan setara kas	492.110	727.634	LIABILITAS JANGKA PENDEK			Beban pokok pendapatan dan beban langsung	(524.906)	(613.036)	
Piutang usaha	-	-	Utang bank jangka pendek	274.928	311.722	Laba bruto	585.744	790.722	
- Pihak berelasi	90	-	Utang usaha - pihak ketiga	47.063	47.493	Beban pemasaran	(68.105)	(83.117)	
- Pihak ketiga	134.982	105.227	Utang lain-lain			Beban administrasi	(203.126)	(244.398)	
Piutang lain-lain			- Pihak berelasi	577	482	Bagian rugi ventura bersama	(3.820)	(8.293)	
- Pihak berelasi	29	29	- Pihak ketiga	20.279	15.586	Beban pajak final	(48.514)	(61.854)	
- Pihak ketiga	74.218	113.793	Utang pajak	29.185	53.732	Penghasilan bunga	31.337	34.360	
Persediaan			Beban akrual	147.394	180.838	Beban keuangan	(23.418)	(38.993)	
- Aset real estat	2.329.676	2.309.152	Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun	315.306	265.646	Keuntungan lain-lain - bersih	16.350	102.035	
- Lain-lain	2.724	2.853	Pendapatan diterima dimuka dan uang muka pelanggan	390.792	432.396	Laba sebelum pajak penghasilan	286.448	490.462	
Aset keuangan lainnya	104.607	149.160		1.225.524	1.307.895	Beban pajak penghasilan	(141)	(2.840)	
Pajak dibayar dimuka	39.096	47.690	LIABILITAS JANGKA PANJANG			Laba Tahun Berjalan	286.307	487.622	
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	51.319	35.216	Utang bank jangka panjang	501.588	805.780	Rugi komprehensif lain			
	3.228.851	3.490.754	Pendapatan diterima dimuka dan uang muka pelanggan	15.039	39.170	Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
			Uang jaminan pelanggan	33.938	34.842	Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan	(7.231)	(4.680)	
			Liabilitas pajak tangguhan	3.967	3.865	Pajak penghasilan terkait	263	104	
			Liabilitas imbalan kerja karyawan	75.490	65.961	Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(6.968)	(4.576)	
				630.022	949.618	Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	279.339	483.046	
			JUMLAH LIABILITAS	1.855.546	2.257.513	Laba yang diatribusikan kepada:			
			EKUITAS			Pemilik entitas induk	272.299	486.973	
			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik			Kepentingan nonpengendali	14.008	649	
			Entitas Induk				286.307	487.622	
			Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)			Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:			
			Modal dasar - 20.000.000.000 saham	765.513	765.513	Pemilik entitas induk	265.368	482.418	
			Modal ditempatkan dan disetor penuh- 7.655.126.330 saham	257.964	257.964	Kepentingan nonpengendali	13.971	628	
			Tambahan modal disetor	2.895	2.895		279.339	483.046	
			Komponen ekuitas lainnya	(33.102)	(26.171)	Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	35,57	63,62	
			Saldo laba						
			- Dicadangkan	17.000	15.000				
			- Belum dicadangkan	2.779.191	2.561.144				
			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik	3.789.461	3.576.345				
			Entitas Induk	287.476	273.506				
			Kepentingan nonpengendali	4.076.937	3.849.851				
			JUMLAH EKUITAS	5.932.483	6.107.364				
JUMLAH ASET	5.932.483	6.107.364	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.932.483	6.107.364				

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN									
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019									
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)									
	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Jumlah	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas	
	Modal Saham	Tambahan modal disetor	Komponen ekuitas lainnya	Penghasilan komprehensif lain	Saldo Laba Dicadangkan				
Saldo 1 Januari 2019	765.513	257.964	2.895	(21.616)	13.000	2.148.129	3.165.885	272.878	3.438.763
Cadangan umum	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(71.958)	-	-	(71.958)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	486.973	649	487.622	-
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	(4.555)	-	(4.555)	(21)	(4.576)	-
Saldo 31 Desember 2019	765.513	257.964	2.895	(26.171)	15.000	2.561.144	3.576.345	273.506	3.849.851
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru	-	-	-	-	-	(4.025)	(4.025)	-	(4.025)
Saldo 1 Januari 2020	765.513	257.964	2.895	(26.171)	15.000	2.557.119	3.572.320	273.506	3.845.826
Cadangan umum	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(48.227)	-	(1)	(48.228)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	272.299	14.008	286.307	-
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	(6.931)	-	-	(37)	(6.968)	-
Saldo 31 Desember 2020	765.513	257.964	2.895	(33.102)	17.000	2.779.191	3.789.461	287.476	4.076.937

Catatan:

¹⁾ Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah disajikan kembali.

1. Laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PwC) dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporan tertanggal 6 April 2021.

2. Kurs tutup buku per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 1 US\$ = Rp 14,105,- dan 1 US\$ = Rp 13,901,-

Bekasi, 7 April 2021

S.E & O

PT METROPOLITAN LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK

Direksi

| PENYELAMATAN BISNIS PENERBANGAN |

Air France-KLM Kantongi Dana US\$4,7 Miliar

Bisnis, JAKARTA — Air France-KLM akan menerima dana segar senilai 4 miliar euro atau setara dengan US\$4,7 miliar dari Pemerintah Prancis sebagai bagian dari upaya penyelamatan negara terhadap maskapai penerbangan tersebut dari utang.

Stimulus ini menandai hasil awal dari pembicaraan berbulan-bulan antara Air France-KLM dan pemegang saham terbesarnya, yakni Pemerintah Prancis, Belanda, dan Komisi Eropa.

Sejalan dengan kucuran dana ini, Pemerintah Prancis akan meningkatkan kepemilikannya di maskapai tersebut hingga 30%.

“Ini adalah langkah pertama untuk merestrukturisasi neraca,” kata Chief Financial Officer Frederic Gagey dilansir *Bloomberg*, Selasa (6/4).

Dia menambahkan bahwa kucuran dana ini adalah awal dari perbaikan kinerja perseroan yang terdampak oleh pandemi Covid-19 sejak tahun lalu.

Sementara itu, Uni Eropa mengatakan bahwa bantuan ini hanya menguntungkan Pemerintah Prancis.

Oleh sebab itu, Uni Eropa mewajibkan Air France untuk menyerahkan 18 slot harian di bandara Orly di luar Paris, Prancis.

Adapun Pemerintah Belanda saat ini masih melanjutkan pembicaraan dengan Komisi Eropa mengenai rencana sendiri untuk pembiayaan kembali KLM.

Menteri Keuangan Bruno Le Maire mengatakan Pemerintah Prancis dapat menjadi pemegang saham terbesar di maskapai itu sebagai bagian dari rencana tersebut.

Sekadar informasi, Pemerintah Prancis saat ini memiliki lebih dari 14% saham di grup operator.

Prancis telah berusaha untuk memenuhi tuntutan Uni Eropa yang bertujuan meningkatkan persaingan dalam industri sektor ini.

Tuntutan lain yang akan dipenuhi,

menurutnya, termasuk penyerahan hak pendaratan di bandara Orly dan Amsterdam Schiphol.

“Ini adalah negosiasi yang panjang dan sulit atas nama negara Prancis,” kata Gagey.

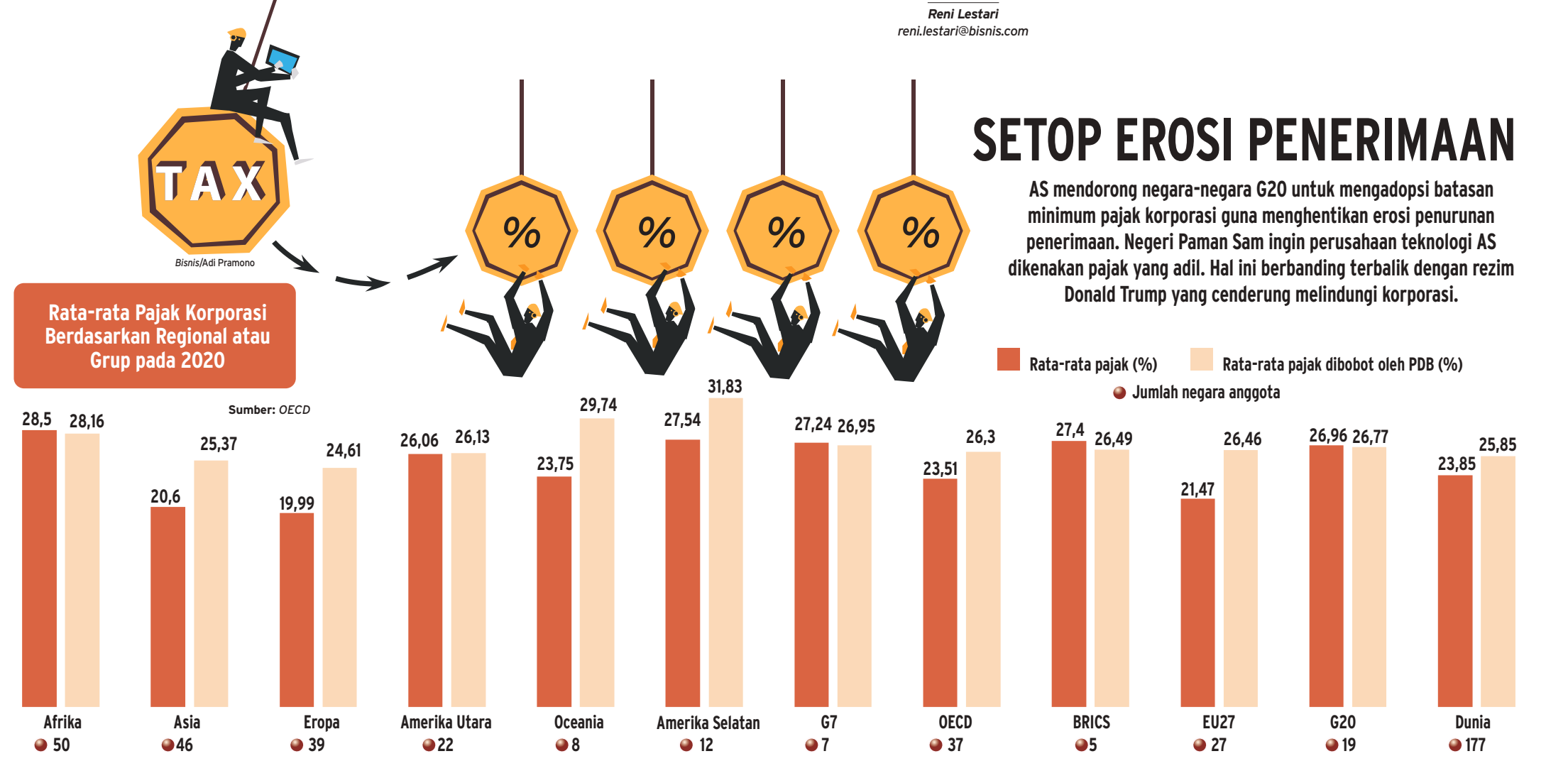
Pada perdagangan kemarin, Saham Air France-KLM turun 1,5% menjadi 5,06 euro pada pukul 09.04 waktu Paris.

Sepanjang tahun ini pergerakan harga saham perseroan telah merosot hingga 2,2% . *(Reni Lestari)*

| JELANG PERTEMUAN G20 |

ASA BARU KONSENSUS PAJAK MINIMUM GLOBAL

Bisnis, JAKARTA — Masa depan proposal *Pillar 2: Global Anti Base Erosion (GloBE)* mulai menemukan titik terang, setelah Amerika Serikat meminta kepada negara-negara G20 untuk mengadopsi pajak minimum korporasi global dalam rangka meminimalisasi berlanjutnya tren penurunan tarif.



Menteri Keuangan Amerika Serikat (AS) Janet Yellen mengumumkan imbauan itu beberapa hari setelah Presiden Joe Biden mengemukakan rencana untuk menaikkan pajak perusaha-

an guna membiayai program infrastruktur senilai US\$2,25 triliun.

Imbauan ini disampaikan setelah Pemerintahan Biden meluapkan kemarahannya pada perusahaan multinasional, seperti Amazon, yang pindah ke negara *tax havens* atau surga pajak.

Biden berencana menaikkan tarif pajak perusahaan AS menjadi 28% dan minimum untuk perusahaan multinasional menjadi 21%.

Dia meyakini kebijakan ini tidak akan berdampak pada relokasi bisnis, selama negara-negara lain juga melakukan kebijakan serupa, atau konsensus global tercapai.

Atas dasar inilah AS kemudian mendorong terwujudnya konsensus mengenai pajak korporasi minimum global.

“Saya akan mendorong sekuat yang saya bisa [untuk] mengubah keadaan sehingga kami dapat bersaing dengan seluruh dunia,” kata dia dilansir *Channel News Asia*, Selasa (6/3).

Sementara itu, Yellen mengatakan praktik mencari suaka pajak mengikis pendapat-

“**Saya akan mendorong sekuat yang saya bisa [untuk] mengubah keadaan, sehingga kami dapat bersaing dengan seluruh dunia.**

an pemerintah dan merusak daya saing ekonomi global.

Adapun pajak minimum global, menurutnya, mampu membawa kesetaraan ekonomi, baik bagi negara maju maupun negara berkembang.

“Bersama-sama kita dapat menggunakan pajak minimum global untuk memastikan ekonomi global berkembang berdasarkan lapangan bermain yang lebih adil dalam perpajakan perusahaan multinasional,” kata Yellen.

Ekonomi global yang saling berhubungan telah menyebabkan perlombaan selama 30 tahun menuju titik terendah dalam tarif pajak perusahaan.

Namun, agar perusahaan dan ekonomi tetap kompetitif, dia menegaskan bahwa pemerintah harus memiliki sistem pajak stabil yang meningkatkan pendapatan untuk berinvestasi.

Yellen juga mengatakan bahwa seluruh warga negara secara adil menanggung beban pembiayaan yang direncanakan oleh pemerintah, termasuk rencana besar di sektor infrastruktur.

“Proposal Biden mengakui penting untuk bekerja dengan negara lain untuk mengakhiri tekanan persaingan pajak dan erosi basis pajak perusahaan,” kata Yellen.

Seorang pejabat Departemen Keuangan AS mengatakan bahwa G20 memiliki target untuk menyetujui proposal tentang pajak minimum global pada Juli tahun ini.

Pemerintahan Biden jika diperlukan

dapat mengubah undang-undang agar pajak minimum AS sejalan dengan rencana internasional tersebut.

Dia berharap, para menteri keuangan negara-negara 20 membahas proposal tersebut selama pertemuan *virtual* yang diselenggarakan di Italia dalam beberapa hari ke depan.

Perjanjian G20 juga akan mendorong negosiasi yang sedang berlangsung di Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD).

Pidato Yellen yang disampaikan menjelang pertemuan musim semi International Monetary Fund (IMF) dan World Bank serta pertemuan G20, juga menguraikan dorongan Pemerintahan Biden untuk melanjutkan kerja sama multilateral yang dihentikan di bawah mantan presiden Donald Trump.

Faktanya, kehadiran AS yang kuat diperlukan untuk memastikan lapangan bermain yang setara dalam ekonomi global. Sebab, kurangnya keterlibatan AS dalam komunitas global menurutnya berdampak pada rentannya ekonomi.

“Selama 4 tahun terakhir, kami telah melihat secara langsung apa yang terjadi ketika AS mundur dari panggung global. AS tidak boleh sendiri,” kata Yellen.

RISIKO

Sementara itu, organisasi nirlaba yang berbasis di Washington, Business Roundtable dalam pernyataannya menuliskan bahwa memunculkan risiko kerugian yang besar bagi korporasi AS.

Tak hanya secara finansial, kebijakan ini juga diyakini akan menggerus daya saing korporasi asal Negeri Paman Sam itu.

Di sisi lain, tiga Senat Demokrat yakni Ron Wyden dari Oregon, Sherrod Brown dari Ohio, dan Mark Warner dari Virginia mengajukan rencana alternatif di bidang pajak.

Rencana tersebut mencakup pengurangan yang lebih tinggi atas keuntungan lepas pantai dan denda yang lebih kuat bagi perusahaan yang memindahkan pendapatan ke luar negeri untuk menghindari pembayaran pajak ke Layanan Pendapatan Internal.

Proposal ketiga senator itu tidak menyederukan tingkat tarif tertentu, dan mencari masukan dari parlemen terkait dengan konsep yang ideal.

PENGUMUMAN

PUTUSAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG SEMENTARA

PT TOZY SENTOSA (DALAM PKPU) SEMENTARA

DAN PANGGILAN / UNDANGAN RAPAT PERMUSYAWARATAN MAJELIS HAKIM

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 226 ayat (1) Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), dengan ini diumumkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 106/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang diucapkan pada persidangan yang terbuka untuk umum oleh Majelis Hakim pada tanggal 31 Maret 2021 atas permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang yang diajukan oleh:

Dr. Hotman Paris Hutapea, S.H., M.Hum., Anthony Djono, S.H., M.H. dan Putri Ashillah Rasyid, S.H. dari Law Firm Hotman Paris & Partners, beralamat di The Kensington Commercial Blok A.12, Jalan Bulevar Raya, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara 14240, yang bertindak selaku kuasa hukum dari **PT Primajaya Putra Sentosa** beralamat di Jalan Kubur Koja 40N, RT.003/RW.015, Bandengan Utara, Penjaringan, Jakarta Utara; **PT Indah Subur Sejahtera** beralamat di Komp. Pergudangan Rawa Melati, Jalan Kapuk Kamal Kayu Besar III Blok M 12 No. 1, Kel. Tegel Alur, Kec. Kalideres, Jakarta Barat; **PT Multi Megah Mandiri** beralamat di Jalan Kapuk Kamal Muara IX 26, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470; **PT Harindotama Mandiri** beralamat di Jl. Kapuk Kamal Muara No. 88, Kel. Tegel Alur, Kec. Kalideres, Jakarta Barat dan **PT Mahkota Petriedo** Indoparkas beralamat di Komp. Ketapang Indah Blok A.1 No. 11, Jl. K.H. Zainul Arifin, Jakarta Barat sebagai **Para Pemohon PKPU**, terhadap:

PT Tozy Sentosa, suatu perseroan terbatas, beralamat di Parkson Office Building Lantai 7 – 8 CBD Bintaro Jaya Sektor VII, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/D05, Tangerang Selatan sebagai **Termohon PKPU**.

Dengan amaran Putusan tersebut berbunyi sebagai berikut:

MENGADILI:

- Mengabulkan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sementara yang diajukan oleh Para Pemohon PKPU terhadap Termohon PKPU PT TOZY SENTOSA untuk seluruhnya dengan segala akibat hukumnya;
- Menetapkan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sementara untuk paling lama 45 (empat puluh lima) hari terhitung sejak putusan ini diucapkan;
- Menunjuk **Saudara Duta Baskara, S.H., M.H.,** Hakim Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sebagai **Hakim Pengawas** dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Termohon PKPU;
- Menunjuk dan mengangkat Saudara :
 - Sdr. Anthony L.P. Hutapea, S.H., M.H.,** ber Kantor di Anthony L.P. Hutapea & Associates Law Firm, dengan alamat Springhill Office Tower, Lantai 5 Unit E-1, Banyan Sun Suite Blok D8, Ruas D7, Jakarta Utara 14410, Kurator dan Pengurus yang terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Bukti Perpanjangan Pendaftaran Kurator dan Pengurus No. AHU.AH.04.03-41, tanggal 22 Maret 2017;
 - Sdr. Fitri Safitri, S.H.,** ber Kantor di Fitri Safitri Attorneys & Counselors at Law, Gedung H Tower, Lantai 5, Suite B-1, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 20, Jakarta Selatan, Kurator dan Pengurus yang terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Bukti Perpanjangan Kurator dan Pengurus No. AHU.AH.04.03-156 tanggal 12 Agustus 2016;selaku **Pengurus / Tim Pengurus** Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Termohon PKPU;
- Menetapkan hari persidangan berikutnya pada hari Senin, tanggal 17 Mei 2021, pukul 09.00 WIB bertempat di ruang sidang Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat;
- Mementahkan Pengurus untuk memanggil Termohon PKPU selaku Debitor dan Para Pemohon PKPU selaku Kreditor yang diwakili dengan surat tercatat atau melalui kurir untuk menghadiri dalam sidang-sidang yang ditetapkan;
- Menetapkan biaya Pengurusan dan imbalan jasa Pengurus akan ditetapkan kemudian, setelah Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) berakir;
- Menangguk biaya Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) ini, sampai dengan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dinyatakan selesai.

Selanjutnya berdasarkan Penetapan Hakim Pengawas No. 106/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 05-April-2021, telah ditetapkan agenda-agenda rapat sebagai berikut:

- Rapat Kreditor Pertama dilaksanakan pada:**
Hari/Tanggal : Rabu, 14 April 2021, Pukul 09.00 WIB
Bertempat : Di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat
- Batas Akhir Pengajuan Tagihan Kreditor pada:**
Hari/Tanggal : Rabu, 21 April 2021, Pukul 09.00 WIB
Bertempat : Kantor Tim Pengurus
- Rapat Verifikasi Pajak/Pencocokan Piutang pada:**
Hari/Tanggal : Rabu, 28 April 2021, Pukul 09.00 WIB
Bertempat : Di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat
- Rapat Pembahasan Rencana Perdamaian dan Pemungutan Suara Rencana Perdamaian pada:**
Hari/Tanggal : Rabu, 05 Mei 2021, Pukul 09.00 WIB
Bertempat : Di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

Selhubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Debitor dan Para Kreditor PT Tozy Sentosa (Dalam PKPU) Sementara untuk menghadiri **Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim** yang akan diadakan pada hari **Senin, tanggal 17 Mei 2021, Pukul 09.00 WIB**, bertempat di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Jl. Bungur Besar Raya No. 24, 26, 28, Jakarta Pusat.

Untuk itu mohon kepada Para Kreditor segera mendaftarkan tagihannya kepada Tim Pengurus PT Tozy Sentosa (Dalam PKPU) Sementara, dengan membawa salinan/fotocopy bukti tagihan serta menunjukkan aslinya dan memberikan surat kuasa apabila dikuasakan, pada setiap hari kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB kepada Tim Pengurus yang beralamat di:

KANTOR TIM PENGURUS PT TOZY SENTOSA (DALAM PKPU) SEMENTARA
Gedung Parkson Office Building Lantai Ground Floor,
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/D05
Tangerang Selatan, Indonesia - 15224
Telp : (021) 80828100; (021) 29533354; (021) 22604267; (021) 22604268

Email: pkputozy@gmail.com

Bahwa dalam rangka mematuhi kebijakan Pemerintah sehubungan dengan penerapan protokol kesehatan untuk pencegahan /antisipasi penyebaran wabah Covid-19, maka Para Kreditor dapat mendaftarkan tagihannya dengan cara mengirimkan dokumen pengajuan tagihan Kreditor melalui alamat email Tim Pengurus, dengan tetap wajib mengirimkan salinan/fotocopy bukti tagihan melalui kurir/pos tercatat ke alamat Kantor Tim Pengurus. Demikian pengumuman ini berlaku sebagai pemberitahuan sekaligus undangan bagi Debitor PKPU/Termohon PKPU, Para Kreditor dan pihak-pihak lain yang bersangkutan.

Jakarta, 07 April 2021

TIM PENGURUS
PT TOZY SENTOSA (DALAM PKPU) SEMENTARA
Ttd.
Anthony L.P. Hutapea, S.H., M.H. Fitri Safitri, S.H.

PENGUMUMAN TENDER PASCAKUALIFIKASI

NOMOR : 602.1/01-UM.TEND/TP1.PERUMDA/IV-2021

- Tim Pengadaan I Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor mengundang para penyedia pekerjaan konstruksi untuk mengikuti Tender Pascakualifikasi sebagai berikut :

PEKERJAAN	KLASIFIKASI/ SUB KLASIFIKASI	KUALIFIKASI	HPS (Rp)
Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Pipa Distribusi dari Unit Produksi Vimala Hills ke Reservoir Banjargwangi Kecamatan Cawi.	Bangunan Sipil/ Jasa Pelaksana untuk Konstruksi Perpipaan Air Minum Lokal	Kecil	2.390.359.000,-
- Jadwal Tender :
 - Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen Pemilihan
Tanggal : 7 s/d 16 April 2021
Jam : 08.30 s/d 15.00 WIB
 - Penjelasan
Hari/Tanggal : Senin, 12 April 2021
Jam : Sesuai dengan Dokumen Pemilihan
 - Pemasukan Penawaran
Tanggal : 13 s/d 19 April 2021
Jam : 08.30 s/d 15.00 WIB kecuali pada hari terakhir, pemasukan penawaran hanya sampai dengan pukul 14.00 WIB
 - Pembukaan Penawaran
Hari/Tanggal : Senin, 19 April 2021
Jam : Sesuai dengan Dokumen Pemilihan
- Syarat-syarat Pendaftaran :
 - Pendaftaran dan pengambilan Dokumen Pemilihan dapat diwakilkan dengan membawa surat tugas dari direktur utama/pimpinan perusahaan/kepala cabang serta kartu identitas diri pendaftar;
 - Seseorang dilarang mewakili lebih dari 1 (satu) perusahaan dalam mendaftar dan mengambil Dokumen Pemilihan.
- Untuk keterangan selengkapnnya, dapat ditanyakan langsung kepada Tim Pengadaan I Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor Jl. Raya Tegar Beriman Kelurahan Sukahati Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor, telepon (021) 87915270.

Cibinong, 7 April 2021
Tim Pengadaan I
Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor

| EMITEN MEDIA |

BELANJA IKLAN POLES PROSPEK SCMA

Kenaikan belanja iklan pada 2021 diproyeksi berkontribusi besar terhadap prospek bisnis PT Surya Citra Media Tbk. (SCMA).

Finna Ulia Ulfah & Duwi Setiya A
redaksi@bisnis.com

Selama 2020, perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar Rp5,1 triliun, turun 7,6% dibandingkan dengan pendapatan 2019 yakni Rp5,52 triliun. Sejalan dengan itu, beban program dan siaran mencapai Rp2,49 triliun turun dari Rp2,86 triliun, yang diikuti penurunan beban usaha menjadi Rp1,15 triliun daripada posisi sebelumnya Rp1,17 triliun.

Dengan demikian, SCMA mencatatkan pertumbuhan 7,2% pada pos laba tahun berjalan sebelum penyesuaian rugi *merging entities* yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,14 triliun pada 2020. Pada 2019, laba bersih SCMA berada di posisi Rp1,07 triliun.

Berdasarkan kinerja tersebut, analisis Samuel Sekuritas

Indonesia, Nashrullah Putra memproyeksikan bahwa kinerja perusahaan pada tahun ini membaik. Membaihnya kinerja perusahaan ditopang oleh naiknya belanja iklan setahun penuh.

“Kami memproyeksikan pendapatan SCMA tumbuh 15% secara tahunan pada 2021, sejalan dengan tumbuhnya belanja iklan sekira 7,5% sampai 10%,” ujarnya seperti dikutip dari hasil risetnya, Selasa (6/4).

Pendapatan dari lini bisnis penyiaran diprediksi tumbuh 12,7% secara tahunan atau membalikkan koreksi 13% pada 2020. Proyeksi kenaikan pendapatan pun berimbas pada kenaikan laba bersih yang mencapai 10% pada 2021 dan 10,4% pada 2022. Dengan prospek tersebut, dia memberikan rekomendasi beli terhadap saham SCMA dengan target harga

Rp2.200 dari Rp1.750 per lembar.

Analisis Henan Putihrai Sekuritas Muhammad As’ad mengatakan dua stasiun televisi SCMA yakni SCTV dan Indosiar berkontribusi sebesar 32% terhadap pangsa pasar secara nasional. Tak heran bila sinetron yang menjadi motor penggerak pendapatan perusahaan dengan kontribusi lebih dari 90% pada kuartal III/2020, digenjut melalui produksi konten-konten baru.

Lini digital turut berkontribusi terhadap capaian pada 2021 yakni tumbuh 31,2% secara tahunan. Kenaikan itu bisa terealisasi dari pertumbuhan basis pelanggan berbayar di platform *video on demand* (VoD) Vidio. Lalu dengan kolaborasi Bukalapak dan Vidio, pengguna aktif

bulanan (*monthly active user/MAU*) bisa tumbuh di atas 30%.

“Kami merekomendasikan beli saham SCMA pada target harga Rp1.950 dengan potensi kenaikan 11,4% dari harga saat ini,” katanya dalam hasil riset.

Terkait pengembangan bisnis, VP Corporate Secretary Surya Citra Media Gilang Iskandar mengatakan perseroan tertarik mengikuti seleksi penyelenggara multiplexing di 22 provinsi yang akan digelar Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemen-

kominfo). Selama ini perseroan memiliki infrastruktur transmisi analog di sebagian besar dari 22 provinsi itu sehingga nantinya perusahaan bisa meraup pendapatan tambahan dari hasil sewa multiplexer (mux) kepada lembaga penyiaran swasta (LPS) lainnya.

“Monetisasi didapat dari penghasilan sewa dari kanal TV [LPS] yang akan menyewa infrastruktur mux,” katanya. (Leo Dwi Jatmiko)



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES																												
JL. RAYA CIMAREME 131 PADALARANG - KAB. BANDUNG 40552 MAIL ADDRESS : PO. BOX 1230 BANDUNG 40012 INDONESIA																												
PHONE : (022) 86700700 (HUNTING) TELEFAX : (022) 86700777																												
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIFIS LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR				LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS								
TANGGAL 31 DESEMBER 2020				PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES				AS OF 31 DECEMBER 2020				UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020				FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020				UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DECEMBER 2020				FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020				
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)				(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)				(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)								
ASET		2020	2019	ASSETS		LIABILITAS DAN EKUITAS		2020	2019	LIABILITIES AND EQUITY		2020		2019	SALES		2020		2019	2020		2019	2020		2019	2020		2019
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS		LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES		PENJUALAN		5.967.362	6.223.057	COST OF GOODS SOLD		ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		6.601.124		6.780.452	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES					
Kas dan setara kas		1.649.669	2.040.591	Cash and cash equivalents		Utang bank jangka pendek		2.236	2.705	Short-term bank loans		BEBAN POKOK PENJUALAN		(3.738.835)	(3.881.051)	GROSS PROFIT		Penerimaan kas dari pelanggan					Received from customers					
Piutang usaha - neto		563.444	613.245	Trade receivables - net		Utang usaha		370.306	451.990	Trade payables		LABA BRUTO		2.228.527	2.342.006	General and administrative expenses		Pengeluaran kas kepada:					Payments to:					
Piutang lain-lain - neto		92.800	38.822	Other receivables - net		Utang dividen		66.410	268	Dividends payable		Beban penjualan		(773.759)	(890.515)	Gain (loss) on foreign exchange rate - net		Pemasok		(3.760.713)		(3.934.654)	Supplier					
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		2.346.825	-	Fair value through other comprehensive income investment		Utang pajak		90.614	83.998	Taxes payables		Beban administrasi dan umum		(231.175)	(202.883)	Loss on sale of fixed assets		Karyawan		(302.420)		(280.363)	Employees					
Persediaan - neto		924.639	987.927	Inventories - net		Akrual		280.262	258.783	Accruals		Laba (rugi) selisih kurs - neto		60.744	(38.358)	Loss on difference in fair value of livestock		Barayawan		(1.066.903)		(1.374.271)	Other operating expenses					
Uang muka		13.880	10.864	Advance payments		Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:		1.488.880	-	Current maturities of long-term borrowings:		Rugi penjualan aset tetap		(4.225)	(1.174)	Gain (loss) on sale of fixed assets		Penerimaan dari aktivitas operasi		1.471.088		1.191.164	Cash received from operating activities					
Pajak dibayar di muka		-	16.441	Prepaid taxes		Utang Medium Term Notes		17.609	1.788	Medium Term Notes Loans		Rugi selisih nilai wajar hewan ternak		(13.297)	(19.447)	Loss on difference in fair value of livestock		Penerimaan dari: Peninghasilan bunga		58.666		105.655	Interest income					
Biaya dibayar di muka		2.164	8.751	Prepaid expenses		Utang sewa pembiayaan		11.022	20.196	Lease payable		Pendapatan lain-lain - neto		97.446	74.765	Other income - net		Peninghasilan lainnya		75.858		89.545	Other income					
Total aset lancar		5.593.421	3.716.641	Total current assets		Utang pembelian mesin		-	16.586	Bank loans		Total		(864.266)	(1.077.612)	Total		Pembayaran atas:					Payments for:					
				Total current liabilities		Total liabilitas jangka pendek		2.327.339	836.314	Total current liabilities		LABA DARI USAHA		1.364.261	1.264.394	PROFIT FROM OPERATIONS		Beban bunga		(27.785)		(1.463)	Interest expense					
				LIABILITAS JANGKA PANJANG		LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES		Pendapatan keuangan		80.239	105.655	Finance income		Beban bunga		(27.785)		(1.463)	Interest expense					
				Liabilitas pajak tangguhan		Liabilitas imbalan pascakerja		11.492	12.252	Deferred tax liabilities		Beban keuangan		(33.630)	(1.661)	Finance expense		Beban pembiayaan lainnya		(23.287)		-	Other financing cost					
				Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:		Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:		14.93.639	-	Long term borrowings - net of current liabilities:		Bagian laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama		10.647	6.971	Share in net income of associates and joint ventures		Pajak penghasilan		(321.089)		(278.947)	Income tax					
				Utang Medium Term Notes		Utang sewa pembiayaan		26.790	-	Medium Term Notes Loans		Total		57.256	110.965	Total		Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		1.217.063		1.096.817	Net Cash Provided By Operating Activities					
				Utang sewa pembiayaan		Utang pembelian mesin		-	9.914	Lease payable		LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.421.517	1.375.359	Income Tax Expense		Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(2.632.522)		(264.854)	Net Cash Used in Investing Activities					
				Total liabilitas jangka panjang		Total liabilitas jangka panjang		1.645.040	116.969	Total Non-current liabilities		Beban Pajak Penghasilan		(311.851)	(339.494)	Profit Before Income Tax Expense		ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES					
				Total Liabilitas		Total Liabilitas		3.972.379	953.283	Total Liabilities		LABA TAHUN BERJALAN		1.109.666	1.035.865	PROFIT FOR THE YEAR		Hasil penjualan obligasi pemerintah		199.854		-	Proceed from sales of Government Bond					
				EKUITAS		EKUITAS				EQUITY		PENGHASILAN KOMPRESIFIS LAIN TAHUN BERJALAN		1.136.327	1.030.191	Other comprehensive income :		Penurunan (penambahan) aset tidak lancar lainnya		1.726		21.786	Decrease (increase) in other non-current assets					
				Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		577.676	577.676	Share capital		Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:		1.099.696	1.032.277	Profit for the period attributable to:		Hasil penjualan hewan ternak		24.108		16.657	Proceed from sale of livestock					
				Modal saham		Modal saham		51.251	51.251	Additional paid-in capital		Kepentingan non-pengendali		9.970	3.588	Non-controlling interest		Hasil penjualan aset tetap		4.345		524	Proceed from sales of fixed assets					
				Tambahan modal disetor		Tambahan modal disetor		(1.854.411)	-	Treasury Shares		Total		1.109.666	1.035.865	Total		Pembelian aset tetap		(401.835)		(243.066)	Fixed assets purchase					
				Kerugian pengkuran kembali		Kerugian pengkuran kembali		(35.056)	(23.317)	Loss on remeasurement of post-employment benefits liability - net		Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		1.126.468	1.026.775	Total comprehensive income for the period attributable to:		Investasi Hewan Ternak		(60.509)		(60.509)	Investment in Livestock					
				Liabilitas imbalan pascakerja - neto		Liabilitas imbalan pascakerja - neto		38.511	-	Unrealized gain on changes in fair value of investment		Pemilik entitas induk		9.859	3.416	Owners of the parent entity		Pembelian aset takberwujud		(421)		(246)	Purchases of intangible assets					
				Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi		Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi		135.100	135.100	Retained earnings		Kepentingan non-pengendali		1.136.327	1.030.191	Non-controlling interest		Penambahan aset hak guna		(10.485)		(10.485)	Addition of right use of assets					
				Saldo laba:		Saldo laba:		84	84	Special reserve		Total		1.136.327	1.030.191	Total		Obligasi pemerintah		(2.413.701)		-	Government bonds					
				Cadangan khusus		Cadangan khusus		5.772.749	4.807.645	Appropriated		Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		1.126.468	1.026.775	Total comprehensive income for the period attributable to:		Investasi Hewan Ternak		(60.509)		(60.509)	Investment in Livestock					
				Belum ditentukan penggunaannya		Belum ditentukan penggunaannya		4.685.904	5.548.439	Unappropriated		Pemilik entitas induk		9.859	3.416	Owners of the parent entity		Ventura Bersama		(16.500)		-	Joint venture					
				Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		95.833	106.700	Equity attributable to owners of the parent entity		Kepentingan non-pengendali		1.136.327	1.030.191	Non-controlling interest		Kas Bersih dari anak perusahaan yang tidak dikonsolidasi		(19.613)		-	Net cash from unconsolidated subsidiary					
				Kepentingan non-pengendali		Kepentingan non-pengendali		4.781.737	5.655.139	Non-controlling interests		Total		1.136.327	1.030.191	Total		Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(2.632.522)		(264.854)	Net Cash Used in Financing Activities					
				Total Ekuitas		Total Ekuitas		8.754.116	6.608.422	Total Equity		LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG EKUITAS ENTITAS INDUK (Jumlah Penuh)		100	89	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF PARENT ENTITY (Full amount)		ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		1.024.537		(235.682)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES					
				TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8.754.116	6.608.422	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		KAS DAN SETARA KAS				KAS DAN SETARA KAS		Penerimaan dari Medium Term Notes		2.998.212		-	Proceed from Medium Term Notes					
				TOTAL ASET		TOTAL ASET		8.754.116	6.608.422	TOTAL ASSETS		Saham Treasuri				Saham Treasuri		Penjualan Stok		(1.845.564)		(149.933)	Treasury Stock					
				TOTAL ASET		TOTAL ASET		8.754.116	6.608.422	TOTAL ASSETS		Kepentingan non-pengendali				Kepentingan non-pengendali		Pembayaran dividen		(70.536)		(149.933)	Receipt (payment) of dividends					
				TOTAL ASET		TOTAL ASET		8.754.116	6.608.422	TOTAL ASSETS		Total				Total		Pembayaran utang jangka panjang		(17.164)		(34.193)	Payment of long-term bank loan - net					
				TOTAL ASET		TOTAL ASET		8.754.116	6.608.422	TOTAL ASSETS		Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:		Pembayaran utang pembelian mesin		(20.836)		(27.602)	Payment of liability for purchases of machinery					
				TOTAL ASET		TOTAL ASET		8.754.116	6.608.422	TOTAL ASSETS		Pemilik entitas induk				Owners of the parent entity		Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek - neto		(470)		(23.691)	Receipt (payment) of short-term loan - net					
				TOTAL ASET		TOTAL ASET		8.754.116	6.608.422	TOTAL ASSETS		Kepentingan non-pengendali				Non-controlling interest		Pembayaran utang sewa pembiayaan		(16.105)		(263)	Payment of lease payable					
				TOTAL ASET		TOTAL ASET		8.754.116	6.608.422	TOTAL ASSETS		Total				Total		Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		1.024.537		(235.682)	Net Cash Used in Financing Activities					
				TOTAL ASET		TOTAL ASET		8.754.116	6.608.422	TOTAL ASSETS		NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS				(390.922)		596.281	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS					

■ HARGA AKAN STABIL



Bisnis/Arief Hermawan P.

Pekerja memindahkan kelapa sawit ke dalam kendaraan pengangkut saat panen di kawasan Ranca Bungur, Kabupaten Bogor, belum lama ini. Harga minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil*/CPO) diprediksi stabil sepanjang semester I/2021. CEO Malaysian Palm Oil Council (MPOC) Wan Zawawi bin Wan Ismail

mengatakan harga CPO kemungkinan bakal berada di kisaran 3.846 ringgit per ton pada semester I/2021. Hal tersebut seiring dengan kekhawatiran pasar terhadap keterbatasan pasokan akibat terganggunya produksi pada awal tahun ini.

■ HARGA LOGAM INDUSTRI ■

TEMBAGA KEMBALI KE JALUR *BULLISH*

Bisnis, JAKARTA — Rilis data ketenagakerjaan AS yang lebih baik dari perkiraan sebelumnya menjadi bahan bakar bagi harga tembaga untuk menguat. Peluang kelanjutan tren positif masih terbuka seiring dengan isu pasokan dari produsen tembaga terbesar di dunia.

Lorenzo A. Mahardhika
redaksi@bisnis.com

Dilansir dari *Bloomberg* pada Selasa (6/4), harga tembaga untuk pengiriman Mei di Comex sempat naik ke level US\$4.1390 per pound atau US\$9.125 per metrik ton. Kenaikan tersebut merupakan lonjakan terbesar sejak 19 Februari 2021.

Sementara itu, harga tembaga berjangka di London Metal Exchange (LME) naik 0,05% ke level US\$8.790 per metrik ton.

Laju harga tembaga didukung oleh angka ketenagakerjaan di Amerika Serikat (AS) yang mencatatkan penambahan pekerjaan terbesar dalam 7 bulan dengan pemulihan merata di seluruh sektor pada Maret.

Data dari Kementerian Ketenagakerjaan AS menyebutkan, Nonfarm Payrolls (NFP) naik 916.000 dan jumlah pekerjaan pada Februari 2021 juga direvisi naik menjadi 468.000.

Rilis data tersebut memunculkan keyakinan dari pasar bahwa perekonomian Negeri Paman Sam pulih lebih cepat dibandingkan dengan negara-negara lain. Selain itu, proses vaksinasi yang terus berjalan serta berkurangnya pembatasan kegiatan juga semakin mendorong pertumbuhan lapangan kerja AS.

Senior Vice President Zaner Group, Peter Thomas menyebutkan sentimen data dari AS menjadi katalis utama yang mendorong kenaikan harga tembaga. Menurutnya, dunia bakal membutuhkan banyak tembaga apabila rencana stimulus infrastruktur Presiden AS, Joe Biden terealisasi.

“Rencana stimulus dari AS mencakup kebijakan untuk mendorong industri kendaraan listrik yang menggunakan tembaga dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan kendaraan konvensional,” katanya dikutip dari *Bloomberg*.

Adapun, perdebatan soal stimulus Biden ini telah berlangsung

antara Partai Demokrat dan Partai Republik. Partai Demokrat ingin menambah jumlah stimulus yang saat ini dipatok sebesar US\$2,25 triliun.

Di sisi lain, Partai Republik bersedia mendukung paket insentif ini apabila jumlahnya dipangkas hingga dua pertiganya.

Founder Traderindo.com Wahyu Laksono mengatakan bahwa nilai tukar dolar AS yang sempat terkoreksi ikut berimbas positif bagi harga logam industri ini. Hal tersebut menandakan adanya kekhawatiran kenaikan inflasi, seiring dengan laju pemulihan ekonomi yang semakin cepat.

Isu keterbatasan pasokan tembaga, lanjutnya, akan menjadi katalis positif yang cukup signifikan dalam beberapa waktu ke depan. Hal tersebut terjadi setelah Chile menutup perbatasannya seiring dengan lonjakan kasus virus corona.

“Hal ini akan meningkatkan upaya pembatasan pergerakan yang nantinya berimbas pada kelancaran distribusi tembaga ke pasar global,” katanya kepada *Bisnis* saat dihubungi pada Selasa (6/4).

ANGKA PRODUKSI

Potensi terjadinya defisit pasokan telah terlihat dari penurunan jumlah produksi tembaga di Chile.

Data dari Komisi Tembaga Chile atau Cochiloco menyebutkan, perusahaan penghasil tembaga nomor 1 di dunia, Codelco, mencatatkan penurunan angka produksi menjadi 122.800 ton pada Februari 2021.

Jumlah tersebut menurun dibandingkan dengan total produksi perusahaan milik pemerintah Chile tersebut pada Januari 2021 sebanyak 142.000 ton. Meski demikian, jumlah *output* tembaga pada Februari 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan total produksi Februari 2020.

Sementara itu, tambang Escondida milik BHP yang merupakan

“Untuk jangka menengah level konsolidasi harga berada di kisaran US\$8.000 hingga US\$10.000 per metrik ton.”

fasilitas penambangan tembaga terbesar di dunia mencatatkan penurunan produksi baik secara *month-on-month* maupun *year-on-year*.

Secara keseluruhan, total produksi tembaga Chile pada Februari 2021 turun menjadi 425.000 ton dari sebelumnya 457.200 ton pada Januari 2021 dan 448.000 pada tahun lalu.

Dalam jangka pendek, Wahyu mempre-

diksi harga tembaga akan bergerak di rentang US\$8.500 hingga US\$9.600 per metrik ton.

“Untuk jangka menengah level konsolidasi harga berada di kisaran US\$8.000 hingga US\$10.000 per metrik ton,” ujarnya.

Sementara itu, Analis Bloomberg Intelligence Andrew Cosgrove dalam risetnya menyebutkan bahwa prospek harga tembaga ke depan masih cukup baik. Proyeksi positif itu seiring dengan sejumlah indikator positif pada pasar tembaga fisik.

“Harga tembaga telah melesat tajam dan dalam waktu yang cepat. Konsolidasi harga memang diperlukan agar pergerakan *bullish* ke depannya dapat berlanjut,” kata Cosgrove seperti dikutip dari laporannya.

Sementara itu, analis Goldman Sachs Nicholas Snowdon dan Jeffrey Currie mengatakan *outlook* fundamental tembaga dalam jangka panjang akan tetap *bullish*. Hal tersebut seiring dengan prospek terbatasnya pasokan tembaga global yang bakal terjadi.

Dalam laporannya, Snowdon dan Currie menjelaskan risiko kelangkaan tembaga dalam beberapa bulan ke depan bisa semakin tinggi. Hal ini disebabkan oleh defisit pasokan tembaga terbesar yang akan terjadi dalam 1 dekade terakhir.

“Fundamental *outlook* tembaga masih sangat *bullish* seiring dengan minimnya indikator bahwa level harga saat ini dapat membalikkan keadaan posisi di pasar *spot* dan tren keterbatasan tembaga,” jelasnya dalam laporan tersebut.

Sementara itu, Goldman Sachs memprediksi defisit tembaga global pada tahun ini adalah sebesar 327 ribu ton. Hal tersebut kemudian akan diikuti oleh fase defisit pasokan yang terbuka seiring dengan puncak *output* tembaga pada 2023/2024

jelang rekor defisit pasokan tembaga terbesar dalam 10 tahun terakhir.

Seiring dengan proyeksi tersebut, Goldman Sachs meningkatkan target harga tembaga menjadi US\$9.200 per metrik ton dalam 3 bulan, US\$9.800 per metrik ton pada 6 bulan, dan US\$10.500 per metrik ton untuk periode 12 bulan.

Proyeksi tersebut lebih tinggi dibandingkan angka yang dikeluarkan sebelumnya dengan perkiraan harga tembaga dalam periode 3 bulan di level US\$8.500 per metrik ton, 6 bulan sebesar US\$9.000 per metrik ton dan 12 bulan di kisaran US\$10.500 per metrik ton.

Terpisah, Chief Executive Trafigura Group Jeremy Weir mengatakan defisit pasokan tembaga segera terjadi bila tidak ada tambang baru yang beroperasi dalam beberapa waktu ke depan.

Di sisi lain, tingkat pertumbuhan permintaan komoditas ini terus melonjak seiring dengan perkembangan industri kendaraan listrik, pembangunan infrastruktur, dan perkembangan dari *emerging market*.

“Siklus harga tembaga saat ini merupakan reli yang berkepanjangan dan perusahaan akan membutuhkan ini untuk menjadi insentif dalam pengembangan tambang baru,” katanya.

Weir melanjutkan, pasar global membutuhkan pasokan tembaga tambahan sebanyak 10 juta ton guna mencegah terjadinya defisit pasokan pada 2030. ■

6.530,00
6 Okt 20

Rebound di Tengah Membaiknya Prospek Ekonomi

Harga tembaga mencatatkan kenaikan terbesarnya dalam 6 pekan di tengah prospek *rebound* perekonomian AS yang tajam. Harga tembaga untuk pengiriman bulan Mei di Comex naik ke level US\$4.1375 per pound, Selasa (6/4). Kenaikan tersebut merupakan lonjakan terbesar sejak 19 Februari. Sementara itu, harga tembaga berjangka di London Metal Exchange (LME) terpantau pada level US\$8.790 per metrik ton atau naik 0,05%.

25 Feb 21
9.412,50

31 Mar 21
8.790,00



Sumber: Bloomberg

BISNIS/SINTA NOVIZAH

PENGUMUMAN
PT KAWEI SEJAHTERA MINING
Berdomisili di Kota Jakarta Utara

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (8) jo. 127 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini diumumkan kepada semua pihak dan karyawan, bahwa sebagian saham Perseroan akan dialihkan.

Pengalihan saham tersebut akan mengakibatkan perubahan pengendalian terhadap Perseroan.

Direksi PT KAWEI SEJAHTERA MINING ("Perseroan") dengan ini mengumumkan kepada pihak manapun yang berkepentingan bahwa pemegang saham PT KAWEI SEJAHTERA MINING, akan melaksanakan penjualan atas sebagian saham kepada pihak ketiga.

Bagi pihak-pihak yang berkepentingan termasuk kreditur atau pihak ketiga lainnya yang ada kaitannya yang merasa memiliki/turut memiliki saham dalam Perseroan dengan melampirkan dokumen-dokumen sehubungan dengan Perseroan tersebut, dapat menghubungi atau mengajukan keberatan secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal pengumuman ini kepada Direksi Perseroan melalui Notaris dengan alamat :

Kantor Notaris Yulia, S.H.
MULTIVISION TOWER Lantai 3 Suite 05,
Jl. Kuningan Mulia Kav.9B, RT.6/RW.1, Menteng Atas,
Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 15412

Demikian Pengumuman ini dibuat
Jakarta, 07 April 2021
PT Kawei Sejahtera Mining
Direksi

| TERBITKAN LAPORAN KEUANGAN |

Asuransi Jiwasraya Segera Beralih

Bisnis, JAKARTA — PT Asuransi Jiwasraya (Persero) menerbitkan laporan keuangan 2020 dan memperoleh opini wajar. Dalam laporan keuangan tersebut, tidak terdapat catatan perolehan premi dan pembayaran klaim. Berdasarkan dokumen yang diperoleh *Bisnis*, laporan keuangan Jiwasraya itu ditetapkan oleh direksi pada 31 Maret 2021. Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono menyematkan opini wajar terhadap laporan keuangan 2020 itu. Dalam laporan keuangan 2020 tidak terdapat catatan nilai premi dan klaim dari Jiwasraya. Namun, laporan itu mencantumkan data 2019 dengan nilai perolehan premi Rp3,08 triliun dan pembayaran klaim Rp14,8 triliun. Adapun, Jiwasraya mencatatkan adanya pendapatan lain senilai Rp1,89 triliun.

Akun itu menyumbang jumlah pendapatan mencapai Rp1,9 triliun atau turun 9,8% (*year on year/yoy*) dari sebelumnya Rp2,1 triliun. Akun pendapatan lain mencakup pendapatan dari operasi yang dihentikan, juga beban usaha lainnya senilai Rp5,58 triliun yang memuat biaya dari operasi yang dihentikan. “Laporan keuangan ini disajikan dengan menggunakan PSAK 58, sehubungan dengan rencana pengalihan bisnis PT Asuransi Jiwasraya [Persero] ke perusahaan baru yang merupakan anak PT BPUI [Persero],” tulis laporan itu dikutip Selasa (6/4). Total aset Jiwasraya tercatat senilai Rp15,7 triliun atau turun 13,3% (*yoy*) dibandingkan dengan sebelumnya senilai Rp18,1 triliun. Penurunan itu dipengaruhi oleh berkurangnya nilai investasi perseroan.

Nilai investasi pada 2020 tercatat Rp2,1 triliun, berkurang hingga 85,6% (*yoy*) dari sebelumnya Rp14,9 triliun. Instrumen investasi yang tersisa pun hanya deposito berjangka senilai Rp547,8 miliar serta bangunan dan tanah untuk investasi senilai Rp1,6 triliun. Direktur Keuangan Jiwasraya Farid Azhar Nasution menjelaskan bahwa tidak tercantumnya nilai premi, klaim, dan sejumlah instrumen investasi merupakan bentuk implementasi PSAK 58 dalam penyampaian laporan keuangan 2020. “Ini terkait penerapan PSAK 58,” ujar Farid kepada *Bisnis*, Selasa (6/4). Meskipun nilai investasinya menurun, hasil investasi Jiwasraya pada 2020 justru mencatatkan kinerja positif. Tahun lalu Jiwasraya membukukan hasil investasi Rp33,5 miliar. (*Wibi P. Pratama*)

■ AXA MANDIRI OPTIMALKAN DIGITALISASI



Bisnis/Abdurachman

Karyawan melayani nasabah di kantor cabang Axamandiri, Jakarta, Selasa (6/4). PT Axamandiri Financial Services (Axamandiri) akan mengoptimalkan peluang digitalisasi dalam memasarkan produk asuransi termasuk menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah. Layanan digital

memegang peranan penting pada kinerja perusahaan pada masa pandemi Covid-19. Pada 2020, Axamandiri mencatatkan kinerja klaim asuransi sebesar Rp4,8 triliun. Jumlah klaim yang dibayarkan tersebut lebih rendah jika dibandingkan dengan 2019, yang mencapai Rp5,3 triliun.

| PEMBIAYAAN KENDARAAN BERMOTOR |

INSENTIF UNGKIT DAYA BELI

Bisnis, JAKARTA — Penyaluran kredit kendaraan bermotor oleh industri pembiayaan mulai mencatatkan kenaikan pada Maret 2021. Kondisi itu dipicu oleh adanya insentif perpajakan dan pelonggaran uang muka untuk pembelian kendaraan roda dua dan roda empat.

Aziz Rahardyan
redaksi@bisnis.com

Kredit di Industri Pembiayaan

Industri pembiayaan dan perbankan melihat ruang permintaan kredit untuk kendaraan bermotor yang masih terbuka sejalan dengan insentif oleh pemangku kepentingan. Penyaluran kredit untuk roda empat dan roda dua pada Januari 2021 tecermin sebagai berikut:

Jenis	Nilai (Rp miliar)
Kendaraan roda empat baru	110.580
Kendaraan roda empat bekas	56.696
Mobil pengangkutan	40.565
Kredit kendaraan bermotor*	105.297
Kendaraan roda dua baru	64.671
Kendaraan roda dua bekas	16.604
Ket: * Disalurkan oleh perbankan	

Sumber: OJK; diolah



BISNIS/AMIRA YASMIN



dan punya kemampuan mencicil dengan baik ke depannya. “Kalau dilihat Ramadan tahun lalu yang benar-benar pas pandemi Covid-19 baru mulai dan ada pembatasan di sana-sini, tahun ini pasti lebih baik. Tapi yang jadi fokus, tiap perusahaan masih perlu jeli melihat *buying power* calon debitur,” katanya. Terlebih, perusahaan pembiayaan harus tetap waspada terhadap calon debitur yang tak serius, menilik adanya fenomena mengambil kredit hanya untuk pulang kampung saja atau hanya untuk ‘bergaya’ di momen Lebaran, kemudian berpotensi tak lancar bayar cicilan. “Fenomena ini bukan hal baru. Maka, dengan infrastruktur data kita yang semakin baik dengan terkoneksi di *asset registry* dan Sistem Layanan Informasi Keuangan [SLIK], juga hati-hati lihat riwayat calon debitur, harusnya kasus seperti ini bisa dicegah,” katanya. Dalam kesempatan terpisah, pengamat otomotif sekaligus praktisi industri pembiayaan Jodjana Jody menilai kebijakan insentif pajak dan relaksasi uang muka sukses mendorong belanja kelas menengah yang selama pandemi cenderung menahan konsumsi, terutama yang berkebutuhan untuk berganti kendaraan. “Hitungan kami, biasanya orang ganti mobil setiap 4—5 tahun dan tahun 2015—2016, total yang beli mobil sekitar 2 juta *customer*. Bila *repeat order* biasa di level 40%, maka ada sekitar potensi 800.000 unit mobil yang bisa dijual tahun ini kalau kondisi baik,” ujarnya

kepada *Bisnis*, Selasa (6/4). Menurutnya, perluasan segmen penerima insentif pajak akan mendorong konsumsi masyarakat menengah ke atas terhadap beberapa tipe mobil, menilai ‘harga miring’ yang ditawarkan merupakan kesempatan sekali seumur hidup. “Kredit pasti tumbuh banyak seiring dengan peningkatan retail sales [RS] yang naik tajam di Maret—April dibanding Januari—Februari. Apalagi bunga kredit juga rendah dan banyak *multifinance* yang mulai aktif *booking* untuk mencegah supaya *asset financing*-nya tidak turun seperti yang terjadi

tahun lalu,” jelasnya. Menurut Jody, sebenarnya permintaan selama *high season* Lebaran atau Mei 2021 masih akan tinggi menilik bulan terakhir subsidi PPnBM 100%, namun secara total realisasi diproyeksi tidak akan sekencang bulan ini. “Masalahnya di Mei nanti itu di supply, karena pabrik tidak bisa *adjust* tiba-tiba. Lihat, Maret ini penjualan industri pasti secara RS lebih baik dari tahun lalu, tapi nanti di Mei karena kendala liburan dan hari kerja, secara bulanan pasti akan turun dibanding Maret dan April.” ■

Di sisi lain, menjelang Ramadan dan Hari Raya Idulfitri, menjadi sentimen bagi masyarakat untuk membeli kendaraan bermotor. Meski ada larangan mudik, beberapa kelompok masyarakat diprediksi akan menggunakan jalur darat untuk bisa pulang ke kampung halaman. Direktur Utama PT BCA Finance Roni Haslim mengatakan bahwa sentimen positif dari segmen mobil yang mendapat subsidi pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) masih menjadi pendorong permintaan pembiayaan kendaraan bermotor, khususnya mobil. “Maret 2021 penyaluran bulanan kami sampai Rp2,36 triliun, naik jauh dari Februari 2021 di Rp1,35 triliun. Asumsi karena ada Expo BCA dengan bunga spesial dan memang pasar juga naik karena PPnBM. Sekarang ini, orang juga sudah mulai berani beli mobil untuk siap-siap mudik Lebaran,” ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (6/4). Sekadar informasi, pemerintah memberikan subsidi PPnBM untuk mobil baru jenis sedan dan 4x2, dengan mesin di bawah 1.500 cc, serta memiliki *local content* 70%, berlaku mulai 1 Maret 2021 dengan tiga tahapan insentif per tiga bulanan. Tepatnya, Maret 2021 sampai Mei 2021 sebesar 100% PPnBM ditanggung pemerintah, kemudian periode berikutnya berkurang hingga 50%, dan tahap terakhir tinggal 25%. Adapun, perluasan diskon PPnBM untuk mobil kelas 1.500 cc hingga 2.500 cc yang berlaku pada 1 April 2021 akan diperuntukkan kepada dua segmen mobil. Sedikit berbeda, Direktur Utama PT Mandiri Utama Finance (MUF) Stanley Setia Atmadja menjelaskan bahwa pertumbuhan pembiayaan mobil baru 25% pada Maret 2021 secara bulanan, tak akan terulang pada April 2021. Sentimen negatif terkait dengan pembatasan mudik dirasa masih akan memiliki pengaruh bagi permintaan kredit mobil. “Untuk April 2021, kami harap-

“Sekarang ini, orang juga sudah mulai berani beli mobil untuk siap-siap mudik Lebaran.

kan akan ada peningkatan kembali, tetapi tidak setinggi peningkatan Bulan Maret 2021. Karena segmen 1.500—2.500 cc yang mendapatkan relaksasi PPnBM tidak sebesar segmen 1.500 cc. Selain itu, perlu diperhatikan juga adanya kebijakan larangan mudik yang kemungkinan akan berpengaruh pada pembelian mobil baru,” katanya. Sebelumnya, Direktur PT Mandiri Tunas Finance (MTF) William Francis menjelaskan kinerja penyaluran pembiayaan sepanjang Maret 2021 tercatat meningkat ketimbang Februari 2021, dan terbilang menjadi yang terbesar setelah pandemi. “Secara *overall*, pembiayaan MTF di bulan Maret 2021 naik 22% dibandingkan Februari 2021. Kenaikan memang didorong dari jenis mobil yang disubsidi PPnBM, dan paling banyak di merk Toyota kenaikannya,” ujarnya. Sebagai gambaran, MTF memiliki kinerja penyaluran rata-rata bulanan sebelum pandemi di kisaran Rp2,4 triliun. Namun, selama pandemi anjlok sampai menyentuh Rp460 miliar saja di Mei 2020, dan baru mulai kembali pulih sejak awal 2021 di kisaran Rp2 triliun per bulan. Oleh sebab itu, menilik masih berlangsungnya subsidi PPnBM ditambah momentum Ramadan pada periode April 2020 ini, MTF optimistis bahwa kinerja penyaluran akan kembali melonjak, sehingga mengantarkan MTF mencapai kinerja bulanan seperti sebelum pandemi. “Proyeksi kami di April ini, kami melihat masih ada tren kenaikan karena *demand*-nya masih tinggi, data *pipeline* kami naik lebih dari 25%, mudah-mudahan berjalan lancar,” katanya. Adapun, bagi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (Adira Finance) yang notabene lebih banyak bermain di segmen pembiayaan roda dua pun, ikut kecipratan berkah PPnBM. Direktur Portofolio Adira Finance Harry Latif menyebutkan bahwa kinerja penyaluran ke roda empat baru per Maret 2021 mengalami pertumbuhan 20% jika dibandingkan dengan Februari 2021. Perusahaan pembiayaan dengan kode emiten ADMF ini optimistis kinerja penyaluran bulanan di semua lini bisa tumbuh 15% hingga 20%. Sementara itu, Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratono optimistis bahwa penyaluran kredit sektor otomotif pada April 2021, yang akan bertepatan dengan awal Ramadan diproyeksi bakal lebih baik ketimbang bulan puasa tahun lalu. Namun demikian, Suwandi berharap para pelaku tetap berhati-hati, karena belum tentu daya beli masyarakat sudah pulih betul,

Suku Bunga Dasar Kredit (<i>Prime Lending Rate</i>)					
Bank Jateng					
Tanggal 31 Maret 2021					
(efektif % per tahun)					
	Suku Bunga Dasar Kredit (<i>Prime Lending Rate</i>) Berdasarkan Segmen Bisnis				
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
				KPR	Non KPR
Suku Bunga Dasar Kredit (<i>prime lending rate</i>)	9.70%	10.70%	13.75%	11.07%	13.43%
Keterangan:					
a. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.					
b. Dalam Kredit Konsumsi non KPR tidak termasuk penyediaan dana untuk Kartu Kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA).					
c. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank Jateng dan/atau website Bank Jateng (www.bankjateng.co.id).					
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH Direksi					
S U P R I Y A T N O Direktur Utama					

BACA 0,00% 6/4/2021 450	BGTG 2,61% 6/4/2021 118	BBRI 0,00% 6/4/2021 4.200	BABP -6,41% 6/4/2021 73	BEKS -2,41% 6/4/2021 81	BANK -1,51% 6/4/2021 2.610	PNBS -3,90% 6/4/2021 74	BBKP 0,00% 6/4/2021 510
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------------	-------------------------------	-------------------------------	----------------------------------	-------------------------------	-------------------------------

| PENYALURAN KREDIT |

PERMINTAAN KONSTRUKSI MASIH AMAN

Bisnis, JAKARTA — Pelaku industri perbankan masih menempatkan sektor konstruksi sebagai pendorong permintaan kredit dalam skala besar pada tahun ini. Kendati masih dihadapkan pada situasi pandemi Covid-19, permintaan kredit untuk proyek infrastruktur diperkirakan masih tinggi.

Muhammad Richard
muhammad.richard@bisnis.com

Bank Indonesia memproyeksikan produk domestik bruto (PDB) dari lapangan usaha konstruksi pada tahun ini bergerak positif dikisaran 5%—6%. Angka itu lebih optimistis dibandingkan dengan proyeksi yang tahun lalu yang mengalami kontraksi.

Saat dihubungi *Bisnis* pada Selasa (6/4), Direktur Kredit PT Bank Mega Tbk. Madi D. Lazuardi mengatakan bahwa perseroan terus melakukan analisis terhadap kebutuhan dan kualitas fasilitas kredit nasabah besar pada tahun ini.

Menurutnya, perseroan masih mempertimbangkan perbaikan

kinerja sektor konstruksi untuk mendongkrak intermediasi dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menjaga kualitas kredit.

Hanya saja, katanya permintaan kredit pada awal tahun ini masih belum terlalu kuat, karena beberapa proyek yang membutuhkan pendanaan besar, belum sepenuhnya berjalan.

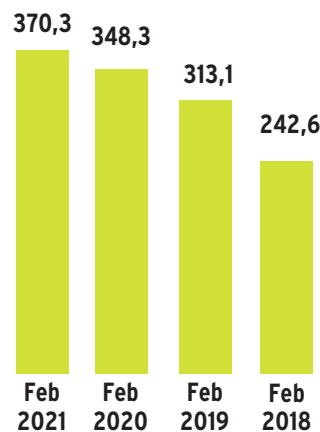
“Sebenarnya, tahun ini masih ada beberapa tantangan, tetapi kredit bisa lebih baik. Kami masih tetap berharap sektor korporasi khususnya pada proyek infrastruktur, baik pemerintah maupun swasta. Ada juga beberapa korporasi yang cukup dapat bertahan karena mampu diversifikasi tahun lalu,” katanya.

Corporate Secretary Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rudi As Aturridha menyampaikan perseroan berharap penyaluran pembiayaan dapat tumbuh positif pada tahun ini.

Penyaluran kredit korporasi dilakukan ke sektor-sektor utama seperti sektor penyediaan makanan dan minuman, industri pengolahan, serta sektor konstruksi.

Sementara itu, Corporate Secretary PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Mucharom menuturkan penyaluran kredit untuk skala besar seperti korporasi diperkirakan ma-

Kredit Konstruksi



Keterangan: dalam Rp triliun

Sumber: Bank Indonesia; diolah

Permintaan kredit konstruksi pada tahun ini diperkirakan masih kuat sejalan dengan proyek infrastruktur. Bagaimana tren permintaan kredit di sektor konstruksi ini.



sih bisa tumbuh pada tahun ini.

Berkaca pada kinerja tahun lalu, kredit korporasi BNI tumbuh 5,4% secara tahunan. Mayoritas pembiayaan korporasi ke sektor produktif seperti industri pengolahan, pertanian, dan konstruksi.

“BNI optimis setiap kredit yang diberikan termasuk segmen korporasi dapat mendorong pemulihan ekonomi nasional serta percepatan penanganan Covid-19,” katanya.

Berdasarkan data Bank Indonesia hingga Februari 2021, angka

sementara permintaan kredit konstruksi tercatat sebesar Rp370,3 triliun. Secara tahunan, nilai itu tumbuh 6,32% dibandingkan dengan periode yang sama 2020.

Akan tetapi, jika dibandingkan dengan permintaan kredit pada Januari 2021, nilai yang disalurkan pada Februari lalu lebih lambat. Bank sentral mencatat pelambatan itu, karena lemahnya permintaan kredit untuk proyek jalan tol di Banten dan DKI Jakarta.

Sementara itu, mengutip data

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penyaluran kredit konstruksi pada 2020 mencapai Rp376,47 triliun. Jumlah itu lebih tinggi dibandingkan dengan posisi 2019 yang tercatat sebesar Rp362,27 triliun.

Meski diperkirakan masih tumbuh, perbankan perlu mewaspadai kinerja sejumlah perusahaan milik negara yang menggarap sektor konstruksi. Beberapa BUMN karya pada tahun lalu menunjukkan performa kinerja yang tidak optimal. (Stefanus Arief Setiaji)

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | Email: iklan@bisnis.co.id

RUPA-RUPA

RE - ALUM
ROOF ALUMINIUM ALLOY

Product of PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Untuk mendorong roda perekonomian Indonesia, Maspion Bank memberikan Kredit Investasi bagi Pabrik / Gudang yang menggunakan Aluminium Roofing Maspion, dengan bunga 10% setahun selama 10 tahun (s&k berlaku)



- MOTIF EMBOS JERUK YANG INDAH & MENAWAN
- MENJAGA SUHU RUANGAN TETAP SEJUK & NYAMAN
- ANTI KARAT & TIDAK MUDAH PECAH
- TAHAN SEGALA CUACA
- TIDAK MUDAH TERBAKAR
- RINGAN DAN HEMAT

BAGI SELURUH DISTRIBUTOR MASPION GROUP

yang telah mempunyai kontrak pembelian, **sekarang saatnya** berhubungan dengan Maspion Bank. ada program Cintailah Produk - Produk INDONESIA cukup dengan kontrak pembelian sudah bisa menikmati tambahan bonus 2,8 % / tahun yang diberikan setiap Bulan. dengan syarat melalui program MTL.

Contact Person :
Julianto +6281 1309 275 Budi Prayogo +6281 1329 578

HEAD OFFICE : Jl. Kembang Jepun No 38-40 Surabaya 60162 Phone : (031) 353 0333, 354 1040
Fax : (031) 354 2609, 357 1204 Email : domestic@alumindo.com
Website : www.alumindo.com
BRANCH OFFICE : Maspion Plaza 15-17 1st Floor, Jl. Gunung Sahari Kav. 18 Jakarta 14420
Phone : (021) 6470 1000 Fax : (021) 645 6036

JUMLAH SIMPANAN MASYARAKAT NAIK

Karyawan

melayani nasabah di salah satu kantor cabang Bank Mandiri di Jakarta, Selasa (6/4). Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) merilis jumlah simpanan masyarakat per Februari 2021 mencapai Rp6.726 triliun. Data yang dikumpulkan dari 107 bank umum, 95 konvensional dan 12 syariah ini menunjukkan kenaikan 9,7% dibandingkan dengan periode yang sama 2020 (y-o-y). Sedangkan jumlah rekening pada Februari 2021 tercatat sebanyak 351.599.277 atau naik 15,5% y-o-y.



Bisnis/Arief Hermawan P

| LAYANAN KANTOR CABANG |

Bank Panin Optimalkan Digitalisasi

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Pan Indonesia Tbk. memilih untuk mengoptimalkan layanan perbankan dengan basis digital. Langkah itu akan diikuti dengan optimalisasi teknologi informasi di kantor-kantor cabang yang melayani kebutuhan nasabah.

Satu sisi, Bank Pan Indonesia (Panin) tidak akan menggenjot pembukaan kantor cabang baru, bahkan beberapa kantor layanan bakal ditutup.

Presiden Direktur Bank Panin Herwidayatmo mengatakan bahwa perseroan telah menutup kantor cabangnya di Aceh. Kebijakan tersebut dilakukan dengan pertimbangan perseroan fokus menggarap pasar pembiayaan melalui anak usaha syariah dengan memanfaatkan *digital banking*.

“Ke depan, keberadaan kantor cabang secara fisik memang tidak terlalu diperlukan, semua sudah mengarah ke digital. Pelayanan secara digital yang membuat kami dan anak usaha akan mengurangi kebutuhan pembukaan cabang,” ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (6/4).

Herwidayatmo menyampaikan kapasitas digital perseroan sekaligus anak usaha saat ini sudah cukup baik.

Perseroan juga rutin mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* untuk memperkuat layanan teknologi informasi guna memutakhirkan dan peningkatan kapasitas bisnis digital.

Bank Panin diperkirakan akan mulai menutup kantor layanan di Aceh pada Juni 2021.

Dalam perkembangan lain, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menetapkan kembali peringkat idAA dan idA+ untuk efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Bank Panin.

Pefindo mempertahankan peringkat idAA untuk obligasi berkelanjutan II tahap I/2016 senilai Rp2 triliun, untuk periode 1 April 2021 sampai dengan 28 Juni 2021.

Peringkat idAA juga disematkan untuk obligasi berkelanjutan II tahap IV yang diterbitkan pada 2018 senilai Rp1,5 triliun, untuk periode 1 April 2021 sampai dengan 18 April 2021.

Pefindo juga mempertahankan pe-

ringkat yang sama untuk obligasi berkelanjutan II tahap II/ 2016, tahap III/2018 serta obligasi berkelanjutan III tahap I/ 2018 senilai Rp6,13 triliun, untuk periode 1 April 2021 sampai dengan 1 April 2022.

Selanjutnya, Pefindo menetapkan kembali peringkat idA+ untuk obligasi subordinasi berkelanjutan II tahap I/ 2016, tahap II tahun 2017 dan obligasi subordinasi berkelanjutan III tahap I/ 2018 senilai Rp3,80 triliun, untuk periode 1 April 2021 sampai dengan 1 April 2022.

Direktur Utama Pefindo Salyadi Saputra menjelaskan peringkat tersebut diberikan berdasarkan data dan informasi dari perusahaan serta laporan keuangan audit per 31 Desember 2020.

Efek utang dengan peringkat idAA memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan. Kemampuan emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang itu dibandingkan dengan emiten lain di Indonesia sangat kuat. (Azizah Nur Alfi/Muhammad Richard)

| LEMBAGA INVESTASI |

RENTETAN POLEMIK SWF BERBAGAI NEGARA

Sejumlah kasus lembaga pengelola investasi di negara lain menjadi pengingat bagi Indonesia Investment Authority.

Herdanang A. Fauzan
redaksi@bisnis.com

Sebulan berdiri, peringatan terhadap Indonesia Investment Authority (INA), lembaga pengelola investasi alias *sovereign wealth fund* (SWF) kelolaan Pemerintah Indonesia mulai bermunculan. Terakhir, pada Rabu (31/3), DPR mengingatkan agar lembaga itu tidak melenceng dari tujuannya.

Anggota Komisi Keuangan DPR Muhammad Misbakhun berharap pemerintah menjadikan SWF milik negara tetangga, Malaysia, sebagai pelajaran. 1Malaysia Development Berhad (1MDB), nama salah satu SWF asal Negeri Jiran, memang sempat menjadi ladang kasus megakorupsi yang melibatkan eks Perdana Menteri (PM) Malaysia Najib Razak.

“Ini kasusnya hampir sama dengan [bisa jadi terulang] di Indonesia, di mana kita masih harus meminta dukungan investasi dari asing dengan menerbitkan obligasi atau kerja sama investasi baik itu proyek *green field* maupun *brown field*,” ujarnya dalam sebuah diskusi virtual.

Peringatan agar menjadikan 1MDB sebagai pelajaran bukan yang pertama. Sebelumnya, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani—selaku Ketua Dewan Pengawas INA—menuturkan pesan tidak jauh berbeda.

Menkeu menyinggung saat menyampaikan rekomendasi nama-nama calon direksi SWF dalam rapat kerja dengan Komisi XI DPR pada 25 Januari 2021.

“Mereka yang kami rekomendasikan lewat pansel [panitia seleksi] adalah mereka yang tahu betul bahwa ada praktik tata kelola yang harus dihindari agar tidak terjadi kasus seperti 1MDB,” tuturnya.

Saat ini, pemerintah mengklaim sudah ada komitmen investasi dari sejumlah negara. Misalnya, Uni Emirat Arab (UEA) yang bakal menanamkan dana Rp144 triliun.

Adapun, INA diharapkan dapat ikut berkontribusi dalam target pembangunan infrastruktur di Indonesia, yang total keperluannya digadang-gadang mencapai US\$460 miliar atau lebih dari Rp6.600 triliun. Dari jumlah itu, pemerintah memproyeksi hanya mampu menutup US\$250 miliar.

Skandal korupsi 1MDB mulai terdengar nyaring sejak 2015, setelah bocornya informasi transfer dana yang dilakukan Najib Razak dari rekening perusahaan ke rekening pribadinya. Laporan *The Strait Times* menyebutkan dana yang ditransfer kala itu mencapai 2,67 miliar ringgit atau setara Rp9,4 triliun.

Temuan itu pula yang kemudian membuat eks PM Ma-



Logo 1Malaysia Development Berhad (1MDB) dipasang di lokasi proyek gedung Tun Razak Exchange (TRX) di Kuala Lumpur, Malaysia.

Bloomberg/Goh Seng Chong

hathir Mohamad dan oposisi Anwar Ibrahim kesal, mengancam Razak, hingga akhirnya stabilitas politik Malaysia terguncang.

Penyelidikan auditor kemudian menemukan sejumlah masalah lain. Misalnya, terkait adanya potensi penyalahgunaan laba sebesar 425 juta ringgit yang dibukukan 1MDB sepanjang 25 September 2009 hingga 31 Maret 2010.

Tidak transparannya pembukuan rekening 1MDB juga turut jadi persoalan yang diduduki oleh beberapa lembaga itu.

Absennya transparansi membuat arus keuangan perusahaan makin tidak jelas dan lembaga tersebut terlilit utang 42 miliar ringgit, atau setara Rp147,9 triliun. Sebanyak 30 miliar ringgit dari utang tersebut terjadi hanya dalam kurun 5 tahun pertama berdirinya 1MDB.

Pelan tetapi pasti, SWF-SWF negara lain dan pihak pemberi utang terus menagih dan berupaya menuntut 1MDB.

Belakangan, Kementerian Keuangan Malaysia akhirnya membentuk komisi khusus guna menangani utang-utang yang ada, demikian menurut pemberitaan *The Malaysian Reserve*. Komisi khusus ini terdiri atas beberapa perwakilan Mahkamah Agung, Komisi Keamanan Malaysia, Bank Negara Malaysia, Kepolisian Malaysia, Pusat Anti Kejahatan Keuangan Malaysia, hingga Ko-

missi Anti Korupsi Pemerintah Malaysia.

“Komisi khusus ini bekerja berdasarkan waktu yang telah disepakati, dan masa kerjanya tidak berdasarkan tercapainya persentase dari nilai penyelesaian atau berapa nilai aset yang bisa dipulihkan,” tulis Dewan Pengawas 1MDB dalam pernyataan resmi, baru-baru ini.

Berdasarkan perkembangan terakhir, setelah berupaya dipangkas dalam 1-2 tahun terakhir, 1MDB tetap memiliki sisa utang sebesar 32,3 miliar ringgit.

Jika ditelisik lebih luas, SWF yang berpolemik sebenarnya bukan cuma ada di Malaysia. Di berbagai belahan dunia lain, mencari skandal-skandal yang melibatkan pejabat atau petinggi SWF tidaklah sukar.

KESALAHAN INVESTASI

Polemik bahkan juga pernah menyelimuti Norway Government Pension Fund Global, SWF asal Norwegia dengan aset kelolaan US\$1,27 triliun atau yang paling besar di dunia. Adalah Yngve Slyngstad, eks Kepala Norway Government Pension Fund aktif, yang sempat disorot karena dugaan menerima fasilitas penerbangan pribadi dari Nicolai Tangen.

Tangen merupakan sosok yang kemudian akhirnya terpilih sebagai suksesor Slyngstad di pucuk pimpinan Norway Government Pension Fund Global. Transaksi di antara keduanya dinilai sebagai salah satu upaya gratifikasi, demikian dilaporkan oleh *media Central Banking* pada April 2020.

Skandal lain yang sempat melibatkan SWF adalah kejadian yang menimpa Libya Africa Investment (LIA).

FM Capital Partners (FMCP), salah satu lembaga yang mengelola aset milik anak usaha LIA yakni Libya Africa Investment Portofolio (LAP) sempat menyalahgunakan sebagian dana aliran investasi sekitar 2 tahun lalu.

Pemberitaan media-media internasional menyebut kasus tersebut merugikan LIA se-



Mereka yang kami rekomendasikan lewat pansel [panitia seleksi] adalah mereka yang tahu betul bahwa ada praktik tata kelola yang harus dihindari agar tidak terjadi kasus seperti 1MDB.

sar US\$20 juta hingga US\$25 juta, atau setara Rp291 miliar hingga Rp360 miliar.

Selain masalah dengan LAP, pada 2016 alias saat belum genap berumur setahun, LIA juga sempat jadi sorotan karena kerugian US\$1,2 miliar akibat kesalahan investasi yang dilakukan perusahaan.

Seperti halnya LIA, kebanyakan SWF di Benua Afrika kerap menderita kerugian. Laporan African Business menyebut bahwa biang kerok karut marut tersebut keba-

nyakan dipicu struktur jabatan di dalam lembaga yang kerap didominasi oligarki atau keluarga penguasa tertentu.

Contoh selain LIA adalah Fundo Soberano de Angola (FSDEA), SWF milik Pemerintah Angola.

Dalam perjalanannya, FSDEA sempat terjebak dalam kubangan masalah karena dikelola oleh lingkaran keluarga Jose Eduardo do Santos, presiden yang menjabat di negara tersebut selama 78 tahun hingga 2017.

Pucuk pimpinan SWF tersebut, misalnya, sempat dikelola oleh Jose Filomeno dos Santos, anak tertua Eduardo. Dalam laporan Paradise Papers yang diterbitkan Konsorsium Jurnalis Internasional (ICIJ) pada 2017, terungkap ada sejumlah investasi mencurigakan yang dilakukan FSDEA.

Salah satunya adalah investasi sebesar US\$90 juta ke perusahaan asal Mauritius, QG Investments African Management. Belakangan diketahui QG Investment merupakan perusahaan yang dikendalikan Jean-Claude Bastos de Morais, pengusaha blasteran Angola-Swiss yang merupakan rekan bisnis Filomeno.

Skandal tersebut akhirnya membuat Joao Lourenco, Presiden Angola yang naik jabatan pada 2017 untuk menggantikan rezim dos Santos, memecat Filomeno dari jabatan bos FSDEA pada 2018. ■



Istimewa

Pertemuan antara Menteri Koordinator (Menko) Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut B. Pandjaitan dan Menteri BUMN Erick Thohir dengan Gubernur Japan Bank for International Cooperation (JBIC) Maeda Tadashi di Tokyo, Jepang, Jumat (4/12/20).



Bloomberg/Samsul Said

Eks Perdana Menteri (PM) Malaysia Najib Razak berbicara dalam konferensi pers di Kompleks Pengadilan Kuala Lumpur di Kuala Lumpur, Malaysia, Selasa (28/7/20).

| AKSI KORPORASI |

KLAN TANOESOEDIBJO MENDORONG ZBRA

PT Zebra Nusantara Tbk. mulanya menjalankan bisnis taksi, tetapi dalam 5 tahun terakhir lini itu terus terdesak.

Annisa Margrit
annisa.margrit@bisnis.com

Harga saham Zebra Nusantara tiba-tiba terus melonjak lebih 1.000% dibandingkan dengan posisi terlemahnya.

Dominan berada di level Rp 50 dalam 5 tahun terakhir, posisi saham ZBRA melonjak menjadi Rp675 pada penutupan perdagangan Selasa (6/4). Dengan kondisi ini dibandingkan harga terendahnya, saham ZBRA telah melonjak 1.250%.

Perubahan arah saham ZBRA setelah diumumkan masuknya Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo menjadi pengendali perusahaan. Rudi yang juga kakak dari bos Grup MNC Hary Tanoesoedibjo membawa PT Trinity Healthcare (THC) untuk masuk menjadi pengendali ZBRA.

Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu (10/3), manajemen THC menyampaikan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBB) dengan PT Infinity Wahana (IW) selaku pemegang saham pengendali ZBRA sebesar 77,7%.

PJBB itu diteken pada 26 Februari 2021. Isinya, kedua pihak sepakat melakukan jual beli atas 436,63 juta saham seri B atau 51% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh dalam ZBRA dengan harga Rp56 per saham.

Dengan demikian, nilai total transaksi tersebut adalah Rp24,45 miliar.

“Sebagai pelaksanaan PJBB, pada 9 Maret 2021, TCH dan IW sudah melakukan penyelesaian pembelian dan pengalihan saham melalui *crossing* [transaksi tutup sendiri] di pasar negosiasi Bursa Efek Indonesia,” papar manajemen THC.

Aksi korporasi ini dijanjikan akan membawa pengembangan dan diversifikasi usaha Zebra. Rudi juga menjanjikan memperkuat segmen perdagangan, distribusi, logistik, dan teknologi informasi.

THC memang bergerak di bisnis perdagangan umum, termasuk ekspor impor, dan menjadi pengecer terutama untuk barang-barang farmasi peralatan kesehatan, produk konsumen, distribusi, *online trading*, logistik, dan teknologi informasi yang dijalankan melalui anak perusahaan.

Jika diperhatikan, rencana ekspansi yang disiapkan Rudy ini tidak sepenuhnya melencong dari bisnis awal ZBRA, yakni di sektor transportasi.

Bidang usaha ZBRA saat ini adalah perusahaan taksi dan jasa limosin di Surabaya sejak 1987, yang bertahan setidaknya hingga 5 tahun lalu karena terdesak maraknya taksi daring.

Adapun, Rudy menguasai 90% saham THC, disusul oleh Juliati Hadi dengan 9%, dan Gary T. Tanoesoedibjo sebesar 1%. Rudy sekaligus merupakan direktur di perusahaan itu, sedangkan Juliati menjabat sebagai komisaris.

Dalam keterbukaan informasi lanjutan, Kamis (1/4), manajemen THC kemudian mengumumkan telah resmi menambah kepemilikan saham di ZBRA pada 1 April 2021. Hal



Antara/Hafidz Mubarak

Warga menggunakan aplikasi untuk memesan taksi dalam jaringan (*online*) di Jakarta. Keberadaan angkutan taksi *online* ini dilaporkan telah menekan bisnis ZBRA.



Antara/Fanny Octavianus

Taipan Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo sebagai pengendali baru dari ZBRA.

ini dilakukan lewat pembelian saham Infinity Wahana sebesar 26,7% saham seri A dan seri B.

“Penambahan pembelian saham ini dilakukan atas dasar keyakinan dari THC sendiri di dalam potensi usaha yang dimiliki oleh ZBRA di mana dapat menjadi hal yang positif bagi para investor ke depannya,” terang manajemen THC.

Lantas, bagaimana sebenarnya kinerja ZBRA hingga membuat THC tertarik mengambil alihnya?

DEFISIT MODAL

Jika melihat rekam jejak perusahaan ini, kinerjanya cukup mengkhawatirkan. Perseroan

memang masih belum menerbitkan laporan tahunan 2020, tetapi hingga kuartal III/2020, ZBRA mengalami defisiensi modal senilai Rp8,98 miliar.

Ekuitas negatif ini sudah terjadi sejak 2016, ketika mencapai minus Rp7,99 miliar. Padahal, setahun sebelumnya, perseroan masih memiliki modal sebesar Rp4,65 miliar.

Disrupsi teknologi melalui layanan taksi *online* menjadi penyebab guncangnya struktur keuangan dan kinerja Zebra.

Mengutip laporan keuangan tahunan 2018 perseroan, seiring dengan merebaknya pertumbuhan taksi daring sekitar 2016, perlahan-lahan kondisi perusahaan menjadi semakin menurun karena harus berebut pasar dengan keberadaan layanan dari *startup* itu.

“Kondisi tersebut makin memperparah keadaan hingga pada pertengahan 2017, perseroan tidak beroperasi hingga saat ini,” tulis manajemen.

Padahal, kinerja Zebra sebelumnya cukup konsisten bertumbuh. Pada 2003, perusahaan juga berhasil mengukusi PT Surabaya Artautama Bersama yang di jasa transportasi taksi.

Perseroan pun kemudian mendorong lini bisnis lain yang sudah dikembangkan sebelum-

“

Kondisi tersebut makin memperparah keadaan hingga pada pertengahan 2017, perseroan tidak beroperasi sampai saat ini.

nya, yakni suplai bahan bakar Compressed Natural Gas (CNG) yang dilakukan oleh anak usaha, yakni PT Zebra Energi. CNG dapat digunakan sebagai bahan bakar alternatif pengganti premium.

“Kegiatan usaha inilah yang saat ini masih bertahan dan memiliki prospek ke depan yang lebih menjanjikan,” papar manajemen ZBRA.

Dalam laporan keuangan tahunan tersebut, Direktur Utama ZBRA H. Mulyadi juga menyatakan pihaknya menggandeng beberapa mitra kerja untuk bekerja sama dalam bidang penjualan gas ke industri serta melakukan kemitraan lainnya.

Kemitraan lain ini berupa penyewaan peralatan gas ke sesama pemain gas, baik berupa kompresor, *pressure regulating system* (PRS), *tube skid/canister*, maupun melakukan perakitan tabung berbagai jenis, tipe, dan ukuran.

Sepanjang 2018 dan 2019, perseroan membukukan pendapatan Rp17,66 miliar dan Rp15,7 miliar. Sementara itu, per kuartal III/2020, pendapatan yang diperoleh sebesar Rp8,86 miliar, yang seluruhnya berasal dari penjualan bahan bakar gas (BBG).

Selain Zebra Energi, ZBRA juga memiliki anak usaha di bidang usaha pelabuhan kering, yang bernama PT Zebra International Dryport. ZBRA menguasai 75% saham perusahaan ini.

RIGHTS ISSUE

Manuver Bambang Rudy Tanoesoedibjo dan THC tak berhenti di situ. Pada Kamis (1/4), ZBRA mengumumkan rencana menerbitkan sebanyak

banyaknya 3,42 miliar saham baru dengan nominal Rp100 per saham dalam rangka Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) II.

Dalam *rights issue* ini, THC bersama PT European Hospital Development (EHD), PT Jadegreen Equities (JGE), dan PT Holistic Ventures (HV) akan menyerap saham baru tersebut. Manajemen ZBRA menyatakan PMHMETD II ini bakal memperkuat struktur permodalan dan mendukung bisnis perusahaan.

Keempat perusahaan itu merupakan pemegang saham PT Dos Ni Roha (DNR), yang memiliki lini usaha logistik dan transportasi. Nantinya, DNR akan menjadi anak usaha ZBRA dengan porsi kepemilikan 99%.

Sebanyak 77,7% dana segar yang diperoleh akan digunakan untuk mengambil alih, atau inbreng, 99% saham DNR. Sisanya bakal disalurkan untuk modal kerja perusahaan.

Dengan asumsi ini laporan keuangan ZBRA bakal terkonsolidasi dengan laporan keuangan DNR. Dengan demikian, pendapatan Zebra nantinya akan meningkat.

Manajemen ZBRA menyatakan berkomitmen untuk menjadi pemimpin dalam sektor usaha logistik dan distribusi.

“Dalam menjalankan usahanya perseroan didukung dengan jaringan distribusi nasional yang mumpuni serta sistem logistik yang terintegrasi yang menjadikan distribusi atas essential produk seperti obat-obatan, *pharmaceutical* dan *consumer products* di Indonesia menjadi lebih efisien,” tulis manajemen Zebra dalam keterbukaan informasi.

Jika rencana ini terealisasi, maka ZBRA akan menjalani perubahan bisnis yang kedua kalinya, yakni dari bisnis awal berupa transportasi taksi, pasokan BBG, dan kini logistik untuk produk farmasi serta konsumen. *Rights issue* ini memang masih memerlukan persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang bakal digelar pada 7 Mei 2021.

Namun, dengan dominannya posisi Rudy sebagai pemegang saham utama THC, rencana ini kemungkinan besar berjalan mulus. Mampukah investasi yang dilakukan mengembalikan kekuatan modal dan kinerja ZBRA? ■



Dok. Zebranusantara

Suasana pool taksi Zebra dilengkapi SPBU di Surabaya, Jawa Timur.

BJBR
06/4/2021
1,25%
1,580

ULTJ
06/4/2021
1,65%
1,540

HRTA
06/4/2021
0,00%
202

COCO
06/4/2021
0,78%
254

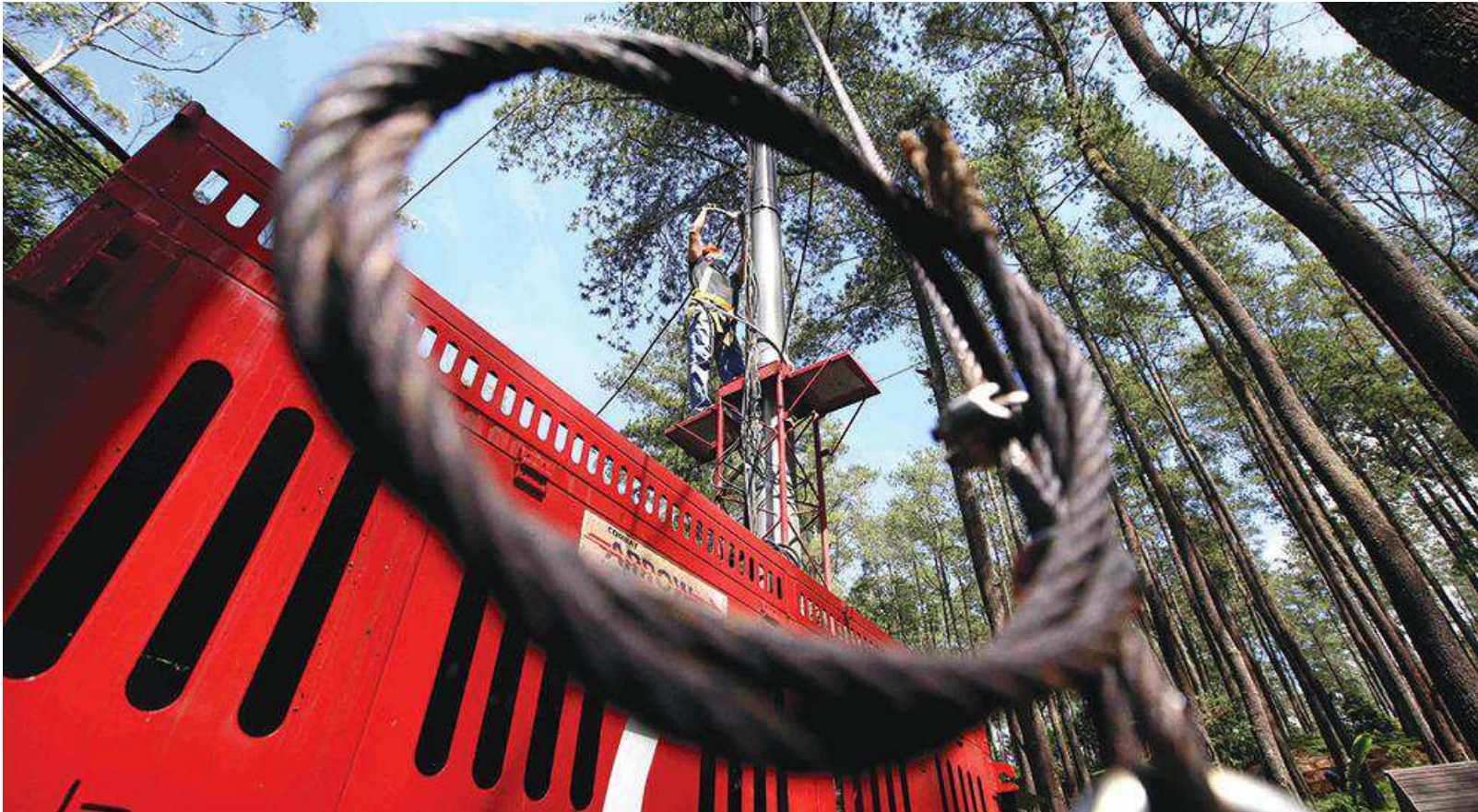
CINT
06/4/2021
0,86%
230

CENT
06/4/2021
3,62%
286

ALDO
06/4/2021
3,46%
478

SDRA
06/4/2021
1,42%
715

FOKUS BANGUN BTS



Bisnis/Rachman

Teknisi PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) menguji kecepatan internet saat melakukan perawatan jaringan di *compact mobile base station* (Combat) di kawasan Hutan Pinus Cikole, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, belum lama ini. Pemerintah menyiapkan anggaran Rp26,9 triliun untuk

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada 2021. Anggaran itu khusus untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur digital. Salah satu fokus adalah membangun 5.053 BTS yang akan mengoneksi titik *blank spot* di 12.000 titik layanan publik yang belum punya koneksi internet.

| RAMADAN 2021 |

STOK PANGAN AMAN

Bisnis, BANDUNG – Pemerintah Kota Bandung memastikan ketersediaan kebutuhan pokok masyarakat jelang Ramadan aman, sehingga masyarakat tidak perlu melakukan *panic buying*.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kota Bandung Elly Wasliah mengaku sudah mengonfirmasi ke gudang Bulog, para distributor pangan dan sejumlah gudang ritel untuk memastikan ketersediaan stok pangan.

“Perlu kami tegaskan kembali stok ketersediaan semua komoditas dalam kondisi aman dan tersedia. Tidak hanya menjelang Ramadan tapi insyaallah sampai Idulfitri,” ucap Elly di Balai Kota Bandung, Selasa (6/4).

Dari pantauan terkini, Elly menuturkan harga bahan pangan di pasar tradisional masih relatif stabil. Sekalipun terdapat kenaikan, masih dalam batas wajar sehingga belum memerlukan intervensi melalui Operasi Pasar Murah (OPM).

“Bahkan harga telur kini masih di bawah HET [Harga Eceran Tertinggi]. Pemkot Bandung akan lakukan operasi pasar saat kenaikan tidak wajar,” ujarnya.

Elly menuturkan setiap hari Kamis, tim dari Disdagin terjun ke lapangan untuk memantau harga. Dari komoditas cabai rawit merah yang sebelumnya melejit kini justru perlahan sudah mulai menurun di bawah Rp100.000 per kg dengan batas paling bawah di kisaran Rp80.000 per kg.

“Kenapa bisa turun? Itu karena bulan April ini beberapa produsen cabai rawit merah memasuki masa panen. Mudah-mudahan sampai nanti ini masa panen masih cukup panjang,” ujarnya.

Elly mengimbau kepada para pelaku perdagangan tak coba-coba untuk menimbun barang. Dia memastikan Tim Satgas Pangan yang dikomandoi oleh Polrestabes Bandung akan mengincar para penimbun.

“Kalau ada pedagang yang bermain menimbun untuk memperoleh keuntungan yang tinggi jelas nanti Satgas Pangan Kota Bandung akan turun dan melihat siapa yang bermain menaikan harga tidak pada tempatnya. Kebetulan itu Kasatreskrim Polrestabes sebagai Ketua Satgas Pangan akan terjun mencari yang menimbun,” bebarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung Gin Gin Ginanjar memperkirakan menjelang Ramadan nanti akan ada kenaikan permintaan sekitar 10-15%. Sehingga di Kota Bandung, bukan hanya persoalan mengendalikan harga namun juga mengamankan ketersediaan stok.

Gin Gin menuturkan Kota Bandung bukanlah daerah penghasil bahan pangan. Sehingga sebagian besar kebutuhan bahan

pangan didatangkan dari luar daerah Kota Bandung.

“Kota Bandung diuntungkan dari posisinya sebagai konsumen terbesar sehingga pangan itu banyak masuk. Jadi ketersediaan masih melebihi dari kebutuhan. Hanya memang menjelang Ramadan dan Idulfitri ada perubahan pola konsumsi yang meningkat dan pada akhirnya mempengaruhi harga,” ucapnya.

Untuk itu Gin Gin terus berkoordinasi dengan semua pihak terkait seperti para produsen, distributor, penyuplai, pedagang, Satgas Pangan dan bahkan para pakar untuk tetap memastikan ketersediaan pangan di Kota Bandung jangan sampai tersendat.

Direktur Operasional dan Komersil Perumda Pasar Juara Kota Bandung Hendri Sabeth mengungkapkan saat ini roda perekonomian di 37 pasar tradisional yang berada di bawah pengelolaannya perlahan bergeliat menunjukkan peningkatan.

“Menjelang Ramadan kondisi aktivitas jual beli di pasar tradisional mengalami peningkatan cukup baik. Alhamdulillah masyarakat mematuhi protokol kesehatan,” kata Hendri.

Selain kesadaran masyarakat, Hendri menyatakan Perumda Pasar Juara juga sudah berupaya untuk menghadirkan keamanan dan kenyamanan transaksi di pasar tradisional dengan menjalankan program vaksinasi bagi para pedagang. Hingga kini tercatat sudah ada 1.913 pedagang yang sudah diberikan vaksin.

“Kami juga sudah lakukan vaksinasi sekitar 21% dari jumlah pedagang yang sudah diregistrasi. Ada harapan dari pedagang dan masyarakat untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan sehingga ekonomi masyarakat tetap tumbuh,” katanya.

Sementara itu, Dinas Pangan Kabupaten Karawang meminta warga untuk tidak *panic buying* menjelang bulan puasa yang tinggal menghitung hari ini.

Jika terjadi *panic buying* dikhawatirkan akan berdampak pada peningkatan harga sejumlah komoditas.

“Tidak perlu kalap belanjanya. Prioritaskan kebutuhan utama,” ujar Kepala Dinas Pangan Kabupaten Karawang Kadarisman.

Menjelang bulan puasa ini, pihaknya sudah melakukan survei lapangan ke dua pasar induk guna memastikan stok sembako dan komoditas lainnya. Hasilnya, tidak ada yang perlu dikhawatirkan sebab pasokan sembako, sayuran dan yang lainnya cukup melimpah.

Dua pasar yang disurvei itu, yakni Pasar Induk Cikopo dan Pasar Induk Cibitung. Mengingat, dua pasar induk itu menyuplai

“

Tidak perlu kalap belanjanya. Prioritaskan kebutuhan utama

sembako, sayuran, buah-buahan dan lainnya, untuk pedagang-pedagang di pasar tradisional Karawang.

“Tim sudah melakukan pengecekan dua pasar induk, semuanya aman. Kalaupun ada kenaikan harga, hal itu sudah biasa. Namun, kita juga harus mengantisipasinya,” ujarnya.

Pada perkembangan lain, menjelang bulan Ramadan harga sejumlah komoditas di pasar tradisional Kabupaten Subang mengalami kenaikan.

Salah satunya yakni bawang merah dan ayam broiler, di mana kenaikannya ditaksir mencapai 20% dari harga normal.

Pedagang ayam potong di Pasar Panjang Ita Mudiawati mengatakan sejak awal pekan kemarin harga ayam naik ke kisaran Rp38.000 per kg. Dua pekan sebelumnya, harga ayam masih Rp35.000 per kg.

“Sudah ada kenaikan. Tetapi, semoga kenaikannya masih wajar. Sebab, kalau harganya terus naik pedagang juga akan merugi,” ujar Ita.

Menurut Ita, menjelang puasa dan lebaran, memang suka ada kenaikan harga ayam potong. Sebelum Covid-19, kenaikan ini salah satunya disebabkan oleh permintaan yang tinggi. Tetapi, tahun ini akan berbeda mengingat selama pandemi ini daya beli masyarakat mengalami penurunan.

“Modal yang dikeluarkan cukup besar, sedangkan yang membeli malah mengalami penurunan,” katanya.

Komoditas lainnya yang mengalami kenaikan yaitu bawang merah. Saat ini, harga bawang merah mencapai Rp52.000 per kg. Dibanding pekan lalu, ada kenaikan Rp10.000 per kg.

“Normalnya harga bawang ini Rp32.000. Akhir Maret kemarin naik jadi Rp42.000. Pada pekan ini, kembali naik jadi Rp52.000 per kg,” ujar pedagang sayuran di Pasar Panjang Oom Maryiah. (K34/K60) ■

| LAYANAN POS |

Pos Migran Indonesia Diluncurkan

Bisnis, BANDUNG — PT Pos Indonesia meluncurkan Pos Migran Indonesia yang akan memudahkan Pekerja Migran Indonesia (PMI) untuk mendapatkan pelayanan keuangan dan layanan informasi yang valid.

Untuk itu, Pos Indonesia menggandeng Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) untuk optimalisasi pelayanan jasa keuangan terhadap para PMI.

Hal ini juga sekaligus komitmen Pos Indonesia untuk memberikan layanan yang prima, baik di dalam negeri hingga ke luar negeri.

Direktur Utama PT Pos Indonesia (Persero) Faizal Rochmad Djoemadi menuturkan PMI memang membutuhkan layanan keuangan yang dimiliki Pos Indonesia untuk memudahkan pengiriman uang oleh PMI kepada keluarganya di tanah air. Selain itu nantinya Pos Indonesia juga akan melayani akses informasi bagi PMI maupun calon PMI yang akan bekerja.

“Kita akan memberikan pelayanan terbaik untuk para pahlawan devisa ini,” jelasnya saat peluncuran layanan “Pos Migran Indonesia” di Kantor Pos Kota Bandung, Jalan Asia Afrika, Kota Bandung, Selasa (6/4).

Dengan adanya layanan Pos Indonesia baik dalam bentuk layanan keuangan maupun layanan akses informasi melalui jaringan Pos yang ada di seluruh Indonesia, akan sangat membantu PMI agar dapat hidup dan bekerja dengan tenang, serta membantu keluarga PMI di daerah-daerah yang ditinggalkan.

Pada layanan keuangan para Pekerja Migran Indonesia (PMI) memerlukan layanan yang bisa melakukan pengelolaan keuangan secara mandiri seperti pembelian pulsa dan kirim uang untuk keluarga di Indonesia melalui aplikasi yang dimiliki Pos Indonesia.

Pembuatan “Pos Migran Indonesia” di setiap Kantor Pos yang ditunjuk akan menjadi sarana informasi mandiri bagi calon Pekerja Migran Indonesia yang akan bekerja di luar negeri.

Sebagai informasi, Pos Indonesia telah mengembangkan Aplikasi Mobile Giroku, yakni mobile aplikasi (Android/iOS) berbasis Giropos yang dikembangkan khusus untuk Pekerja Migran Indonesia dengan fitur-fitur kemudahan transaksi keuangan meliputi penyimpanan uang, *payment gateway*, weselpos bagi Pekerja Migran Indonesia di negara tujuan penempatan dan keluarga Pekerja Migran Indonesia di Indonesia.

Dalam acara tersebut juga dilakukan secara live pengiriman dana dari seorang PMI di Taiwan untuk keluarganya dengan menggunakan transaksi Pospay.

Pospay adalah produk atau layanan jasa keuangan dari Pos Indonesia yang dilakukan secara online dengan layanan yang lebih lengkap dan lebih cepat dan dapat dilakukan di Kantor Pos yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Layanan Pospay ini memberikan kemudahan bagi PMI untuk mengirimkan dana kepada keluarga di Indonesia.

Seperti diketahui, Kabupaten Indramayu merupakan kantong Pekerja Migran Indonesia (PMI) terbanyak di Provinsi Jawa Barat dan Pulau Jawa umumnya.

Menurut data dari Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Indramayu pada 2020, setiap tahun rata-rata ada 22.000 warga Kabupaten Indramayu yang berangkat ke luar negeri menjadi TKI. Mereka bekerja di berbagai negara, seperti Taiwan, Hong Kong, Jepang, Singapura dan lainnya.

Dalam peluncuran tersebut Menteri BUMN Erick Thohir juga menyambut baik kerja sama ini.

Dia berharap agar kerja sama antara Pos Indonesia dan BP2MI dapat berjalan dengan baik dan dapat diperluas di kemudian hari untuk membantu para pekerja migran, baik ketika mereka merantau maupun sekembalinya ke Tanah Air.

Sementara itu, Kepala BP2MI Benny Rhamdani menegaskan bahwa kerja sama ini merupakan wujud komitmen pemerintah untuk melindungi para PMI di luar negeri.

Menurutnya selama ini layanan keuangan yang sering digunakan oleh para PMI adalah layanan keuangan asing. Namun dengan adanya Pos Migran Indonesia ini akan lebih memudahkan para PMI untuk mengirimkan uangnya ke tanah air dengan aman dan nyaman.

“Selama ini pakai jasa keuangan dari luar negeri, atau menitipkan kepada rekannya yang pulang ke tanah air,” jelasnya.

Benny pun menilai Pos Migran Indonesia ini sudah dinantikan untuk memudahkan para PMI dalam bertransaksi keuangan.

“Ini produk layanan dalam negeri, anak bangsa yang harus kita gunakan, kalau bukan kita siapa lagi yang akan menggunakan,” jelas dia. (K34)

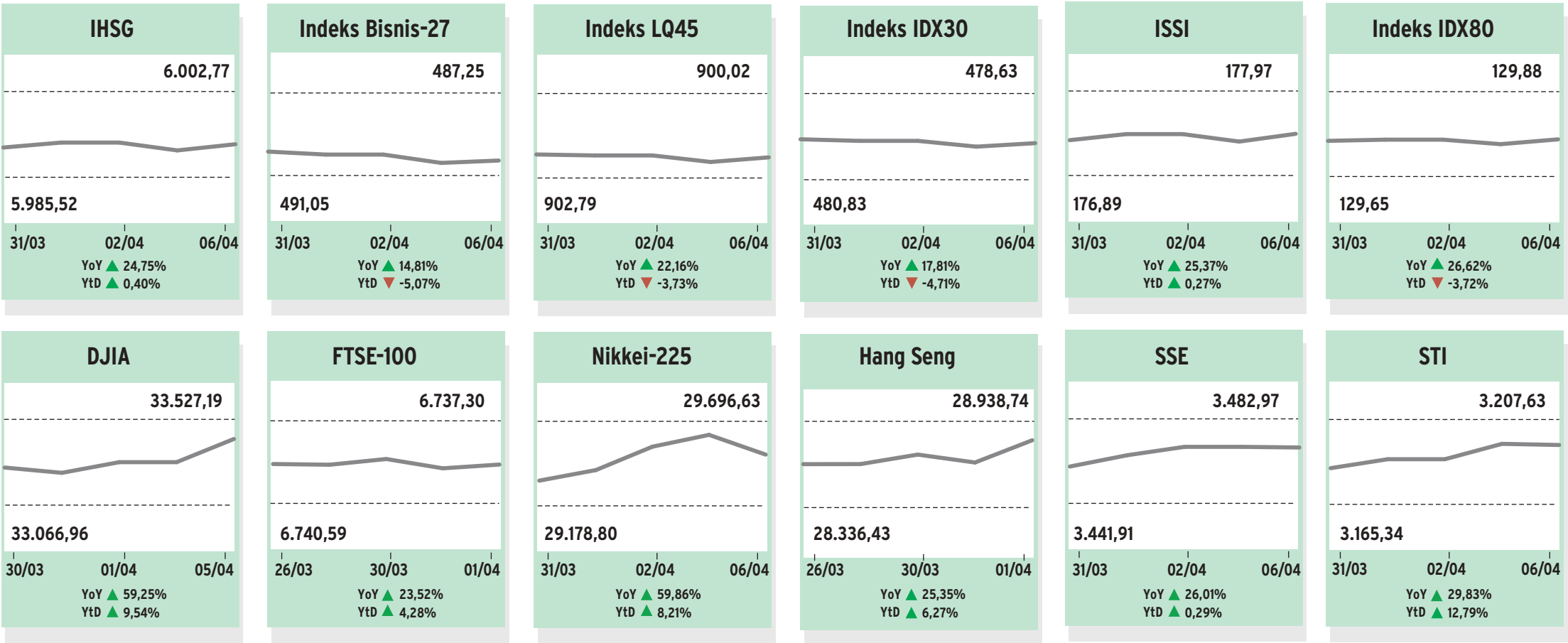


Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.



Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
FORU	Fortune Indonesia Tbk	175	236	34,86	1.069.000	234.962.700
ABBA	Mahaka Media Tbk	178	240	34,83	418.065.600	88.676.305.000
ZBRA	Zebra Nusantara Tbk	540	675	25,00	20.870.700	13.533.383.500
TFAS	Telefak Indonesia Tbk	1.105	1.380	24,89	1.514.400	2.057.135.000
SKBM	Sekar Bumi Tbk	332	414	24,70	47.100	18.249.600
YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	390	486	24,62	75.100	36.202.200
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk	2.120	2.550	20,28	850.000	2.081.978.000
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	362	430	18,78	397.281.100	157.833.926.800
TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	500	590	18,00	13.400	7.846.000
PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk	282	326	15,60	37.727.300	11.803.716.800
RONY	Aesler Grup Internasional Tbk	149	172	15,44	2.800	433.200
MARI	Mahaka Radio Integra Tbk	250	286	14,40	569.667.500	158.857.214.600
MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	74	84	13,51	178.619.700	15.659.151.300
VOKS	Voksel Electric Tbk	200	226	13,00	526.100	115.553.700
ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk	665	750	12,78	27.400	22.015.000
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	1.790	1.980	10,61	89.574.700	176.171.714.500
PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	210	232	10,48	10.088.600	2.265.858.600
PURI	Puri Global Sukses Tbk	350	386	10,29	13.700	5.273.800
CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	320	352	10,00	12.344.100	4.195.660.600
JAST	Jasnita Telekomindo Tbk	182	200	9,89	75.439.800	14.751.668.100

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk	715	665	-6,99	13.664.800	9.571.374.000
TOYS	Sunindo Adipersada Tbk	286	266	-6,99	39.072.000	11.465.466.000
APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	535	498	-6,92	51.700	25.751.000
AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	348	324	-6,90	1.363.700	443.531.400
LAND	Trimitra Propertindo Tbk	116	108	-6,90	376.900	40.760.300
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk	7.625	7.100	-6,89	100	710.000
BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	160	149	-6,88	54.100	8.099.000
POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	1.390	1.295	-6,83	8.900	11.583.000
PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	498	464	-6,83	3.700	1.716.800
POLU	Golden Flower Tbk	500	466	-6,80	47.600	22.192.800
SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	515	480	-6,80	200	99.500
HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk	119	111	-6,72	55.400	6.152.900
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	1.415	1.320	-6,71	1.203.100	1.588.092.000
SURE	Super Energy Tbk	2.090	1.950	-6,70	1.000	1.950.000
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	300	280	-6,67	90.200	26.297.400
WICO	Wicaksana Overseas International Tbk	450	420	-6,67	800	344.400
BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	196	183	-6,63	243.400	44.542.200
ARGO	Argo Pantes Tbk	1.820	1.700	-6,59	1.500	2.694.000
MDIA	Intermedia Capital Tbk	76	71	-6,58	11.021.400	800.450.200
CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk	244	228	-6,56	13.435.100	3.522.074.400

20 SAHAM TERAKTIF						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
ANTM	Aneka Tambang Tbk	2.200	2.330	130	323.980.600	745.308.640.000
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.200	4.200	0	152.105.800	638.638.292.000
FILM	MD Pictures Tbk	545	550	5	230.543.700	124.198.343.500
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	362	430	68	397.281.100	157.833.926.800
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	1.055	1.100	45	230.999.400	240.132.872.000
MARI	Mahaka Radio Integra Tbk	250	286	36	569.667.500	158.857.214.600
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	1.790	1.980	190	89.574.700	176.171.714.500
ABBA	Mahaka Media Tbk	178	240	62	418.065.600	88.676.305.000
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	362	388	26	319.584.600	124.966.966.400
BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk	2.650	2.610	-40	83.273.500	213.712.177.000
TINS	Timah Tbk	1.515	1.610	95	96.191.800	152.610.374.000
BBCA	Bank Central Asia Tbk	30.775	30.825	50	16.043.000	493.935.050.000
MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	74	84	10	178.619.700	15.659.151.300
PTBA	Bukit Asam Tbk	2.540	2.520	-20	48.211.800	120.353.191.000
MLPL	Multipolar Tbk	129	131	2	335.299.900	43.019.021.500
ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk	498	545	47	109.912.200	58.979.464.400
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	72	74	2	837.551.100	61.156.153.800
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	386	376	-10	212.928.500	81.112.677.200
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.430	1.475	45	85.323.900	121.644.312.000
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	198	200	2	307.578.800	59.322.535.200

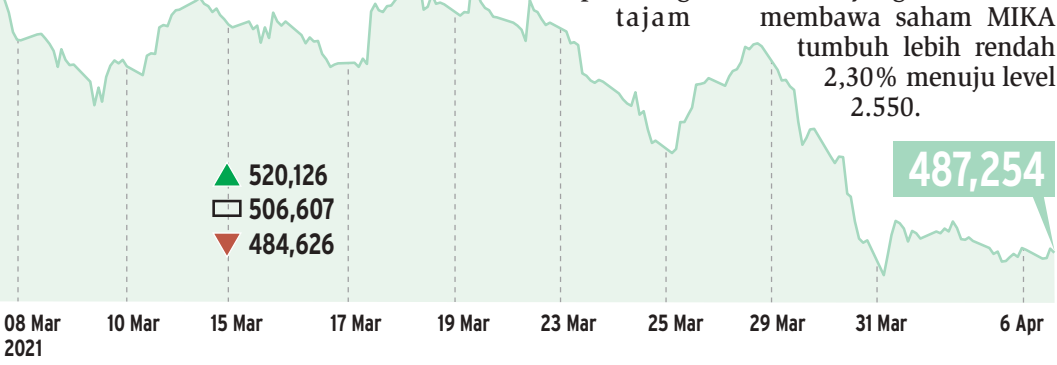
20 PIALANG TERAKTIF				
Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	288.111	4.216.926.108	1.906.721.778.100
CC	Mandiri Sekuritas	155.163	2.094.715.000	1.169.762.030.700
AK	UBS Sekuritas Indonesia	77.171	852.020.500	907.717.855.600
PD	Indo Premier Sekuritas	210.672	1.996.143.300	891.283.469.500
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	45.233	353.129.600	768.410.961.800
KZ	CLSA Sekuritas Indonesia	21.439	181.419.600	758.208.512.700
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	53.722	951.260.474	748.628.598.190
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	46.297	391.251.600	725.244.326.000
MG	Semesta Indovest Sekuritas	45.700	1.626.351.400	596.085.143.000
RX	Macquarie Sekuritas Indonesia	5.626	121.604.400	509.961.029.400
MS	Morgan Stanley Sekuritas Indonesia	12.349	80.297.800	502.210.681.100
KI	Ciptadana Sekuritas Asia	6.911	1.008.698.500	455.586.949.700
LG	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	22.216	1.042.051.000	438.178.699.300
ZP	Maybank Kim Eng Sekuritas	32.433	417.157.346	431.405.323.328
KK	Phillip Sekuritas Indonesia	70.832	902.545.500	407.208.608.600
AP	Pacific Sekuritas Indonesia	1.985	708.042.500	392.987.075.200
NI	BNI Sekuritas	76.266	882.052.600	333.993.958.900
DR	RHB Sekuritas Indonesia	45.319	678.623.800	322.957.565.000
EP	MNC Sekuritas	60.553	1.396.190.200	321.973.381.100
AZ	Sucor Sekuritas	28.249	517.021.904	299.591.441.586

EXCL Paling Cemerlang

Bisnis, JAKARTA — Indeks Bisnis-27 menutup pergerakannya di zona hijau pada perdagangan Selasa (6/4). Indeks hasil kerja sama Harian Bisnis Indonesia dengan Bursa ini berada di level 487,25

atau menguat 0,21% (1,01 poin). Rentang harian harga indeks ini bergerak antara level 2.510 hingga 2.640. Saham yang bergerak di bidang telekomunikasi yaitu EXCL melesat paling tajam

hingga 4,35% menuju level 2.160. Penguatan saham EXCL sejalan dengan indeks sektor infrastruktur yang juga menguat 0,97% ke level 883,83. Di sisi lain, indeks sektor kesehatan yang turun 0,22% membawa saham MIKA tumbuh lebih rendah 2,30% menuju level 2.550.



Sektor Transportasi Jadi Pendorong

Bisnis, JAKARTA — Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil rebound 0,54% atau 32,49 poin ke level 6.002,77 pada penutupan perdagangan Selasa (6/4), setelah perdagangan sebelumnya sempat terkoreksi 0,68%.

Seluruh indeks sektoral menguat kecuali indeks sektor barang konsumen primer dan indeks sektor kesehatan yang masing-masing turun tipis sebesar 0,07% dan 0,22%.

Sementara itu indeks sektor transportasi mendorong penguatan dengan kenaikan paling tinggi yaitu sebesar

4,15% menuju level 1.025,06. Meski demikian, investor asing masih terlihat melakukan aksi jual bersih dengan nilai sebesar Rp315,51 miliar di seluruh pasar.

Saham BBCA dan BBRI masih menjadi favorit asing untuk dilego. Net foreign sell BBCA dan BBRI masing-masing mencapai Rp187,76 miliar dan Rp164,26 miliar.

Pergerakan IHSG diba-

yangi oleh fluktuasi nilai tukar rupiah, nilai tukar rupiah di pasar spot ditutup menguat 10 poin atau 0,07% ke level Rp14.505 per dolar AS. Penguatan nilai tukar rupiah ditopang oleh optimisme pasar terhadap pemulihan ekonomi nasional.

POWERED BY

StockWatch®

watch intelligently

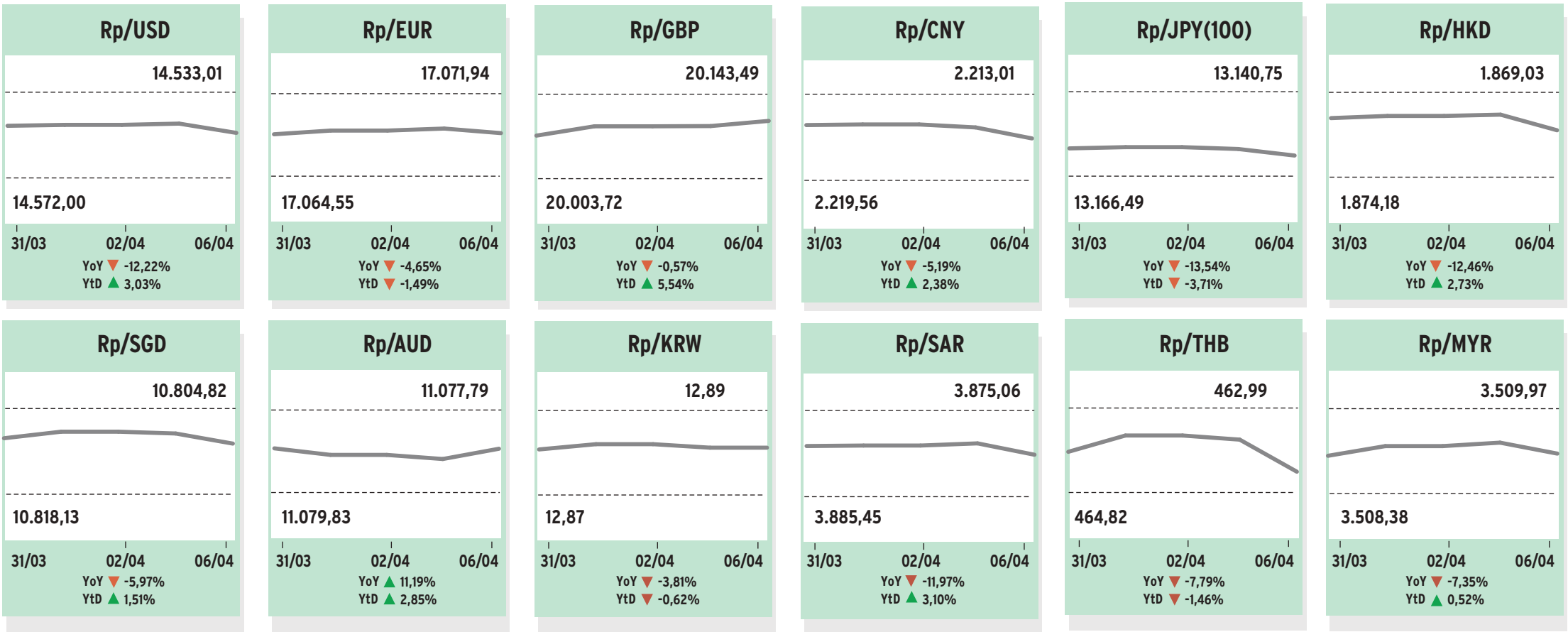
(021) 5151669

helpdesk@limas.com

sales@limas.com

Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

NILAI TUKAR



SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT						
Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 6 April 2021 (% per tahun).						
No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR Non-KPR	Mulai Berlaku
1	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	15 Januari 2021
2	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	31 Desember 2020
3	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	11 Mei 2020
4	Bank BTPN	6,08	9,92	15,87	-	31 Desember 2020
5	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	09 November 2020
6	Bank Bumi Arta Tbk	8,91	9,18	14,09	8,57	01 Maret 2021
7	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	31 Maret 2021
8	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	31 Desember 2020
9	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	31 Desember 2020
10	Bank DBS Indonesia	5,05	7,04	-	7,74	31 Maret 2021
11	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	31 Desember 2020
12	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	30 Desember 2020
13	Bank ICBC Indonesia	8,30	9,12	-	9,20	31 Maret 2021
14	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	31 Desember 2020
15	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11 Januari 2021
16	Bank Mandiri Tbk	9,79	11,06	13,97	11,30	31 Desember 2020
17	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	30 September 2020
18	Bank Kesejahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	30 November 2020
19	Bank Maluku Malut	5,79	5,79	5,79	8,99	31 Oktober 2020
20	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	31 Desember 2020
21	Bank Mayapada Internasional Tbk	8,80	9,90	11,90	9,20	31 Maret 2021
22	Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	30 September 2020
23	Bank Mizuho Indonesia	4,65	-	-	-	31 Maret 2021
24	Bank Multiarta Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	31 Desember 2020
25	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	31 Desember 2020
26	Bank OCBC NISP Tbk	9,25	9,50	-	8,80	26 Maret 2021
27	Bank of China Limited	5,90	5,90	-	-	31 Maret 2021
28	Bank Panin Tbk	9,00	8,50	14,90	8,25	26 Februari 2021
29	Bank Permata Tbk	9,50	9,90	-	9,90	31 Maret 2021
30	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	15 Januari 2021
31	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	15,00	-	31 Desember 2020
32	Bank Sulebar	7,63	7,62	7,52	7,50	30 November 2020
33	Bank Suluto	11,28	11,58	11,58	11,28	31 Desember 2020
34	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	13 November 2020
35	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	30 November 2020
36	Bank UOB Indonesia	9,75	9,90	-	9,90	01 Maret 2021
37	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	30 November 2020
38	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	31 Desember 2020
39	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	31 Desember 2020
40	Citibank	6,25	-	-	-	30 November 2020
41	Commonwealth Bank	-	10,00	-	10,00	05 April 2021
42	Standard Chartered Bank Indonesia	7,61	-	-	7,73	31 Januari 2021

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke :
Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com,
dan datatabel@yahoo.com.

SUKU BUNGA DEPOSITO							
Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 6 April 2021 (% per tahun).							
Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku	
Bank Mandiri	< Rp 100jt	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21	
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21	
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21	
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21	
	≥ Rp 5M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21	
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	
	≥ USD 100ribu s/d < 1jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	
	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	≥ Rp 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	< USD 100ribu	0,13	0,13	0,18	0,18	01/03/21	
	≥ USD 100ribu s/d < 1jt	0,13	0,13	0,23	0,23	01/03/21	
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21	
	≥ USD 10 jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21	
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,75	2,85	3,00	3,00	17/12/20	
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20	

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	≤ SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,50	18/06/2014
Bank Chinatrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yen	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
Bank Mutiara	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

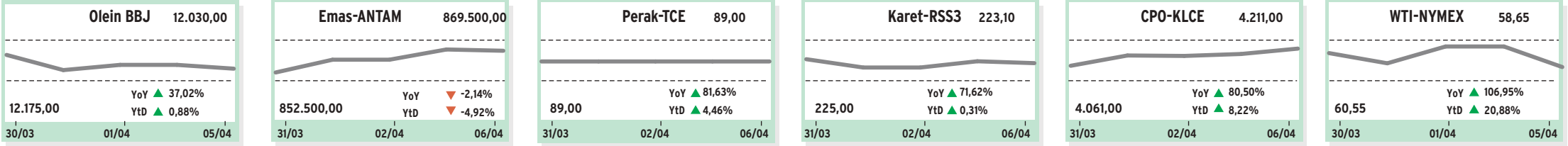
Penjaminan LPS 30 Januari 2021 s/d 28 Mei 2021 (Dalam %)

Rupiah 4,50

Dolar AS 1,00

BPR (Rp) 7,00

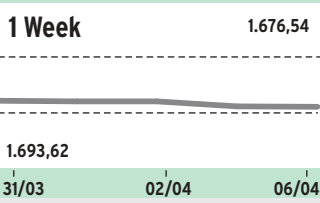
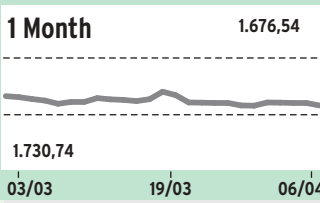
SUKU BUNGA ANTARBANK								
Suku bunga antarbank di Jakarta (<i>Jakarta Interbank Offered Rate</i>) pada 6 April 2021.								
JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln			
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,50000	3,55875	3,75438	3,99938	4,14313			
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000			
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000			
JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln			
B.P.D. DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000			
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000			
Bank BTPN, Tbk	3,50000	3,60000	3,75000	3,90000	4,10000			
Bank Central Asia Tbk.	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000			
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000			
Bank Danamon Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000			
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000			
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000			
Bank Keb Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000			
Bank Mandiri	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000			
Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000			
Bank Negara Indonesia 1946	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000			
Bank OCBC NISP Tbk.	3,50000	3,56000	3,75000	3,93000	4,14000			
Bank Panin Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000			
Bank Permata Tbk.	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000			
Bank Rakyat Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000			
Bank Resona Perdana	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,20000			
Bank Tabungan Negara	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000			
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000			
Citibank	3,55000	3,58000	3,77000	4,00000	4,20000			
MUFG Bank, Ltd.	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000			
Standard Chartered Bank	3,50000	3,55000	3,80000	4,00000	4,20000			
JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln			
B.P.D. DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000			
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000			
Bank BTPN, Tbk	3,40000	3,40000	3,55000	3,70000	3,90000			
Bank Central Asia Tbk.	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000			
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,40000	3,55000	3,75000	3,95000			
Bank Danamon Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000			
Bank DBS Indonesia	3,40000	3,40000	3,60000	3,80000	4,00000			
Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000			
Bank Keb Hana Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000			
Bank Mandiri	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000			
Bank Mizuho Indonesia	3,40000	3,45000	3,55000	3,75000	3,95000			
Bank Negara Indonesia 1946	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000			
Bank OCBC NISP Tbk.	3,40000	3,36000	3,55000	3,73000	3,94000			
Bank Panin Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000			
Bank Permata Tbk.	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000			
Bank Rakyat Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000			
Bank Resona Perdana	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	4,00000			
Bank Tabungan Negara	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000			
Bank UOB Indonesia	3,40000	3,40000	3,60000	3,80000	4,00000			
Citibank	3,49000	3,38000	3,57000	3,80000	4,00000			
MUFG Bank, Ltd.	3,40000	3,40000	3,60000	3,80000	4,00000			
Standard Chartered Bank	3,40000	3,35000	3,60000	3,80000	4,00000			
EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Euribor (30 Mar'21)	-0,566	-0,371	-0,555	-0,336	-0,540	-0,519	-0,194	-0,494
Euribor (31 Mar'21)	-0,557	-0,371	-0,556	-0,336	-0,538	-0,509	-0,195	-0,484
Euribor (01 Apr'21)	-0,555	-0,371	-0,551	-0,336	-0,538	-0,512	-0,194	-0,488



BURSA EFEK INDONESIA, 6 April 2021

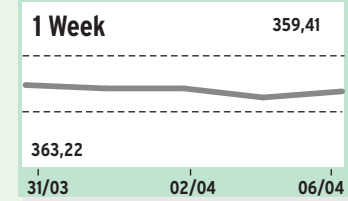
Nama Saham	Sbl	Kurs			▲ / ▼ (Poin)	Transaksi	Nilai	PER 2021	Jual	Volume	Beli	Volume	Nama Saham	Sbl	Kurs			▲ / ▼ (Poin)	Transaksi	Nilai	PER 2021	Jual	Volume	Minat	Beli	Volume
		Ttg	Trd	Ptp											Ttg	Trd	Ptp									
PERTANIAN																										
1.Palawija/Tanaman Pangan													INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.													
BISI BISI International Tbk.													SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk.													
SMCB Solusi Bangun Indonesia Tbk.													SMGR Semen Indonesia Tbk													
WSBP Waskita Beton Precast Tbk													WTON Wijaya Karya Beton Tbk													
2.Keramik, Perselen & Kaca													AMFG Asahimas Flat Glass Tbk.													
ARNA Arwana Citramulia Tbk.													CAKK Cahayaputra Asa Keramik Tbk													
KIAS Keramik Indonesia Asosiasi Tbk.													MARK Mark Dynamics Indonesia Tbk													
MJIA Mulia Industrindo Tbk													TOTO Surya Toto Indonesia Tbk.													
3.Logam & Sejenisnya													ALKA Alakasa Industrindo Tbk													
ALUM Aluminio Light Metal Industry Tbk.													BAJA Saranacentral Bajatama Tbk													
BTON Betonjaya Manunggal Tbk.													CTBN Citra Tubindo Tbk.													
G DST Gunawan Dianjaya Steel Tbk													GNRP Gunung Raja Paksi Tbk													
INDI Indal Aluminium Industry Tbk.													ISSP Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk													
ITMA Sumber Energi Andalan Tbk													JKSW Jakarta Kyoel Steel Works Tbk.													
KRAS Krakatau Steel (Persero) Tbk													LION Lion Metal Works Tbk.													
LMSH Lionmesh Prima Tbk.													NIKL Pelat Timah Nusantara Tbk													

BURSA EFEK INDONESIA, 6 April 2021

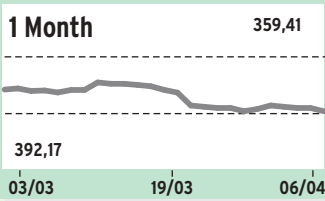
Nama Saham		Sbl	Kurs	Tgt	Trd	Ptp	▲ / ▼ (Poin)	Transaksi			Nilai	PER 2021	Jual	Volume	Minat	Beli	Volume	Nama Saham		Sbl	Kurs	Tgt	Trd	Ptp	▲ / ▼ (Poin)	Transaksi			Nilai	PER 2021	Jual	Volume	Minat	Beli	Volume
BOLT	Garuda Metalindo Tbk	720	730	725	730	10		3.700	2.693.500	-71,66		765	11.500	730	1.500	SOHO	Soho Global Health Tbk	4.600	4.660	4.580	4.590	-10	4.800				4.800	22.069.000	29,23	4.640	700	4.590	400		
BRAM	Indo Kordsa Tbk.	4.700	4.650	4.650	4.650	-50		100	465.000	-169,48		5.100	100	4.710	1.200	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	1.555	1.580	1.535	1.550	-5	2.600.800				2.600.800	4.023.347.500	10,55	1.550	276.500	1.545	12.300		
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	1.520	1.560	1.475	1.520	-		71.700	109.268.500	-7,27		1.530	4.400	1.500	100	4. Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga																			
GITL	Gajah Tunggal Tbk.	895	915	880	905	10		13.501.900	12.142.637.500	-22,61		910	767.500	905	165.800	KINO	Kino Indonesia Tbk	2.060	2.080	2.050	2.080	20	386.000				386.000	792.545.000	13,78	2.080	5.800	2.050	19.400		
IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1.060	1.085	1.055	1.065	5		1.263.100	1.350.278.500	-5,07		1.070	10.800	1.065	400.600	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	77	83	76	79	2	22.754.100				1.817.825.400	-33,35	79	714.700	78	780.400			
INDS	Indospring Tbk.	1.870	1.870	1.850	1.865	-5		2.000	3.732.000	26,04		1.870	700	1.830	100	MBTO	Martina Berto Tbk	113	113	111	112	-1	14.100				1.590.200	-1,09	112	1.700	111	1.500			
LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	250	254	246	252	2		29.600	7.409.600	8,42		252	83.600	250	5.000	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	216	216	214	214	-2	63.900				13.680.200	114,29	216	10.800	214	47.900			
MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	1.360	-	-	1.360	-		-	-	316,88	-	-	-	-	-	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	6.350	6.375	6.375	6.375	25	7.500				47.812.500	-12,75	6.375	1.800	6.350	300			
NIPS	Nipress Tbk.	282	-	-	282	-		-	-	111,61	-	-	-	-	-	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	6.475	6.525	6.450	6.475	-	5.009.900				32.420.165.000	34,07	6.500	110.400	6.475	153.000			
PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	147	157	138	155	8		24.700	3.727.700	-12,25		155	4.200	142	2.000	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk	360	364	356	364	4	6.362.000				2.285.513.400	-	364	425.500	362	100.100			
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.360	1.365	1.330	1.360	-		463.200	628.019.000	39,28		1.360	8.900	1.350	600	5. Peralatan Rumah Tangga																			
3. Tekstil & Garmen																		CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk	244	300	228	228	-16	13.435.100	3.522.074.400	56,12	228	1.990.800	-	-				
ARGO	Argo Pantes Tbk	1.820	1.820	1.700	1.700	-120		1.500	2.694.000	-9,03		1.715	100	1.705	100	CINT	Chitose Internasional Tbk	232	248	230	230	-2	6.100				1.456.800	-476,78	244	100	230	5.700			
BELL	Trisula Textile Industries Tbk	137	139	135	139	2		2.214.600	303.384.300	1.652,79		139	32.100	138	400	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	785	800	790	800	15	4.400				3.501.000	5,35	800	3.600	780	100			
CNTB	Saham Seri B (Centex) Tbk	250	-	-	250	-		-	-	0,73	-	-	-	-	-	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	242	286	244	244	2	11.000				2.702.000	-30,90	254	1.200	244	10.300			
CNTX	Century Textile Industry Tbk.	204	204	202	204	-		26.900	5.434.800	-0,58		204	8.700	197	500	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	132	135	123	128	-4	731.400				93.273.900	-3,23	130	81.100	128	148.000			
ERTX	Eratex Djaja Tbk.	214	214	210	210	-4		963.500	203.808.000	184,78		214	175.600	210	475.500	SOFA	Boston Furniture Industries Tbk	105	107	99	100	-5	28.600				2.975.700	-	100	17.900	99	300			
ESTI	Ever Shine Tex Tbk.	96	104	94	97	1		10.799.000	1.068.400.300	-19,70		97	760.800	96	2.058.200	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	780	845	785	830	50	71.603.500				58.525.883.000	20,74	835	849.100	830	558.400			
HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	120	-	-	120	-		-	-	-7,38	-	-	-	-	-	6. Lainnya																			
INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	3.300	3.560	3.250	3.470	170		2.000	6.694.000	48,35		3.440	300	3.300	500	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	202	208	202	202	-	6.155.600				1.253.360.800	5,20	204	56.300	202	134.400			
MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.	82	82	78	79	-3		919.600	73.049.900	62,67		81	22.200	79	14.000	TOYS	Sunindo Adipersada Tbk	286	322	266	266	-20	39.072.000				11.465.466.000	28,81	266	687.900	-	-			
PBRX	Pan Brothers Tbk.	166	166	162	164	-2		4.225.400	690.506.100	2,59		165	75.500	164	11.000																				
POLU	Golden Flower Tbk	500	468	466	466	-34		47.600	22.192.800	-26,82		466	36.900	-	-																				
POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	69	73	69	70	1		7.464.200	527.903.000	-0,54		71	258.900	70	200.500																				
RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	88	90	88	90	2		281.800	25.310.700	-0,54		90	9.100	88	200.000																				
SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	56	57	54	55	-1		135.237.200	7.487.083.500	25,30		56	8.440.600	55	2.414.400																				
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	190	196	185	193	3		65.867.100	12.628.397.000	2,69		194	243.700	193	33.200																				
SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	515	515	480	480	-35		200	99.500	-98,69		515	5.900	480	900																				
STAR	Buana Artha Anugerah Tbk	102	106	102	106	4		195.600	20.479.800	83,45		106	20.600	104	79.000																				
TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	500	625	500	590	90		13.400	7.846.000	-140,20		610	2.400	478	2.100																				
TRIS	Trisula International Tbk	102	106	103	105	3		5.782.900	601.095.000	37,24		105	54.600	104	4.800																				
UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk	1.685	1.690	1.640	1.675	-10		621.400	1.042.394.500	9,49		1.675	3.900	1.640	4.500																				
UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	316	-	-	316	-		-	-	54,20	-	-	-	-	-																				
ZONE	Mega Perintis Tbk	434	440	434	440	6		208.500	90.857.200	-9,74		442	42.500	438	1.500																				
4. Alas Kaki																																			
BATA	Sepatu Bata Tbk.	700	700	670	700	-		35.100	23.670.000	-5,03		700	1.700	655	2.200																				
BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	50	50	50	50	-		1.300	65.000	-0,82		50	1.290.400	-	-																				
5. Kabel																																			
CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	234	270	234	252	18		6.269.300	1.583.639.000	12,84		252	311.100	250	27.000																				
IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.	234	234	230	230	-4		23.600	5.439.200	-8,87		234	700	230	46.900																				
JECC	Jembo Cable Company Tbk.	6.500	6.500	6.500	6.500	-		100	650.000	62,99		7.000	100	6.500	100																				
KBLU	KMI Wire & Cable Tbk.	374	374	364	372	-2		568.500	209.813.800	-12,33		372	79.200	370	4.000																				
KBLM	Kabelindo Murni Tbk.	216	220	214	216	-		23.100	5.014.600	175,32		218	6.100	214	9.600																				
SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	11.250	11.300	11.300	11.300	50		400	4.520.000	10,01		11.250	10.000	10.600	200																				
VOKS	Voksel Electric Tbk.	200	228	197	226	26		526.100	115.553.700	100,56		226	40.900	224	5.500																				
6. Elektronik																																			
JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk	119	124	116	120	1		7.103.600	836.780.900	10,67		120	74.700	119	125.600																				
PTSN	Sat Nusapersada Tbk	206	220	206	214	8		12.396.200	2.648.285.200	13,20		216	783.500	214	107.800																				
SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	270	280	254	278	8		28.200	7.401.600	-52,25		276	40.000	260	1.000																				
SULS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	7.150	7.250	7.150	7.200	50		4.700	33.950.000	423,73		7.225	2.000	7.100	2.000																				
1 Week																		1.676,54																	
																																			
31/03																		02/04																	
02/04																		06/04																	
1.693,62																		1.730,74																	
31/03																		02/04																	
02/04																		06/04																	
1.676,54																		1.730,74																	
31/03																		02/04																	
02/04																		06/04																	
1.676,54																		1.730,74																	
31/03																		02/04																	
02/04																		06/04																	
1.676,54																		1.730,74																	
31/03																		02/04																	
02/04																		06/04																	
1.676,54																		1.730,74																	
31/03																		02/04																	

BURSA EFEK INDONESIA, 6 April 2021

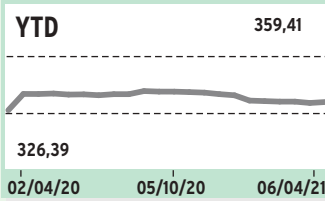
Nama Saham	Kurs				▲ / ▼ (Poin)	Transaksi				PER 2021	Minat			
	Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai				Jual	Volume	Beli	Volume
TARA Agung Semesta Sejahtera Tbk	50	50	50	50	-	2.200	110.000	-39,42	50	77.226.200	-	-	-	-
TRIN Perintis Trinito Properti Tbk	161	169	156	169	8	7.099.400	1.160.212.600	46,13	170	877.300	169	28.100	-	-
URBN Urban Jakarta Propertindo Tbk	418	430	416	420	2	41.700	17.489.600	866,87	420	200	418	200	-	-
2.Konstruksi Bangunan														
ACST ACSET Indonesia Tbk	298	314	292	312	14	17.379.100	5.273.500.800	-2,00	314	416.100	312	31.400	-	-
ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.045	1.115	985	1.110	65	25.293.000	26.557.292.000	192,70	1.115	260.100	1.110	119.400	-	-
CSIS Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	81	83	80	83	2	17.533.100	1.433.178.000	62,33	83	2.019.500	82	270.400	-	-
DGIK Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	67	75	65	73	6	211.102.300	15.163.512.900	-11,14	74	1.883.800	73	2.000.000	-	-
IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk	242	-	-	242	-	-	-	-1,76	270	1.000	242	200	-	-
JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	202	204	198	200	-2	6.700	1.353.200	-50,43	230	5.700	200	5.000	-	-
MTRA Mitra Pemuda Tbk	244	-	-	244	-	-	-	-16,94	-	-	-	-	-	-
NRCA Nusa Raya Cipta Tbk	330	338	330	336	6	33.800	11.252.800	9,60	336	11.600	332	100	-	-
PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk	525	494	492	494	-31	500	246.800	17,22	520	100	494	1.200	-	-
PTDU Djaso Ubersakti Tbk	2.060	-	-	2.060	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PTPP PP (Persero) Tbk	1.280	1.340	1.200	1.335	55	63.366.700	81.003.221.000	235,43	1.340	262.200	1.335	896.300	-	-
SKRN Superkrane Mitra Utama Tbk	855	900	855	890	35	7.449.600	6.571.726.500	-25,18	895	74.900	890	5.600	-	-
SSIA Surya Semesta Internusa Tbk.	482	490	482	484	2	24.204.400	11.726.025.000	-8,63	484	431.000	482	789.000	-	-
TAMA Lancartama Sejati Tbk	58	59	57	58	-	699.800	40.041.300	99,33	58	283.900	57	16.200	-	-
TOPS Totalindo Eka Persada Tbk	50	50	50	50	-	59.400	2.970.000	13,80	50	62.844.700	-	-	-	-
TOTL Total Bangun Persada Tbk.	340	346	338	344	4	679.200	232.848.200	10,27	346	25.700	344	4.500	-	-
WEGE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	196	206	195	206	10	19.366.000	3.905.565.800	11,29	208	928.700	206	2.400	-	-
WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.430	1.480	1.345	1.475	45	85.323.900	121.644.312.000	197,71	1.480	673.900	1.475	283.400	-	-
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.055	1.105	985	1.100	45	230.999.400	240.132.872.000	-4,25	1.105	2.836.300	1.100	162.000	-	-



Indeks sektor properti mengalami penguatan 1,02% ke level 359,41 pada perdagangan Selasa (6/4). Saham yang menguat di antaranya PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) melesat 7,18% ke level Rp970, lalu PT Adhi Karya (Persero Tbk. (ADHI) meroket 6,22%, dan PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) naik 3,06%

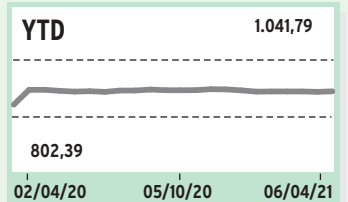
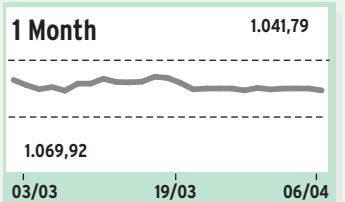
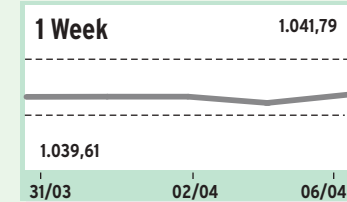


ke level Rp1.180. Lini bisnis PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) diperkirakan akan terus tumbuh pada 2021 ini. BSDE mencatatkan lahan yang siap dikembangkan seluas 3.800 ha hingga akhir 2021. Laporan keuangan BSDE membukukan kas dan setara kas senilai Rp10,92 triliun atau naik 59,05% secara



tahunan. Total aset perusahaan naik 11,59% secara tahunan menjadi Rp60,86 triliun. Sementara itu, hasil dari RUPS LB PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) akan melakukan right issue. Emiten SMRA akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya Rp360 miliar dengan nominal Rp100 per saham.

Nama Saham	Kurs				▲ / ▼ (Poin)	Transaksi				PER 2021	Minat			
	Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai				Jual	Volume	Beli	Volume
IBST Inti Bangun Sejahtera Tbk	7.625	7.100	7.100	7.100	-525	100	710.000	83,40	8.250	100	7.100	300	-	-
LCKM LCK Global Kedaton Tbk	278	278	260	260	-18	2.300	601.600	186,22	178	23.000	260	2.000	-	-
MTPS Meta Epsi Tbk	119	126	119	122	3	6.705.300	825.231.800	-83,72	123	10.100	122	262.600	-	-
OASA Protech Mitra Perkasa Tbk	316	340	300	340	24	500	158.000	91,22	330	2.800	308	100	-	-
PPRE PP Presisi Tbk	187	195	185	195	8	6.700.000	1.274.459.100	91,78	196	85.500	195	292.600	-	-
PTPW Pratama Widya Tbk	1.305	1.320	1.300	1.320	15	17.100	22.472.000	27,63	1.325	15.000	1.320	1.300	-	-
SUPR Solusi Tunas Pratama Tbk	5.150	-	-	5.150	-	-	-	26,76	-	-	-	1.600	-	-
TBIG Tower Bersama Infrastructure Tbk	2.040	2.070	2.010	2.050	10	30.471.400	62.086.601.000	43,99	2.060	281.100	2.050	49.000	-	-
TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk	1.100	1.110	1.095	1.100	-	23.020.000	25.314.906.500	22,06	1.105	668.200	1.100	60.100	-	-



Sektor infrastruktur pada perdagangan Selasa (6/4) mengalami penguatan 0,83% ke level 1.041,79. Penguatan saham di sektor ini dipimpin oleh PT Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA) melesat 10,61% ke level Rp1.980, lalu PT Indosat Tbk. (ISAT) menanjak 8,24% ke level Rp6.900 dan PT Blue Bird Tbk. (BIRD) naik 6,75% ke level Rp1.345.

Anggaran Kementerian PUPR hingga awal April 2021 telah terserap 20,26%. Selama tahun 2021 Kementerian PUPR ditargetkan menyerap 1,23 juta tenaga kerja melalui program padat karya tunai (PKT) dengan anggaran Rp137,39 triliun dari PEN untuk mengurangi pengangguran selama pandemi.

Dirjen Perumahan dengan anggaran Rp4,11 triliun ditargetkan dapat menyerap 378.460 tenaga kerja, lalu Dirjen Sumber Daya Air dengan Rp1,75 triliun diharapkan menyerap 1,23 juta tenaga kerja dan Dirjen Bina Marga menyerap 273.603 tenaga baru melalui anggaran Rp6,60 triliun.

1 Week															359,41															1 Month															359,41															YTD															326,39																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
31/03															02/04															06/04															03/03															19/03															06/04															02/04/20															05/10/20															06/04/21																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Indeks sektor properti mengalami penguatan 1,02% ke level 359,41 pada perdagangan Selasa (6/4). Saham yang menguat di antaranya PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) melesat 7,18% ke level Rp970, lalu PT Adhi Karya Persero Tbk. (ADHI) meroket 6,22%, dan PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) naik 3,06%																														ke level Rp1.180.															Lini bisnis PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) diperkirakan akan terus tumbuh pada 2021 ini. BSDE mencatatkan lahan yang siap dikembangkan seluas 3.800 ha hingga akhir 2021. Laporan keuangan BSDE membukukan kas dan setara kas senilai Rp10,92 triliun atau naik 59,05% secara tahunan. Total aset perusahaan naik 11,59% secara tahunan menjadi Rp60,86 triliun.															Sementara itu, hasil dari RUPSLB PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) akan melakukan right issue. Emiten SMRA akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya Rp360 miliar dengan nominal Rp100 per saham.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															

BURSA EFEK INDONESIA, 6 April 2021

Nama Saham		Sbl	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi		Nilai	PER 2021	Jual	Minat		
			Ttg	Trd	Ptp			Volume	Nilai				Volume	Beli	Volume
VINS	Victoria Insurance Tbk	104	114	104	108	4		2.852.700	310.380.500	19,17	108	29.400	105	77.900	
6.Lainnya															
APIC	Pacific Strategic Financial Tbk	765	790	760	775	10		10.612.400	8.242.953.000	66,17	775	92.300	770	11.400	
BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk	108	111	107	109	1		57.435.200	6.300.293.600	207,03	109	95.900	108	795.200	
BPII	Batavia Prosperindo Internasional Tbk	7.300	7.300	7.300	7.300	-		120.000	876.000.000	38,55	-	-	6.800	100	
CASA	Capital Financial Indonesia Tbk	384	384	384	384	-		1.000	384.000	155,76	414	18.500	384	14.800	
GSMF	Equity Development Investment Tbk.	126	130	122	130	4		26.100	3.343.100	179,81	127	1.000	125	10.400	
LPPS	Lenox Pasifik Investama Tbk.	89	91	88	90	1		1.449.100	129.540.200	-7,78	91	109.700	90	475.000	
PNLF	Panin Financial Tbk	200	204	200	202	2		59.886.500	12.106.481.800	3,19	204	1.848.500	202	6.498.300	
SMMA	SinarMas Multiartha Tbk.	14.400	14.400	14.400	14.400	-		200	2.880.000	58,42	14.400	1.100	-	-	
VICO	Victoria Investama Tbk	138	141	129	133	-5		9.327.200	1.229.237.200	42,15	133	52.100	132	18.000	

1 Week

1.363,09

1.372,51

31/03

02/04

06/04

1 Month

1.363,09

1.519,66

03/03

19/03

06/04

YTD

1.363,09

971,86

02/04/20

05/10/20

06/04/21

Pada perdagangan Selasa (6/4) indeks sektor keuangan ditutup menguat 3,15 poin atau 0,23% ke level 1.363,09. Beberapa saham yang bergerak ke zona hijau di antaranya saham PT Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA) melonjak 3,35% ke level Rp1.080, lalu saham PT Bank Tabungan Negara Tbk. (BBTN) melesat 1,46% ke level Rp1.735, dan

saham PT Bank Negara Indonesia Tbk. (BBNI) naik 1,30% ke level Rp5.825. Pada Selasa (6/4) rupiah ditutup menguat 0,07% ke level Rp14.505/US\$. Penguatan rupiah ini didorong oleh efektifnya percepatan vaksinasi dan menurunnya angka Covid di Indonesia. Selain itu, implementasi PPKM

Mikro dan regulasi UU Cipta Kerja cukup membuahkan hasil. Untuk mendorong perekonomian, pemerintah juga telah menetapkan kebijakan stimulus kredit UMKM sebesar Rp400 miliar mulai 20 April 2021. Tujuannya untuk meningkatkan permodalan debitur UMKM.

Nama Saham		Sbl	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi		Nilai	PER 2021	Jual	Minat		
			Ttg	Trd	Ptp			Volume	Nilai				Volume	Beli	Volume
ESTA	Esta Multi Usaha Tbk	107	111	100	100	-7		22.900	2.337.100	91,54	103	12.600	100	300	
FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	1.020	1.045	1.015	1.020	-		2.100	2.184.000	-10,23	1.025	2.000	1.020	500	
FITT	Hotel Fitra International Tbk	90	94	86	88	-2		254.500	23.104.300	-5,82	90	100	89	1.300	
HOME	Hotel Mandarime Regency Tbk.	50	-	-	50	-		-	-	-67,82	-	-	-	-	
HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk	50	50	50	50	-		200	10.000	-3,97	50	39.475.300	-	-	
HRCM	Menteng Heritage Realty Tbk	57	60	56	57	-		83.963.400	4.853.296.400	-10,67	58	7.076.700	57	1.073.200	
IKONE	Island Concepts Indonesia Tbk	76	79	75	78	2		214.100	16.512.500	29,34	78	1.500	76	128.700	
IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk.	50	50	50	50	-		3.800	190.000	-9,39	50	41.657.900	-	-	
JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk	50	-	-	50	-		-	-	-13,07	-	-	-	-	
JHDD	Jakarta International Hotels & Development Tbk	444	444	438	438	-6		3.600	1.577.400	-8,78	438	100	430	100	
JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	830	830	830	830	-		6.300	5.229.000	-9,29	900	1.000	825	1.000	
MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk	50	50	50	50	-		2.200	110.000	-320,72	50	433.730.000	-	-	
MAMIP	Mas Murni (Saham Preferen) Tbk	600	-	-	600	-		-	-	0,19	-	-	-	-	
MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk	1.410	1.340	1.340	1.340	-70		700	938.000	-14,70	1.350	1.000	1.340	4.000	
MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	74	96	75	84	10		178.619.700	15.659.151.300	-76,02	85	401.400	84	1.349.100	
NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk	104	-	-	104	-		-	-	-242,71	-	-	-	-	
NATO	Surya Permata Andalan Tbk	555	610	550	600	45		213.954.700	121.820.584.000	-1.773,57	600	56.700	595	71.700	
NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk.	50	-	-	50	-		-	-	-25,54	-	-	-	-	
PANR	Panorama Sentrawisarta Tbk	151	178	142	148	-3		6.018.800	967.368.900	-1,02	152	5.000	148	500	
PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	282	320	282	290	8		4.100	1.218.600	-2,15	316	500	290	400	
PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk	49	53	46	51	2		128.100	6.197.600	-1,90	51	160.300	49	11.000	
PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.	212	212	200	200	-12		9.700	1.947.000	-	200	57.300	199	2.100	
PIAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	545	550	545	550	5		43.500	23.919.500	-2,62	555	33.400	550	3.200	
PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk	26	28	25	28	2		14.586.400	388.812.000	-	28	5.407.700	27	500.600	
PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.	356	-	-	356	-		-	-	-5,68	-	-	342	900	
PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.	50	50	50	50	-		400	20.000	-25,27	50	33.184.900	-	-	
PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk.	5.125	5.125	5.125	5.125	-		100	512.500	-13,98	5.200	1.000	5.125	500	
PZZA	Sarimelati Kencana Tbk	795	810	780	790	-5		252.400	200.368.500	-207,51	790	53.500	785	11.200	
SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk.	2.240	2.240	2.240	2.240	-		50.000	112.000.000	-53,10	2.260	800	2.240	400	
*SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk	320	346	320	330	10		11.061.700	3.663.898.000	-	332	579.800	330	552.400	
SOTS	Satria Mega Kencana Tbk	356	384	356	384	28		4.873.400	1.809.945.600	-12,50	384	72.500	382	73.000	
UANG	Pakuan Tbk	500	515	500	515	15		231.200	117.837.000	-19,79	515	45.800	510	8.900	
4.Advertising, Printing & Media															
ABBA	Mahaka Media Tbk.	178	240	177	240	62		418.065.600	88.676.305.000	-25,30	-	-	240	111.005.200	
BLTZ	Graha Layar Prima Tbk	3.980	-	-	3.980	-		-	-	-8,61	3.800	2.800	-	-	
DMXK	Digital Mediata Maxima Tbk	430	458	432	452	22		48.308.100	21.597.894.600	105,14	454	1.081.000	452	19.600	
ENTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk	2.380	2.480	2.380	2.430	50		18.140.300	61.089.026.000	215,84	2.430	28.700	2.420	209.400	
FILM	ID Pictures Tbk	545	590	515	550	5		230.543.700	124.198.343.500	-87,86	550	4.905.600	545	7.273.500	
FORU	Fortune Indonesia Tbk	175	236	165	236	61		1.069.000	234.962.700	-6,56	-	-	236	1.138.700	
IPTV	MNC Vision Networks Tbk	248	250	244	246	-2		11.988.300	2.967.650.400	33,93	246	421.000	244	1.015.200	
JTPE	Jasudindo Tiga Perkasa Tbk.	1.270	1.270	1.255	1.260	-10		195.200	246.731.000	41,97	1.260	14.500	1.255	25.400	
KBLV	First Media Tbk.	376	370	354	368	-8		3.800	1.369.000	-8,30	366	1.000	354	1.000	
LINK	Link Net Tbk	3.200	3.260	3.160	3.260	60		1.397.500	4.517.461.000	10,02	3.270	63.000	3.250	4.700	
LPLI	Star Pacific Tbk	131	138	131	131	-		130.900	17.660.400	-5,03	136	4.000	131	21.700	
MARI	Mahaka Radio Integra Tbk	250	296	250	286	36		569.667.500	158.857.214.600	-48,56	288	1.402.300	286	1.434.300	
MDCN	Intermedia Capital Tbk	76	77	71	71	-5		11.021.400	800.450.200	-76,71	71	25.142.400	-	-	
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	935	950	930	940	5		16.833.500	15.806.660.000	7,32	940	918.700	935	700.900	
MSIN															